PT Baramulti Suksessarana Tbk

Menguatkan Keberlanjutan, Mematangkan Warisan Pascatambang

Strengthening Sustainability, Maturing the Post-Mining Legacy



2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Baramulti Suksessarana Tbk (yang selanjutnya disebut juga "Perseroan" atau "kami") disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, yakni PT Antang Gunung Meratus (selanjutnya disebut juga "AGM"), selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya.

Laporan ini merupakan inisiatif kelima yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku. Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan konten berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The Sustainability Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "we/our/us") is prepared as a form of accountability and information delivery regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of the current ongoing business. This report contains information related to the economic, social, and environmental performance of the Company and its Subsidiary, namely PT Antang Gunung Meratus (hereinafter referred to as "AGM"), during the period of 1 January 2025 to 31 December 2025, completed with a comparison of performance of the previous 2 years.

This report is the fifth initiative that will continuously be developed for the submission of reports at the end of each fiscal year. The basis for preparing this report is the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content is prepared based on these standards and has been verified by internal party, without an assurance process by an independent external party.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Bueno Jurnalis

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Grha Baramulti Lt. 3

Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8

Jakarta Pusat 10130

(021) 6385 3228 / 6385 1134 (021) 6386 4106 corsec@ baramultigroup.co.id www.bssr.co.id

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



MENGUATKAN KEBERLANJUTAN, MEMATANGKAN WARISAN PASCATAMBANG

Strengthening Sustainability, Maturing the Post-Mining Legacy

2025 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai suatu siklus nilai yang utuh, yang tidak berhenti pada aktivitas operasional pertambangan, tetapi berlanjut hingga fase pascatambang yang terencana dan bernilai tambah. Pada tahun 2025, penguatan keberlanjutan difokuskan pada pematangan pendekatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi, dengan menempatkan pengelolaan pascatambang sebagai bagian strategis dalam menciptakan kesinambungan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan. Arah ini mencerminkan evolusi praktik keberlanjutan Perseroan, dari sekadar pengendalian dampak menuju upaya yang lebih sistematis dalam membangun nilai jangka panjang melalui optimalisasi program reklamasi, rehabilitasi lahan, serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Sejalan dengan itu, Perseroan mengembangkan pendekatan pascatambang yang lebih produktif dan inklusif, tidak hanya berorientasi pada pemulihan fungsi ekologis, tetapi juga pada penciptaan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Integrasi program pemberdayaan masyarakat, pengelolaan keanekaragaman hayati, serta pemanfaatan kembali lahan menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa setiap tahapan siklus tambang memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan menegaskan komitmen dalam membangun warisan pascatambang yang bertanggung jawab, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

The Company defines sustainability as a complete value cycle, which does not stop with mining operations but continues through the planned and value-added post-mining phase. In 2025, sustainability was strengthened by focusing on developing a more comprehensive and integrated approach, positioning post-mining management as a strategic component in creating sustainable economic, social, and environmental benefits. This direction reflected the evolution of the Company's sustainability practices, from simply impact control to a more systematic effort to build long-term value through optimizing reclamation programs, land rehabilitation, and sustainable environmental management.

Along with this, the Company develops a more productive and inclusive post-mining approach, oriented not only toward restoring ecological functions but also toward creating social and economic benefits for surrounding communities. The integration of community empowerment programs, biodiversity management, and land reuse are crucial elements in ensuring that each stage of the mining cycle delivers a positive, sustainable impact. With this approach, the Company affirms its commitment to building a responsible post-mining legacy while strengthening the foundation of sustainability as part of its long-term strategy.



2024 Menyempurnakan Sinergi, Membangun Keberlanjutan
Perfecting Synergies, Building Sustainability

Perseroan berkeyakinan bahwa keberlanjutan bukanlah hasil dari upaya satu pihak saja, melainkan buah dari kolaborasi yang harmonis di seluruh rantai nilai. Sinergi yang dimaksud bukan hanya keterpaduan antara manusia, alam, dan teknologi, tetapi juga integrasi nilai, visi, dan aksi nyata yang berkesinambungan. Menyempurnakan sinergi berarti mempererat keterhubungan antara seluruh pemangku kepentingan, mengoptimalkan potensi kolektif, dan terus menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menciptakan dampak yang lebih luas dan mendalam.

Membangun keberlanjutan menuntut komitmen jangka panjang dan kesadaran bahwa setiap keputusan saat ini membentuk masa depan bersama. Dengan memperkuat sinergi yang berlandaskan nilai integritas, inovasi, dan tanggung jawab sosial, Perseroan berupaya mewujudkan pertumbuhan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada pelestarian sumber daya, pemberdayaan komunitas, serta penciptaan nilai antar generasi. Tema ini menegaskan perjalanan Perseroan dalam menginternalisasi keberlanjutan sebagai inti dari strategi bisnis, sekaligus menginspirasi langkah kolektif menuju masa depan yang lebih resilien dan bermakna.

The Company believes that sustainability is not the result of individual efforts, but the outcome of seamless collaboration across the entire value chain. This synergy goes beyond the integration of people, nature, and technology—it also encompasses the alignment of values, a shared vision, and ongoing, concrete action. Strengthening this synergy means fostering stronger stakeholder connections, maximizing collective potential, and continually aligning economic, social, and environmental priorities to generate broader and more lasting impact.

Building sustainability requires long-term commitment and the awareness that every decision today shapes a shared future. By strengthening synergy based on the values of integrity, innovation, and social responsibility, the Company seeks to realize growth that is not only oriented towards profitability, but also towards resource conservation, community empowerment, and intergenerational value creation. This theme emphasizes the Company's journey in internalizing sustainability as the core of its business strategy, while inspiring collective steps towards a more resilient and meaningful future.



2023 Menuju Masa Depan yang Lebih Berdaya
Pursuing an Empowerment Future

Di tengah tantangan sosial-ekonomi global dan industri batubara yang signifikan di tahun 2023, Perseroan terus bergerak dalam kelincahan dan ketepatan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak fluktuasi harga batubara pada keuangan. Perseroan juga melakukan investasi pada infrastruktur logistik yang tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan ketahanan dan daya saing Perseroan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar secara berkelanjutan hingga ke masa depan.

In the midst of significant global socio-economic and coal industry challenges in 2023, the Company continues to move with agility and precision to increase operational efficiency and reduce the impact of coal price fluctuations on finance. The Company also invests in logistics infrastructure that is not only useful in increasing the Company's resilience and competitiveness, but also in improving surrounding community's welfare in a sustainable manner into the future.

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan Keberlanjutan / About Sustainability Report ii

Kesinambungan Tema / Theme Continuity 1

Daftar Isi / Table of Contents 3

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Keberlanjutan
Determining the Contents and Material Topics of the Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Operasi dan Keuangan / Sustainability of Operations and Finance 16

Keberlanjutan Pengembangan Sosial dan Masyarakat / Sustainability of Social Community Development 16

Keberlanjutan Pelestarian Lingkungan Hidup / Sustainability of Environmental Preservation 18

Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan pada Asosiasi / Awards, Certifications and Membership in Association 20

Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity 34

Riwayat Singkat / Brief History 36

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Values of Sustainability 38

Skala Usaha / Business Scale 40

Produk dan Jasa / Products and Services 44

Wilayah Operasional / Operational Areas 46

Wilayah Pemasaran / Marketing Area 47

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

Komitmen Keberlanjutan / Commitment to Sustainability 48

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance Structure 49

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan / Sustainability Competency Development 55

Manajemen Risiko Keberlanjutan / Sustainability Risk Management 56

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Building a Culture of Sustainability 59

Kode Etik / Code of Conduct 60

Kebijakan Gratifikasi dan Anti-Korupsi / Gratification and Anti-Corruption Policy 61

Komitmen Persaingan Usaha yang Sehat / Commitment to Fair Business Competition 61

Insider Trading dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Insider Trading and Fair Treatment of Shareholders 62

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 62

Tantangan atau Permasalahan Penerapan Prinsip Keberlanjutan / Challenges or Issues in Implementing Sustainability Principles 63

Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability

Keberlanjutan Produksi dan Penjualan / Sustainability of Production and Sales 67

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Economic Value Generated and Distributed 68

Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact 70

Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability

Pengelolaan Sumber Daya Manusia / Human Resources Management 72

Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman / Sound and Safe Working Environment 77

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / Community Development and Empowerment 80

Pengendalian Mutu Produk dan Layanan / Product and Service Quality Control 88

Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability

Penggunaan Material Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Material 93

Efisiensi Energi dan Sumber Daya / Energy Efficiency and Resources 95

Pengendalian Emisi dan Kebisingan / Emission and Noise Control 97

Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management 102

Keanekaragaman Hayati / Biodiversity 105

Pengendalian Lingkungan Pascatambang / Post-Mining Environmental Control 107

Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance 108

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environmental Management Costs 109

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan / Complaint Channel for Environmental Issue 110

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification from Independent Party 110

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback of the Previous Year's Report 110

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report Responsibility 112

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 / Index of Disclosure for Criteria of POJK No. 51/POJK.03/2017 114

Indeks Pengungkapan ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI / Index of Disclosure for ESG Sector Leaders of IDX KEHATI 117

Lembar Umpan Balik / Feedback Form 119

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Keberlanjutan

Determining the Contents and Material Topics of the Sustainability Report

Penentuan isi dan topik material dalam Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui proses yang terstruktur dan berkesinambungan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan, signifikan, dan mencerminkan dampak nyata kegiatan usaha Perseroan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang paling material bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, sehingga Laporan Keberlanjutan yang disusun dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel.

The Sustainability Report's content and material topics are determined through a structured and ongoing process to ensure that the information presented is relevant, significant, and reflects the actual impact of the Company's business activities. This process aims to identify the most material sustainability issues for the Company and its stakeholders, and thus, the Sustainability Report can serve as a basis for transparent and accountable decision-making.

Secara umum, proses yang dilakukan Perseroan dalam menentukan isi dan topik material Laporan Keberlanjutan diuraikan sebagai berikut.

In general, the process carried out by the Company in determining the contents and material topics of the Sustainability Report is described as follows.

Memahami konteks organisasi
Understanding the organizational context 1

Melakukan analisis tentang aktivitas dan hubungan bisnis, konteks keberlanjutan terjadinya hal ini, dan ikhtisar pemangku kepentingan.
Conducting an analysis of business activities and relationships, the sustainability context in which they occur, and a stakeholder overview.

Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial
Identifying actual and potential impacts 2

Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial Perseroan terhadap tata kelola, lingkungan, sosial, dan ekonomi, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Perseroan.
Identifying the Company's actual and potential impacts on governance, environmental, social, and economic issues, including impacts on human rights, across all of the Company's business activities and relationships.

Menilai signifikansi dampak
Assessing the significance of impacts 3

Menilai signifikansi dampak yang sudah teridentifikasi untuk menentukan skala prioritas di mana Perseroan memungkinkan mengambil tindakan untuk menangani dampak dan menentukan topik material untuk pelaporan.
Assessing the significance of identified impacts to determine the priority scale at which the Company can take action to address the impacts and determine material topics for reporting.

Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk pelaporan
Prioritizing the most significant impacts for reporting 4

Menetapkan ambang batas untuk menentukan topik-topik mana yang bersifat material dan menyusunnya dari paling signifikan ke yang tidak signifikan.
Determining thresholds for determining which topics are material and rank them from most significant to least significant.

Topik Material
Material Topics

Mengidentifikasi dan Menilai Dampak secara Berkesinambungan
Continuously Identifying and Assessing Impacts

Menentukan Topik Material untuk Pelaporan
Determining Material Topics for Reporting

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Tahap awal difokuskan pada pemahaman konteks organisasi Perseroan secara menyeluruh. Pada tahap ini, Perseroan melakukan analisis terhadap aktivitas dan hubungan bisnis, termasuk rantai nilai, konteks keberlanjutan yang melatarbelakangi kegiatan usaha, serta dinamika industri tempat Perseroan beroperasi. Selain itu, dilakukan pula identifikasi dan ikhtisar pemangku kepentingan utama yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan operasional Perseroan.

Pemahaman konteks organisasi tersebut dilakukan melalui pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholder mapping*) untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang terdampak atau memiliki kepentingan terhadap aktivitas Perseroan, serta untuk memahami ekspektasi, kebutuhan, dan isu utama yang relevan dari perspektif pemangku kepentingan. Hasil tahap ini menjadi dasar dalam memahami ruang lingkup dampak keberlanjutan yang perlu dikelola dan diungkapkan. Adapun bentuk komunikasi dengan pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain pertemuan, seminar, maupun forum lainnya. Untuk mempererat hubungan tersebut, kami juga menyediakan mekanisme pengaduan dan keluhan sebagai sarana penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan Perseroan.

Para pemangku kepentingan bagi Perseroan berasal dari beragam latar belakang dan tingkatan, mulai dari lokal, nasional, hingga internasional. Setiap pemangku kepentingan memiliki kebutuhan yang berbeda, yang senantiasa direspons dan dipenuhi oleh Perseroan secara responsif. Adapun kelompok pemangku kepentingan yang telah teridentifikasi diuraikan sebagai berikut.

Stakeholders Engagement [POJK E.4]

The initial phase focuses on understanding the Company's overall organizational context. At this stage, the Company analyzes its business activities and relationships, including the value chain, the sustainability context underlying its business activities, and the dynamics of the industry in which it operates. Furthermore, key stakeholders with direct and indirect links to the Company's operations are identified and summarized.

Understanding the organizational context is achieved through stakeholders' mapping, which identifies those affected by or interested in the Company's activities and understands the expectations, needs, and key issues relevant to the Company's operations. This stage results serve as the basis for understanding the scope of sustainability impacts that need to be managed and disclosed. Communication with stakeholders is conducted through various activities, including meetings, seminars, and other forums. To strengthen these relationships, we also provide a complaint and grievance mechanism to resolve issues related to the Company.

The Company's stakeholders come from diverse backgrounds and levels, ranging from local, national, and international. Each stakeholder has distinct needs, which the Company consistently addresses and satisfactorily fulfills. The identified stakeholder groups are outlined below.

Kelompok Pemangku Kepentingan Perseroan
Company's Stakeholders Groups

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Kebutuhan Needs	Respons Perseroan Company Response	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham	• Kinerja ekonomi; serta • Keberlanjutan usaha.	• Penyusunan dan pengesahan strategi keberlanjutan Perseroan; • Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa; serta • Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lainnya.	Tahunan atau sesuai kebutuhan.
Shareholders	• Economic performance; and • Business sustainability.	• Preparation and approval of the Company's sustainability strategy; • Organizing the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS); and • Submission of Annual Report, Financial Statements, Sustainability Report, and other required reports.	Annually or as Necessary.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Kebutuhan Needs	Respons Perseroan Company Response	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemerintah dan Regulator	• Kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan usaha pertambangan; serta • Pembayaran kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).	• Penyampaian laporan secara berkala kepada regulator; • Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP; serta • Sertifikasi dan penilaian oleh pihak eksternal.	Sesuai waktu yang telah ditentukan.
Government and Regulators	• Compliance with laws and regulations, as well as mining business regulations; and • Payment of tax obligation and non-tax state revenue (PNBP).	• Submission of reports on a regular basis to regulators; • Payment and reporting of taxes and PNBP; and • Certification and assessment by external party.	According to the appointed time.
Karyawan	• Kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pemenuhan hak asasi manusia; serta • Pengembangan kompetensi dan karier.	• Pengelolaan ketenagakerjaan secara adil dan tanpa diskriminasi; • Penyediaan sarana dan/atau prasarana K3; • Pemenuhan perjanjian kerja dan prosedur operasi standar (SOP); • Kesesuaian upah dengan peraturan dan industri sejenis; • Pendidikan dan pelatihan, serta promosi dan mutasi; serta • Penyediaan saluran pengaduan bagi seluruh insan Perseroan.	Sepanjang tahun.
Employees	• Occupational health and safety (OHS); • Fulfillment of human rights; and • Competency and career development.	• Employment management fairly and without discrimination; • Provision of OHS facilities and/or infrastructure; • Fulfillment of work agreements and standard operating procedures (SOP); • Compatibility of wages with regulations and similar industries; • Education and training, as well as promotion and transfer; and • Provision of complaint channels for all employees of the Company.	Throughout the year.
Pelanggan	• Kualitas barang/jasa; serta • Pemenuhan kontrak.	• Pengendalian mutu produk dan layanan; • Penyampaian capaian pemenuhan kontrak secara berkala; • Penyediaan sarana pengaduan bagi pelanggan; serta • Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Customers	• Quality of goods/services; and • Contract fulfillment.	• Quality control of products and services; • Regular disclosure of achievement of contract fulfillment; • Provision of complaint channel for customers; and • Conducting customer satisfaction survey.	Throughout the year or as necessary.
Mitra Kerja	• Kepastian hukum; • Praktik pengadaan yang adil dan bertanggung jawab; serta • Pemenuhan kontrak.	• Pelaksanaan proses tender yang terbuka dan adil; • Pemenuhan klausul dalam kontrak kerja; serta • Penyediaan sarana pengaduan bagi mitra kerja.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Business Partners	• Legal certainty; • Fair and responsible procurement practice; and • Contract fulfillment.	• Conducting an open and fair tender process; • Fulfillment of clauses in the work contract; and • Providing complaint channel for business partners.	Throughout the year or as necessary.
Masyarakat	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat; serta • Penanganan dampak sosial dan lingkungan.	• Memberikan kesempatan kerja dan program pemberdayaan bagi masyarakat lokal; • Melakukan kegiatan sosial; serta • Melakukan kegiatan konservasi lingkungan.	Sesuai rencana pelaksanaan atau sesuai kebutuhan.
Community	• Community economic empowerment; and • Handling social and environmental impacts.	• Providing job opportunities and empowerment programs for local communities; • Conducting social activities; and • Conducting environmental conservation activities.	According to the implementation plan or as necessary.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Kebutuhan Needs	Respons Perseroan Company Response	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Media	Keterbukaan informasi terkait kinerja Perseroan.	• Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu melalui situs web Perseroan yang diperbarui secara berkala; serta • Melakukan publikasi atau pun *media gathering.*	Sesuai kebutuhan.
Media	Disclosure of information related to the Company's performance.	• Providing relevant, true, and timely information through the Company's website which is updated regularly; and • Conducting publication or media gathering.	As necessary.

Analisis Risiko dan Peluang terkait ESG

Berdasarkan pemahaman terhadap konteks organisasi, Perseroan selanjutnya melakukan identifikasi secara menyeluruh terhadap risiko dan peluang yang timbul dari seluruh aktivitas serta hubungan bisnis. Identifikasi ini mencakup aspek ESG, baik terhadap risiko aktual yang telah terjadi maupun potensi risiko dan peluang yang dapat muncul di masa mendatang. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan tidak hanya mengelola risiko dan dampak negatif, tetapi juga mampu mengenali peluang penciptaan nilai yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Hasil analisis risiko dan peluang terkait ESG Perseroan diuraikan sebagai berikut.

ESG-related Risk and Opportunity Analysis

Based on an understanding of the organizational context, the Company then conducts a comprehensive identification of the risks and opportunities arising from all business activities and relationships. This identification includes ESG aspects, both for actual risks that have occurred and potential risks and opportunities that may arise in the future. This process ensures that the Company not only manages risks and negative impacts, but also recognizes value creation opportunities that align with sustainability principles.

The results of the Company's ESG risk and opportunity analysis are described as follows.

Isu Spesifik Specific Issues	Risiko Utama Key Risks	Peluang Potensial Potential Opportunities
Kinerja Ekonomi Economic Performance	**Jangka Pendek** Fluktuasi harga batubara dan gangguan produksi dapat memengaruhi stabilitas pendapatan serta arus kas Perseroan dalam jangka pendek. **Short-Term** Coal price fluctuations and production disruptions could affect the stability of the Company's revenue and cash flows in the short-term.	**Jangka Pendek** Optimalisasi efisiensi biaya produksi dan logistik, serta pengelolaan arus kas yang disiplin untuk menjaga stabilitas keuangan. **Short-Term** Optimizing production and logistics cost efficiency, and disciplined cash flows management to maintain financial stability.
	Jangka Panjang Perubahan kebijakan energi global dan transisi menuju energi rendah karbon berpotensi menurunkan permintaan batubara dan memengaruhi keberlanjutan kinerja usaha. **Long-Term** Changes in global energy policy and transition to low-carbon energy have the potential to reduce coal demand and affect the sustainability of business performance.	**Jangka Panjang** Penguatan daya saing melalui efisiensi berkelanjutan dan penyesuaian strategi bisnis guna menjaga ketahanan Perseroan dalam menghadapi perubahan struktur pasar energi. **Long-Term** Strengthening competitiveness through continuous efficiency and business strategy adjustments to maintain the Company's resilience in facing the changing energy market structures.

Isu Spesifik Specific Issues	Risiko Utama Key Risks	Peluang Potensial Potential Opportunities
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) **Occupational Health and Safety (OHS)**	**Jangka Pendek** Risiko kecelakaan kerja akibat aktivitas alat berat dan kondisi kerja di area tambang yang memiliki tingkat bahaya tinggi. **Short-Term** The risk of occupational accidents due to heavy equipment operations and work conditions in hazardous mining areas.	**Jangka Pendek** Peningkatan penerapan standar K3, pelatihan keselamatan, dan pengawasan operasional untuk menekan tingkat kecelakaan kerja dan meningkatkan jam kerja aman. **Short-Term** Improving the implementation of OHS standards, safety training, and operational oversight to reduce occupational accident rates and increase safe working hours.
	Jangka Panjang Risiko menurunnya reputasi Perseroan dan meningkatnya beban biaya kesehatan serta kompensasi apabila budaya keselamatan tidak diterapkan secara konsisten. **Long-Term** The risk of a decline in the Company's reputation and increased healthcare and compensation costs if a safety culture is not consistently implemented.	**Jangka Panjang** Terbentuknya budaya keselamatan yang kuat yang meningkatkan produktivitas, retensi tenaga kerja, dan kepercayaan pemangku kepentingan. **Long-Term** Establishing a strong safety culture that improves productivity, workforce retention, and stakeholder trust.
Kesetaraan Gender **Gender Equality**	**Jangka Pendek** Keterbatasan partisipasi perempuan pada fungsi operasional dan teknis tertentu dalam jangka pendek. **Short-Term** Limited participation of female workers in certain operational and technical functions in the short-term.	**Jangka Pendek** Penerapan kebijakan non-diskriminasi dan kesetaraan kesempatan kerja di seluruh lini organisasi meningkatkan retensi karyawan. **Short-Term** Implementing non-discrimination and equal employment opportunity policies across the organization improve employee retention.
	Jangka Panjang Risiko kurang optimalnya keberagaman perspektif dalam pengambilan keputusan strategis. **Long-Term** The risk of suboptimal diversity of perspectives in strategic decision-making.	**Jangka Panjang** Organisasi yang lebih inklusif dan adaptif dengan kualitas kepemimpinan yang lebih baik mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik. **Long-Term** A more inclusive and adaptive organization with improved leadership quality encourages better decision-making.
Masyarakat Lokal **Local Communities**	**Jangka Pendek** Potensi keluhan masyarakat terkait dampak operasional dan ekspektasi manfaat sosial di sekitar wilayah tambang. **Short-Term** Potential community complaints related to operational impacts and expectations of social benefits around the mining area.	**Jangka Pendek** Pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan kebutuhan lokal. **Short-Term** Implementing community development and empowerment programs that align with local needs.
	Jangka Panjang Risiko terganggunya keberlanjutan operasi apabila hubungan dengan masyarakat tidak dikelola secara berkelanjutan. **Long-Term** The risk of disrupted operational sustainability if relationships with the community are not managed sustainably.	**Jangka Panjang** Terjaganya penerimaan sosial dan stabilitas operasional jangka panjang melalui hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. **Long-Term** Maintaining social acceptance and long-term operational stability through harmonious relationships with the surrounding community.

Isu Spesifik Specific Issues	Risiko Utama Key Risks	Peluang Potensial Potential Opportunities
Pengendalian Lingkungan **Environmental Management**	**Jangka Pendek** Risiko ketidaksesuaian terhadap baku mutu lingkungan, seperti air limbah, debu, dan kebisingan. **Short-Term** The risk of non-compliance with environmental quality standards, such as wastewater, dust, and noise.	**Jangka Pendek** Penguatan sistem pemantauan dan pengendalian lingkungan untuk memastikan kepatuhan regulasi. **Short-Term** Strengthening environmental monitoring and control system to ensure regulatory compliance.
	Jangka Panjang Risiko sanksi, biaya pemulihan lingkungan, dan penurunan reputasi akibat dampak lingkungan yang tidak terkelola dengan baik. **Long-Term** The risk of sanctions, environmental remediation costs, and reputational damage due to poorly managed environmental impacts.	**Jangka Panjang** Terbangunnya rekam jejak pengelolaan lingkungan yang baik yang mendukung keberlanjutan izin usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan. **Long-Term** Building a track record of sound environmental management that supports the sustainability of business permits and stakeholder trust.
Penggunaan Energi **Energy Use**	**Jangka Pendek** Tingginya konsumsi energi operasional yang berdampak pada biaya produksi. **Short-Term** High operational energy consumption impacting production costs.	**Jangka Pendek** Implementasi program efisiensi energi untuk menekan konsumsi dan biaya operasional. **Short-Term** Implementing energy efficiency programs to reduce consumption and operational costs.
	Jangka Panjang Peningkatan tekanan regulasi dan ekspektasi pasar terhadap pengurangan emisi dan efisiensi energi. **Long-Term** Increased regulatory pressure and market expectations for emission reduction and energy efficiency.	**Jangka Panjang** Transisi bertahap menuju penggunaan energi yang lebih efisien dan rendah emisi untuk meningkatkan daya saing jangka panjang. **Long-Term** A gradual transition to more efficient and low-emission energy use to increase long-term competitiveness.
Keanekaragaman Hayati **Biodiversity**	**Jangka Pendek** Gangguan terhadap habitat alami akibat pembukaan lahan dan aktivitas penambangan. **Short-Term** Disruption of natural habitats due to land clearing and mining activities.	**Jangka Pendek** Pelaksanaan program reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang. **Short-Term** Implementation of post-mining land reclamation and rehabilitation programs.
	Jangka Panjang Risiko hilangnya fungsi ekosistem yang sulit dipulihkan dan dapat berdampak jangka panjang. **Long-Term** The risk of loss of ecosystem function that is difficult to restore and can have long-term impacts.	**Jangka Panjang** Pemulihan fungsi ekosistem dan peningkatan nilai lingkungan yang mendukung keberlanjutan wilayah pascatambang. **Long-Term** Restoration of ecosystem function and enhancement of environmental value that support the sustainability of post-mining areas.
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainable Governance**	**Jangka Pendek** Ketidaksinkronan antara kebijakan keberlanjutan dan implementasi operasional di lapangan. **Short-Term** Misalignment between sustainability policies and operational implementation on the ground.	**Jangka Pendek** Penguatan struktur tata kelola keberlanjutan dan integrasi ESG dalam proses pengambilan keputusan. **Short-Term** Strengthening sustainability governance structure and integrating ESG into decision-making process.
	Jangka Panjang Risiko melemahnya pengawasan ESG dan menurunnya kepercayaan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan. **Long-Term** The risk of weakened ESG oversight and diminished trust between Shareholders and stakeholders.	**Jangka Panjang** Terbentuknya sistem tata kelola keberlanjutan yang matang untuk meningkatkan ketahanan usaha dan akses terhadap pendanaan jangka panjang. **Long-Term** Establishing a robust sustainability governance system to enhance business resilience and access to long-term funding.

Risiko dan peluang ESG yang teridentifikasi kemudian dianalisis untuk menilai tingkat signifikansinya terhadap kinerja, keberlanjutan usaha, serta kepentingan para pemangku kepentingan. Penilaian ini memungkinkan Perseroan menentukan prioritas pengelolaan yang tepat, baik dalam upaya mitigasi dampak negatif maupun optimalisasi peluang positif. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan menyusun daftar topik material yang dianggap paling signifikan untuk diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Daftar topik material ini menjadi dasar dalam penyusunan isi laporan, guna memastikan bahwa pengungkapan keberlanjutan berfokus pada isu-isu ESG yang paling relevan, berdampak, dan strategis bagi Perseroan serta para pemangku kepentingan.

Adapun daftar topik material dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan lebih lengkap diuraikan sebagai berikut.

The identified ESG risks and opportunities are then analyzed to assess their significance to performance, business sustainability, and stakeholders' interests. This assessment enables the Company to determine appropriate management priorities, in mitigating negative impacts and optimizing positive opportunities. Based on the assessment results, the Company compiles a list of material topics deemed most significant for disclosure in the Sustainability Report. This list of material topics serves as the basis for compiling the report's contents, ensuring that sustainability disclosures focus on the ESG issues that are most relevant, impactful, and strategic to the Company and its stakeholders.

The list of material topics in the Company's Sustainability Report is described in more detail as follows.

Topik Material dan Batasan Dampak
Material Topic and Impact Limitation

Topik Material Material Topics	Area Terdampak Impacted Area		Alasan Materialitas Materiality Reason
	Kantor Pusat Head Office	Entitas Anak dan Wilayah Operasional Subsidiaries and Operational Areas	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☑	☑	Pengelolaan kinerja ekonomi dilakukan secara berkelanjutan agar mencapai capaian ekonomi yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha serta pemangku kepentingan Perseroan. Economic performance is managed constantly to achieve economic outcomes that impact the sustainability of the Company's business and stakeholders.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	☑	☑	Perseroan memastikan keberadaan lingkungan kerja yang aman serta tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai agar dapat memitigasi tingkat risiko pekerjaan yang cukup tinggi. The Company ensures a safe work environment and adequate OHS facilities and infrastructure to mitigate the relatively high level of occupational risks.
Kesetaraan Gender Gender Equality	☑	☑	Perseroan mengelola karyawan secara adil dengan memberikan kesempatan yang setara tanpa membedakan gender, baik dalam pengembangan kompetensi maupun jenjang karier, untuk tumbuh bersama Perseroan. The Company manages its employees fairly by providing equal opportunities, regardless of gender, for both competency development and career advancement, allowing them to grow with the Company.
Masyarakat Lokal Local Community	⊟	☑	Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan masyarakat lokal yang mandiri dan sejahtera secara sosial maupun ekonomi sebagai bagian dari tujuan keberlanjutan. The Company consistently strives to create independent and socially and economically prosperous local communities as part of its sustainability goals.
Pengendalian Lingkungan Environmental Control	⊟	☑	Setiap aktivitas operasional yang dijalankan berpotensi menimbulkan dampak negatif, sehingga Perseroan melakukan pengelolaan dengan bertanggung jawab guna menjaga kelestarian lingkungan hidup. Every operational activity has the potential to have a negative impact, therefore the Company manages these activities responsibly to maintain environmental sustainability.

Topik Material Material Topics	Area Terdampak Impacted Area		Alasan Materialitas Materiality Reason
	Kantor Pusat Head Office	Entitas Anak dan Wilayah Operasional Subsidiaries and Operational Areas	
Penggunaan Energi Energy Use	➖	☑	Dalam menjalankan operasional, Perseroan mengutamakan pemanfaatan energi terbarukan yang ramah lingkungan guna menekan timbulnya emisi gas rumah kaca. In conducting operations, the Company prioritizes the use of environmentally friendly renewable energy to reduce greenhouse gas emissions.
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	➖	☑	Komitmen Perseroan menjaga kelestarian flora dan fauna di sekitar wilayah operasional diwujudkan melalui pembangunan dan pengelolaan Kawasan Ekosistem Bekantan, yang ditujukan untuk melindungi serta menjaga keberlangsungan populasi Bekantan. The Company's commitment to preserving flora and fauna around its operational areas is realized through developing and managing Proboscis Monkey Ecosystem Area, which aims to protect and maintain the sustainability of Proboscis Monkey population.
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	☑	☑	Untuk mencapai tujuan keberlanjutan, Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan yang menjamin kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan praktik pengelolaan sesuai standar nasional maupun internasional. To achieve its sustainability goals, the Company implements sustainable governance that ensures compliance with regulations and management practices in accordance with national and international standards.



Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Sustainability Strategy



Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan produksi batubara dengan mengedepankan prinsip tanggung jawab dan kehati-hatian, serta memperhatikan kelestarian lingkungan dan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan pertambangan tidak hanya mendukung kinerja operasional, tetapi juga selaras dengan upaya perlindungan lingkungan dan pemberdayaan sosial. Melalui pengelolaan yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya menyediakan batubara berkualitas tinggi guna mendukung ketersediaan energi yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional secara berkelanjutan. Selain memenuhi kebutuhan energi domestik, produk batubara Perseroan juga dimanfaatkan oleh sejumlah negara di kawasan Asia sebagai sumber energi bagi pembangkit listrik.

Dalam rangka menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional sehari-hari, mencakup pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus meminimalkan risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Implementasi strategi keberlanjutan tersebut diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang relevan serta mendukung pencapaian visi dan arah strategis Perseroan dalam menciptakan kinerja jangka panjang yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company and its Subsidiaries conduct coal production activities by prioritizing the principles of accountability and prudence, while also paying attention to environmental sustainability and social conditions of communities surrounding their operational areas. This approach is taken to ensure that mining activities not only support operational performance, but also align with environmental protection and social empowerment efforts. Through responsible management, the Company strives to provide high-quality coal to support the energy availability required for sustainable national development. In addition to meeting domestic energy needs, the Company's coal products are also utilized by several countries in the Asian region as an energy source for power plants.

To maintain sustainable business growth, the Company takes a sustainability strategy, integrated with its daily operations, and thus, encompassing balanced management of economic, social, and environmental aspects. This strategy is designed to ensure that every business activity provides sustainable added value for all stakeholders, while minimizing potential risks and negative impacts. This sustainability strategy is aligned with the relevant Sustainable Development Goals (SDGs) and supports the achievement of the Company's vision and strategic direction in creating responsible and sustainable long-term performance.

Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability

Dukungan terhadap SDGs
Support for SDGs



8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.1 Maintaining economic growth per capita in line with the national condition.

Strategi Keberlanjutan

Aktivitas produksi batubara secara keberlanjutan guna menjamin ketersediaan sumber energi bagi pasar domestik maupun internasional.

Target yang Ingin Dicapai

- Peningkatan volume produksi serta pangsa pasar secara berkesinambungan;
- Pertumbuhan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan, termasuk pembayaran pajak bagi pemerintah; serta
- Penerapan *Integrated Management System* di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Pencapaian Tahun 2025

- Capaian volume produksi serta penjualan masing-masing menurun 16,44% dan 15,44% dari tahun 2024;
- Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan menurun 27,24% dibandingkan tahun sebelumnya; serta
- *Integrated Management System* telah diimplementasikan secara menyeluruh dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Sustainability Strategy

Sustainable coal production activities to ensure the availability of energy sources for domestic and international markets.

Targets to be Achieved

- Continuous increase in production volume and market share;
- Growth in economic value distributed to stakeholders, including tax payments to the government; and
- Implementation of an Integrated Management System across all of the Company's operational areas.

Achievements in 2025

- Production and sales volume achievements decreased by 16.44% and 15.44%, respectively from those of 2024;;
- Economic value distributed to stakeholders decreased by 27.24% compared to the previous year's value; and
- The Integrated Management System has been comprehensively implemented in all of the Company's operational activities.

Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability

Dukungan terhadap SDGs
Support for SDGs



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.
8.8 Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers.



5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan di mana saja.
5.1 End all forms of discrimination against women and girls everywhere.

Strategi Keberlanjutan

- Penerapan praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, dengan mengedepankan prinsip kesetaraan;
- Pengelolaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara ketat, termasuk dengan penyediaan fasilitas K3; serta
- Membentuk BSSR AGM Learning Institute (BALI) sebagai institusi internal yang bertugas untuk melakukan evaluasi serta pengembangan kompetensi karyawan Perseroan.

Target yang Ingin Dicapai

- Menjamin lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan Perseroan;
- Peningkatan kompetensi *soft skill* dan *hard skill* karyawan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara optimal;
- Nihil kecelakaan kerja yang bersifat fatal; serta
- Peningkatan kepuasan kerja dan motivasi karyawan melalui distribusi tingkat upah sesuai ketentuan pemerintah.

Pencapaian Tahun 2025

- Keterlibatan karyawan wanita di meningkat 0,62% dari tahun sebelumnya;
- Tidak terdapat laporan pengaduan yang disampaikan akibat insiden diskriminasi terhadap suatu gender di seluruh lingkungan kerja;
- Realisasi pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi sebanyak 62 kegiatan dengan biaya mencapai Rp500 juta dan rata-rata jam pelatihan mencapai 20 jam per karyawan;
- Tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja fatal di seluruh lingkungan kerja Perseroan; serta
- Tingkat upah yang diberikan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional (UMR) yang ditetapkan.

Sustainability Strategy

- Implementation of responsible labor management practices, prioritizing the principle of equality;
- Strict management of Occupational Health and Safety (OHS) aspect, including the provision of OHS facilities; and
- Establishment of BSSR AGM Learning Institute (BALI) as an internal institution tasked with evaluating and developing the Company's employees' competencies.

Targets to be Achieved

- Ensuring a conducive work environment for all Company employees;
- Improving employees' soft skills and hard skills to optimally support the implementation of their respective duties and responsibilities;
- Zero fatal occupational accidents; and
- Improving employees' job satisfaction and motivation through wage distribution in accordance with government regulations.

Achievements in 2025

- Female employee engagement increased by 0.62% from that of the previous year;
- No complaints have been filed regarding incidents of discrimination against a particular gender in the entire work environment;
- Realization of the competency development activities amounting to 62 activities with costs reaching Rp500 million and an average training time of 20 hours per employee;
- There were no fatal occupational accidents in any of the Company's work environments; and
- The Company's wage levels comply with the established regional minimum wage (UMR) provisions.

Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability

Dukungan terhadap SDGs
Support for SDGs

3.3 Mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.
3.9 Mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.
3.3 End the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria, and neglected tropical diseases and combat hepatitis, waterborne diseases, and other infectious diseases.
3.9 Reducing the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air, water and soil pollution and contamination.

4.4 Meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.
4.4 Significantly increase the number of youth and adults to have the relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent work and entrepreneurship.

8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.
8.3 Promote development policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small, and medium enterprises, including through access to financial services.

9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.
9.1 Developing quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and trans-boundary infrastructure, to support economic development and community welfare, with a focus on affordable and equitable access for all.

Strategi Keberlanjutan

Pelibatan masyarakat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan komunitas di sekitar Perseroan.

Sustainability Strategy

Community involvement through development and empowerment activities tailored to the needs of the communities surrounding the Company.

Target yang Ingin Dicapai

- Pertumbuhan nilai manfaat yang didistribusikan bagi masyarakat lokal;
- Terdapat program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat serta mendorong pembangunan ekonomi daerah; serta
- Secara konsisten memberikan dukungan kepada pemerintah daerah terhadap penanggulangan dan pemberantasan HIV/AIDS di sekitar wilayah operasional Entitas Anak.

Targets to be Achieved

- Increased value of benefits distributed to local communities;
- Community development and empowerment (PPM) programs designed to support the socio-economic welfare of the community and encourage regional economic development; and
- Consistently providing support to local governments for HIV/AIDS prevention and eradication in the areas surrounding the Subsidiary's operational areas.

Pencapaian Tahun 2025

- Biaya pelaksanaan program PPM meningkat 0,79% dari tahun sebelumnya;
- Realisasi program menurun 10,47% dari tahun sebelumnya;
- Terdapat program PPM unggulan pada tahun pelaporan, antara lain Pengembangan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Swadaya Masyarakat (BPK Pulau Kadap) dan Pengembangan Pertanian Organik; serta
- Pelaksanaan kegiatan pemberantasan HIV/AIDS melalui seminar atau bentuk sosialisasi lainnya bagi karyawan, kontraktor, dan masyarakat lokal.

Achievements in 2025

- PPM program implementation costs increased 0.79% from that of the previous year;
- Program realization decreased 10.47% from that of the previous year;
- Featured PPM programs in the reporting year included the Development of Community-Based Firefighting and Rescue (BPK Pulau Kadap) and the Development of Organic Farming; and
- Implementation of HIV/AIDS eradication activities through seminars or other forms of outreach for employees, contractors, and local communities.

Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability

Dukungan terhadap SDGs
Support for SDGs

7.2 Meningkatkan, secara substansial, pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.
7.2 Substantially increasing the market share of renewable energy in the global energy mix.

Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy
• Implementasi standarisasi internasional ISO 50001 tentang Sistem Manajemen Energi dalam operasional; serta • Pemanfaatan energi terbarukan sebagai alternatif pengganti energi konvensional.	• Implementation of international standard ISO 50001 on Energy Management System in operations; and • Utilization of renewable energy as an alternative to conventional energy.
Target yang Ingin Dicapai	**Targets to be Achieved**
• Efisiensi konsumsi energi Perseroan, terutama energi fosil; • Peningkatan bauran energi baru terbarukan (B20/B30/B35/B40) di wilayah operasional Perseroan; serta • Pemanfaatan panel surya sebagai alternatif sumber energi listrik.	• Efficient use of the Company's energy consumption, especially fossil fuels; • Increasing the mix of new and renewable energy (B20/B30/B35/B40) in the Company's operational areas; and • Utilization of solar panels as an alternative source of electricity.
Pencapaian Tahun 2025	**Achievements in 2025**
• Penggunaan energi Perseroan mencapai 247,75 TJ menurun 14,51% dibandingkan tahun sebelumnya; • Proporsi energi baru terbarukan terhadap total konsumsi energi mencapai 68,54%; serta • Penggunaan panel surya di wilayah operasional Entitas Anak yang menghasilkan energi sebesar 0,00001 TJ.	• The Company's energy consumption reached 247.75 TJ, a 14.51% decrease compared to that of the previous year; • The proportion of new and renewable energy to total energy consumption reached 68.54%; and • The use of solar panels in the Subsidiary's operational areas generated 0.00001 TJ of energy.

12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
12.5 Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.
13.2 Integrating climate change anticipatory actions into national policies, strategies, and plans.

Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy
• Pelaksanaan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sekitar secara berkesinambungan; serta • Penerapan praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.	• Implementation of sustainable environmental management and monitoring program; and • Implementation of responsible waste management practice.
Target yang Ingin Dicapai	**Targets to be Achieved**
• Kandungan emisi udara, kebisingan, serta efluen yang terjaga berada di bawah standar baku mutu yang ditetapkan; • Penurunan intensitas emisi serta limbah yang dihasilkan Perseroan; serta • Terpenuhinya kewajiban untuk merehabilitasi lahan dalam rangka pelestarian lingkungan dan pengurangan emisi.	• Maintaining air emission, noise level, and effluent level below established quality standards; • Reducing the intensity of emission and waste generated by the Company; and • Fulfilling the obligation to rehabilitate land for environmental conservation and emission reduction.
Pencapaian Tahun 2025	**Achievements in 2025**
• Pemenuhan standar baku mutu untuk kandungan emisi, tingkat kebisingan, serta efluen yang dihasilkan Perseroan; • Tingkat pemanfaatan kembali limbah di wilayah operasional mencapai 97,45%; serta • Sepanjang tahun 2025, total rehabilitasi lahan yang dilakukan Perseroan mencapai 1.298,06 ha.	• Compliance with quality standards for emission, noise level, and effluent generated by the Company; • The waste reuse rate in operational areas reached 97.45%; and • Throughout 2025, the Company's total land rehabilitation reached 1,298.06 ha.

15.1 Menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya.
15.7 Melakukan tindakan cepat untuk mengakhiri perburuan dan perdagangan jenis flora dan fauna yang dilindungi, serta mengatasi permintaan dan pasokan satwa liar secara ilegal.
15.1 Ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and inland water ecosystems and the environmental services.
15.7 Take urgent action to end hunting and trading of protected flora and fauna species, as well as addressing the demand for and supply of illegal wildlife products.

Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy
Membangun kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak terkait dalam upaya pelestarian satwa endemik di Kalimantan Selatan.	Building collaboration with local governments and relevant parties in efforts to conserve endemic wildlife in South Kalimantan.
Target yang Ingin Dicapai	**Targets to be Achieved**
• Peningkatan populasi hewan endemik Bekantan di habitat aslinya; serta • Pembangunan Kawasan Ekowisata Bekantan (KEB) sebagai pariwisata daerah yang dapat mendorong perekonomian komunitas lokal.	• Increasing the population of endemic Proboscis in their natural habitat; and • Developing a Proboscis Ecotourism Area (KEB) as a regional tourism destination that can boost the local community's economy.
Pencapaian Tahun 2025	**Achievements in 2025**
• Selama periode sejak berdirinya kawasan konservasi, tercatat 33 ekor bekantan telah berada dalam pengawasan dan perlindungan; serta • Pengembangan KEB terbukti memberikan manfaat bagi masyarakat, baik sebagai sarana edukasi dan wisata, maupun sebagai upaya yang berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat serta mitigasi risiko kebakaran hutan.	• Since the establishment of the conservation area, 33 proboscis monkeys have been recorded as being under supervision and protection; and • The development of KEB has proven to provide benefits to the community, both as an educational and tourism facility, as well as an effort that contributes to improving the community's economy and mitigating the risk of forest fires.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Operasi dan Keuangan [POJK B.1]

Sustainability of Operations and Finance

Volume Produksi Batubara Coal Production Volume Juta MT / Million MT	Volume Penjualan Batubara Coal Sales Volume Juta MT / Million MT	Pendapatan Revenue USD	Laba Tahun Berjalan Profit for the Year USD
2025 **17.84**	2025 **17.58**	2025 **703,773,741**	2025 **83,985,377**
2024 21.35	2024 20.79	2024 947,769,460	2024 131,551,678
2023 21.57	2023 21.88	2023 1,134,336,606	2023 162,269,459

Keberlanjutan Pengembangan Sosial dan Masyarakat [POJK B.3]

Sustainability of Social Community Development

Pengembangan Karyawan
Employee Development

		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Perempuan Total Female Employees	Orang People	**107**	103	102
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Cost	USD	**34,607**	58,654	47,170
Jam Pelatihan per Karyawan Training Hours per Employee	Jam/Orang Hours/Person	**20.00**	17.33	9.10
Jumlah Kecelakaan Kerja (*Fatality*) Total Occupational Accidents (Fatality)	Kejadian Incident	**-**	-	-
Jam Kerja Aman Safe Working Hours	Jam Hours	**52,610,423**	42,810,732	28,315,661

Produk Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Products

Jenis / Type

2025	2024	2023
-*	-*	-*



Pelibatan Pemasok Lokal
Involvement of Local Supplier

Perusahaan / Company

2025	251
2024	246
2023	262

Jumlah Nilai Pengadaan oleh Pemasok Lokal
Total Procurement Value by Local Suppliers

Juta Rp / Million Rp

2025	57,983
2024	96,333
2023	174,818

Tenaga Kerja Lokal
Local Workforce

Orang / People

2025	724
2024	762
2023	784

*) Kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak bergerak dalam industri pertambangan yang menghasilkan produk batubara. Dengan demikian, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki portofolio produk ramah lingkungan. / The Company and its Subsidiaries operate in the mining industry, producing coal products. Therefore, the Company and its Subsidiaries do not have an environmentally friendly product portfolio.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
Community Development and Empowerment (PPM)

Jenis Program Type of Program Program		Wilayah Pelaksanaan Kegiatan Implementation Area Desa / Village		Penerima Manfaat Beneficiaries Orang / People		Biaya Investasi Sosial Social Investment Cost Juta Rp / Million Rp	
2025	633	2025	139	2025	31,287	2025	16,606
2024	707	2024	218	2024	22,124	2024	16,475
2023	697	2023	229	2023	31,569	2023	22,511

Keberlanjutan Pelestarian Lingkungan Hidup [POJK B.2]
Sustainability of Environmental Preservation

Penggunaan Energi
Use of Energy

		2025	2024	2023
Listrik Electricity	TJ	77.94	36.58	38.97
B20/B30	TJ	169.81	253.21	6,814.24
Panel Surya Solar Panel	TJ	0.00001	0.00001	0.00001
Total Penggunaan Energi Total Energy Use	TJ	247.75	289.79	6,853.21
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	TJ/Juta MT TJ/Million MT	13.89	13.57	317.72
Efisiensi Penggunaan Energi Energy Use Efficiency	TJ/Juta MT TJ/Million MT	(0.31)	304.15	(40.90)

Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management

Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
Hazardous and Toxic Materials (B3) Solid Waste — Ton

2025	2024	2023
127.43	231.11	151.03

Limbah Padat Non-B3
Non-B3 Solid Waste — Ton

2025	2024	2023
45.85	33.36	11,672.64

Efluen
Effluent — Ton

2025	2024	2023
5,008.82	1,690,390.91	14,580.85

Overburden
Overburden — BCM

2025	2024	2023
49,314,317	110,840,771	119,080,349

Program Pengurangan Limbah

- Pemanfaatan sampah organik untuk pupuk kompos;
- Penggunaan kembali *overburden* untuk penataan lahan di area *disposal*;
- Pemanfaatan ban bekas untuk *drop structure*; serta
- Pemanfaatan drum bekas untuk pembuatan kembali keramba apung ikan.

Waste Reduction Program

- Utilization of organic waste for compost;
- Reuse of overburden for land development in disposal areas;
- Utilization of used tires for drop structures; and
- Utilization of used drums for the reconstruction of floating fish cages.

Kawasan Ekowisata Bekantan
Bekantan Ecotourism Area

Total Hewan
Total Animals
Ekor / Animal

2025	2024	2023
33	29	27

Pengendalian Emisi GRK
GHG Emission Control

	Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 yang Dihasilkan Total GHG Emissions Scope 1 and 2 Generated $TonCo_2eq$	Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 yang Dihasilkan Intensity of GHG Emissions Scope 1 and 2 Generated $TonCo_2eq/MT$	Efisiensi Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 yang Dihasilkan Efficiency of GHG Emissions Scope 1 and 2 Generated $TonCo_2eq/MT$
2025	98,955.62	5,546.84	(1,362.55)
2024	89,334.51	4,184.29	(542.54)
2023	78,552.40	3,641.74	N/A

Penggunaan Air
Water Use

	Total Penggunaan Air Total Water Use m^3	Intensitas Penggunaan Air Water Use Intensity m^3/Juta MT m^3/Million MT	Efisiensi Penggunaan Air Water Use Efficiency m^3/Juta MT m^3/Million MT
2025	13,219	740.96	9.074.13
2024	209,552	9,815.08	31,807.63
2023	897,802	41,622.72	(3,503.77)

Konservasi Lahan
Land Conservation

		2025	2024	2023
Luas Lahan Direhabilitasi Area of Rehabilitated Land	ha	1,298.06	1,214.73	1,021.78
Luas Lahan Wajib Direhabilitasi Area of Land Required to be Rehabilitated	ha	3,113.69	1,482.37	2,469.23



Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Cost

Juta Rp / Million Rp

2025	2024	2023
46,994	20,461	18,037

Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Membership Association

Penghargaan
Awards



Keripik Ibu Jasmiati "GOLD"
(Bina Mitra UMKM Award 2025)

Mrs. Jasmiati's "GOLD" Chips
(Bina Mitra UMKM Award 2025)

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk &
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
15 Mei 2025 / 15 May 2025



1st Winner (Five-Star Award)
ICC OSH 2025

1st Winner (Five-Star Award)
ICC OSH 2025

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Wahana Kendali Mutu

Tanggal / Date:
26-28 Mei 2025 / 26-28 May 2025



Golden TOP CSR Awards 2025
Golden TOP CSR Awards 2025

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk &
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Top Business

Tanggal / Date:
11 Juni 2025 / 11 June 2025



Top Leader on CSR Awards 2025
Top Leader on CSR Awards 2025

Penerima / Recipient:
Presiden Direktur PT Baramulti Suksessarana Tbk &
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Top Business

Tanggal / Date:
11 Juni 2025 / 11 June 2025



Top CSR Awards 2025 # STAR 5
Top CSR Awards 2025 # STAR 5

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Top Business

Tanggal / Date:
11 Juni 2025 / 11 June 2025



Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*)
Kecelakaan Nihil (Zero Accident)

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur /
East Kalimantan Provincial Government

Tanggal / Date:
26 Juni 2025 / 26 June 2025



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan *HIV & AIDS* di Tempat Kerja

HIV & AIDS Prevention and Control Program Award in the Workplace

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur /
East Kalimantan Provincial Government

Tanggal / Date:
26 Juni 2025 / 26 June 2025



Penghargaan Bakti Perempuan Bagi Perusahaan, Komunitas, dan Negeri (Perempuan BERBAKTI) 2025

Women's Service to the Company, Community, and Country (Perempuan BERBAKTI) Award 2025

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
18 Juli 2025 / 18 July 2025



CSR Project - Medium Winner
ASEAN Coal Awards 2025

CSR Project - Medium Winner
ASEAN Coal Awards 2025

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
ASEAN Energy Business Forum

Tanggal / Date:
16 Oktober 2025 / 16 October 2025



Peringkat *Diamond*
Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025

Diamond Rating
National Quality and Productivity Meeting (TKMPN) 2025

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Wahana Kendali Mutu & Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia / Wahana Kendali Mutu & Indonesian Quality Management and Productivity Association

Tanggal / Date:
24-28 November 2025 / 24-28 November 2025



Top 100 Largest Companies in Indonesia and
the Top 18 Largest Energy Companies (Fortune Award)

Top 100 Largest Companies in Indonesia and
the Top 18 Largest Energy Companies (Fortune Award)

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Fortune Indonesia

Tanggal / Date:
12 September 2025 / 12 September 2025



CSR & PDB Awards
CSR & PDB Awards

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Indonesian Social Sustainability Forum

Tanggal / Date:
30 September 2025 / 30 September 2025



Quality Facilitator Award (PERFECTIO)
Quality Facilitator Award (PERFECTIO)

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Wahana Kendali Mutu

Tanggal / Date:
9 Oktober 2025 / 9 October 2025



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Zero Accident*
Occupational Safety and Health (OHS) Zero Accident

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur /
East Kalimantan Provincial Government

Tanggal / Date:
11 November 2025 / 11 November 2025



The Top Corporate Leadership on SDG's
The Most Committed Corporate to SDGs in
Environment Pillar (ISDA 2025)

The Top Corporate Leadership on SDG's
The Most Committed Corporate to SDGs in
Environment Pillar (ISDA 2025)

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
17 Desember 2025 / 17 December 2025

Sertifikasi
Certifications



ISO 45001:2018
for Occupational Health and Safety Management System

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer:
Transpacific Certifications Limited
Tanggal / Date:
20 Juni 2025-10 Februari 2028 /
20 June 2025-10 February 2028



ISO 9001:2015
for Quality Management System

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer:
Transpacific Certifications Limited
Tanggal / Date:
20 Juni 2025-10 Februari 2028 /
20 June 2025-10 February 2028



ISO 14001:2015
for Environmental Management System

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer:
Transpacific Certifications Limited
Tanggal / Date:
20 Juni 2025-10 Februari 2028 /
20 June 2025-10 February 2028

Keanggotaan Asosiasi [POJK C.5]
Membership Association

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
APBI-ICMA Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association	Nasional National	Anggota Member
icsa Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member



Sambutan Direksi [POJK D.1]

Message from the Board of Directors



WIDADA

Direktur Utama / President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

"Perseroan menguatkan keberlanjutan sebagai fondasi ketahanan usaha, dengan memastikan setiap tahap operasional tidak hanya menjaga kinerja, tetapi juga dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang yang terukur, adaptif, dan berdaya guna bagi lingkungan dan masyarakat."

"The Company strengthens sustainability as the foundation of business resilience, by ensuring that every operational stage not only maintains performance but is also designed to create long-term value that is measurable, adaptive, and effective for the environment and society."

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menjalankan operasional serta agenda keberlanjutan sepanjang tahun 2025 dengan baik. Sepanjang tahun tersebut, industri pertambangan dihadapkan pada berbagai dinamika dan tantangan, termasuk fluktuasi pasar, perubahan regulasi, serta meningkatnya ekspektasi terhadap penerapan praktik keberlanjutan yang lebih terukur dan transparan. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan operasional sekaligus mencatatkan capaian yang mencerminkan penguatan kinerja secara menyeluruh. Hasil ini menunjukkan upaya Perseroan dalam menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan jangka panjang. Perjalanan Perseroan dalam merespons tantangan serta merealisasikan berbagai inisiatif strategis tersebut diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

We would like to express our praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings, enabling the Company to successfully implement its operations and sustainability agenda throughout 2025. Throughout the year, the mining industry faced various dynamics and challenges, including market fluctuations, regulatory amendments, and increasing expectations for more measurable and transparent sustainability practices. Despite these conditions, the Company was able to maintain operational continuity while recording achievements that reflect stronger overall performance. These results demonstrate the Company's efforts to balance economic, social, and environmental interests in an integrated manner, while strengthening the foundation for long-term sustainability. The Company's journey in responding to these challenges and realizing these various strategic initiatives is further outlined below.

Isu dan Tantangan Keberlanjutan Sektor Pertambangan Batubara

Isu keberlanjutan pada sektor pertambangan batubara terus berkembang seiring dengan perubahan lanskap industri energi global, peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan, serta pengetatan standar regulasi dan pelaporan keberlanjutan. Dinamika ini menuntut Perseroan untuk tidak hanya menjaga kinerja operasional, tetapi juga memastikan bahwa strategi bisnis yang dijalankan tetap relevan, adaptif, dan mampu menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan. Dinamika tersebut tercermin dalam berbagai aspek yang saling terhubung, mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang harus dikelola secara terintegrasi dalam keseluruhan aktivitas usaha.

Pada pilar ekonomi, isu keberlanjutan dan tantangan yang berkembang terutama berasal dari percepatan transisi energi global yang berpotensi mengubah struktur permintaan batubara secara fundamental. Risiko *stranded assets* menjadi perhatian strategis, di mana sebagian cadangan batubara berpotensi tidak lagi memiliki nilai ekonomi optimal di masa depan seiring dengan kebijakan pengurangan penggunaan energi berbasis fosil dan percepatan pensiun dini PLTU. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk menyeimbangkan strategi antara optimalisasi kinerja jangka pendek dengan penguatan ketahanan jangka panjang, termasuk menjaga daya serap pasar di tengah tren penurunan permintaan global. Di sisi lain, kebutuhan untuk menjaga efisiensi biaya dan daya saing operasional semakin meningkat, sehingga Perseroan perlu memperkuat struktur biaya yang adaptif serta mulai mengkaji peluang diversifikasi usaha guna mempertahankan relevansi bisnis ke depan.

Pada pilar sosial, keberlanjutan ditentukan oleh kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian target operasional dengan pemenuhan tanggung jawab terhadap tenaga kerja dan masyarakat sekitar. Isu-isu keberlanjutan dan tantangan yang berkembang mencakup pemeliharaan kinerja K3 di tengah intensitas penggunaan alat berat dan kompleksitas

Sustainability Issues and Challenges in the Coal Mining Sector

Sustainability issues in the coal mining sector continue to evolve in line with changes in the global energy industry landscape, increasing stakeholder expectations, and tightening regulatory standards and sustainability reporting. These dynamics require the Company to not only maintain operational performance but also ensure that its business strategy remains relevant, adaptive, and capable of creating long-term value sustainably. These dynamics are reflected in various interconnected aspects, encompassing economic, social, and environmental dimensions, which must be managed in an integrated manner throughout all business activities.

In the economic pillar, sustainability issues and emerging challenges primarily stem from the acceleration of the global energy transition, which has the potential to fundamentally alter the structure of coal demand. The risk of stranded assets is a strategic concern, as some coal reserves may lose their optimal economic value in the future, in line with policies to reduce the use of fossil-based energy and the accelerated early retirement of coal-fired power plants. This situation encourages the Company to balance its strategy between optimizing short-term performance and strengthening long-term resilience, including maintaining market absorption capacity amidst the declining global demand trend. Meanwhile, the need to maintain cost efficiency and operational competitiveness is increasing, requiring the Company to strengthen its adaptive cost structure and begin exploring business diversification opportunities to maintain business relevance going forward.

In the social pillar, sustainability is determined by the Company's ability to maintain a balance between achieving operational targets and fulfilling its responsibilities to its workforce and surrounding communities. Emerging sustainability issues and challenges include maintaining OHS performance amidst the intense use of heavy equipment and the complexity of

operasional tambang, di mana pencapaian *zero fatality* menjadi indikator kritikal yang harus dijaga secara konsisten. Selain itu, keberlanjutan hubungan dengan masyarakat menjadi faktor penting dalam mempertahankan *social license to operate*, terutama dalam mengantisipasi potensi kesenjangan antara pertumbuhan kinerja Perseroan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Hal ini menuntut pendekatan pemberdayaan masyarakat yang lebih terarah dan berdampak jangka panjang, sehingga mampu menciptakan nilai ekonomi yang inklusif. Dalam konteks yang lebih luas, ekspektasi terhadap praktik keberlanjutan juga mencakup rantai pasok, di mana Perseroan dituntut untuk memastikan bahwa mitra kerja dan kontraktor turut menerapkan standar lingkungan dan sosial yang sejalan dengan kebijakan Perseroan.

Sementara itu, pada pilar lingkungan, sektor pertambangan menghadapi tekanan yang semakin intensif akibat isu perubahan iklim dan percepatan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pergeseran ini menuntut Perseroan untuk tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga mengantisipasi risiko transisi, termasuk potensi peningkatan pembatasan emisi dan perubahan preferensi pasar energi. Dalam operasional, penggunaan bahan bakar fosil pada alat berat menjadi sorotan utama, sehingga mendorong implementasi langkah efisiensi energi melalui pemanfaatan biodiesel seperti B40/B50 serta penjajakan elektrifikasi alat tambang guna menekan emisi GRK. Di sisi lain, pengelolaan dampak lingkungan lokal tetap menjadi prioritas, khususnya dalam pengendalian Air Asam Tambang (AAT) agar memenuhi baku mutu serta tidak berdampak pada ekosistem dan masyarakat sekitar. Isu keberlanjutan selanjutnya terletak pada efektivitas reklamasi dan pengelolaan keanekaragaman hayati, di mana pendekatan yang dikembangkan tidak hanya berorientasi pada pemulihan lahan, tetapi juga pada pengembalian fungsi ekologis serta penciptaan nilai guna yang berkelanjutan pada fase pascatambang.

Nilai dan Komitmen Keberlanjutan

Di tengah kompleksitas isu keberlanjutan pada industri pertambangan batubara serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, Perseroan menempatkan nilai dan komitmen keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Nilai tersebut tercermin dalam budaya perusahaan yang mengedepankan *Integrity, Passion, Perseverance, Compassion*, dan *Humility* sebagai prinsip dasar dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan. Perseroan memandang bahwa penciptaan nilai ekonomi harus berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, sehingga keberlanjutan menjadi bagian inheren dari arah pengembangan usaha. Komitmen ini juga selaras dengan dukungan terhadap SDGs, khususnya SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), serta SDG 15 (Ekosistem Daratan), yang relevan dengan karakteristik kegiatan operasional Perseroan.

mining operations, where achieving zero fatality is a critical indicator that must be consistently maintained. Furthermore, sustainable relationship with the community is a crucial factor in maintaining a social license to operate, particularly in anticipating potential gaps between the Company's performance growth and improvements in local community welfare. This demands a more targeted and impactful approach to community empowerment, thereby creating inclusive economic value. More broadly, expectations for sustainability practices also extend to the supply chain, where the Company is required to ensure that its partners and contractors implement environmental and social standards in line with its policies.

Meanwhile, in the environmental pillar, the mining sector faces increasing pressure from climate change and the accelerated transition to a low-carbon economy. This shift requires the Company to focus not only on compliance with environmental regulations but also on anticipating transition risks, including potential increase in emissions restrictions and changes in energy market preferences. In terms of operations, the use of fossil fuels in heavy equipment is a major concern, thus encouraging the implementation of energy efficiency measures through the use of biodiesel such as B40/B50 and exploring the electrification of mining equipment to reduce GHG emissions. On the other hand, managing local environmental impacts remains a priority, particularly in controlling Acid Mine Drainage (AAT) to ensure that it meets quality standards and does not impact the surrounding ecosystem and communities. The next sustainability issue lies in the effectiveness of reclamation and biodiversity management, where the developed approach is oriented not only towards land restoration, but also towards restoring ecological functions and creating sustainable value in the post-mining phase.

Sustainability Values and Commitments

Amidst the complexity of sustainability issues in the coal mining industry and increasing stakeholder expectations, the Company places sustainability values and commitments as the primary foundation for its business operations. These values are reflected in its corporate culture, which prioritizes Integrity, Passion, Perseverance, Compassion, and Humility as fundamental principles in every business process and decision-making process. The Company believes that economic value creation must go hand in hand with social and environmental responsibility, making sustainability an inherent part of its business development direction. This commitment also aligns with its support for the SDGs, particularly SDG 7 (Affordable and Clean Energy), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), and SDG 15 (Life on Land), which are relevant to the Company's operational activities.

Nilai-nilai tersebut membentuk kerangka etika dan perilaku yang menuntun Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab keberlanjutan. *Integrity* memastikan setiap aktivitas dijalankan secara jujur dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku, sementara *Passion* dan *Perseverance* mendorong semangat serta ketangguhan dalam menghadapi dinamika industri yang menantang. Di sisi lain, *Compassion* mencerminkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, sedangkan *Humility* menjadi landasan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Melalui internalisasi nilai-nilai tersebut, Perseroan menegaskan bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan bagian dari identitas perusahaan yang membentuk budaya kerja, memperkuat kredibilitas, serta menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

These values form an ethical and behavioral framework that guides the Company in maintaining a balance between business interests and sustainability responsibilities. Integrity ensures that every activity is carried out honestly and in compliance with applicable regulations, while Passion and Perseverance foster enthusiasm and resilience in navigating challenging industry dynamics. On the other hand, Compassion reflects concern for the community and the surrounding environment, while Humility serves as the foundation for building harmonious relationships with all stakeholders. By internalizing these values, the Company emphasizes that sustainability is not merely an obligation, but rather an integral part of the Company's identity, shaping its work culture, strengthening its credibility, and ensuring long-term business continuity.

Strategi Keberlanjutan Perseroan

Sejalan dengan penguatan nilai dan komitmen keberlanjutan yang telah menjadi landasan dalam pengelolaan usaha, Perseroan terus menerjemahkan prinsip tersebut ke dalam arah strategis yang terstruktur dan terukur. Pada pilar ekonomi, strategi keberlanjutan diarahkan pada penguatan ketahanan usaha melalui peningkatan efisiensi operasional serta adaptasi terhadap dinamika industri energi yang terus berkembang. Perseroan menitikberatkan strategi pada optimalisasi perencanaan produksi, pengendalian biaya secara disiplin, serta peningkatan kualitas tata kelola pelaporan agar tetap akurat, tepat waktu, dan selaras dengan ketentuan yang berlaku. Di sisi lain, langkah transformasi portofolio mulai dilakukan secara bertahap melalui pengembangan inisiatif berbasis pascatambang serta penjajakan peluang usaha di luar batubara sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan nilai ekonomi jangka panjang. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan tidak hanya mempertahankan kinerja dalam jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi bisnis agar tetap relevan di tengah perubahan struktur industri energi global.

Pada pilar sosial, strategi keberlanjutan difokuskan pada penguatan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, khususnya karyawan dan masyarakat sekitar wilayah operasional. Perseroan menerapkan pendekatan kolaboratif dengan mitra kontraktor melalui penyelarasan kebijakan dan standar operasional, termasuk dalam aspek K3, efisiensi penggunaan energi, serta kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku. Selain itu, penguatan program tanggung jawab sosial diarahkan pada penciptaan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM yang terintegrasi dengan rantai pasok Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan dampak ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat keberlanjutan hubungan jangka panjang yang menjadi bagian penting dalam menjaga kelancaran operasional Perseroan.

Sementara itu, pada pilar lingkungan, strategi yang dijalankan menitikberatkan pada peningkatan efisiensi sumber daya serta penguatan sistem pengelolaan dan pelaporan lingkungan yang

The Company's Sustainability Strategy

In line with the strengthening of sustainability values and commitments that have become the foundation of its business management, the Company continues to translate these principles into structured and measurable strategic directions. In the economic pillar, the sustainability strategy is directed at strengthening business resilience by increasing operational efficiency and adapting to the dynamics of the ever-evolving energy industry. The Company emphasizes its strategy on optimizing production planning, disciplined cost control, and improving the quality of reporting governance to ensure accuracy, timeliness, and compliance with applicable regulations. Meanwhile, portfolio transformation steps have been gradually implemented through the development of post-mining initiatives and the exploration of business opportunities outside of coal as part of efforts to maintain long-term economic sustainability. This approach enables the Company not only to maintain short-term performance but also to strengthen its business foundations to remain relevant amidst the changing structure of the global energy industry.

In the social pillar, the sustainability strategy focuses on strengthening harmonious relationships with all stakeholders, particularly employees and communities surrounding its operational areas. The Company implements a collaborative approach with its contractor partners by aligning operational policies and standards, including aspects of OHS (Occupational Health and Safety), energy efficiency, and compliance with applicable procedures. Furthermore, strengthening social responsibility programs is aimed at creating economic independence for communities through the development of MSMEs integrated with the Company's supply chain. This approach not only increases local economic impact but also strengthens the sustainability of long-term relationships, which are crucial for maintaining the Company's smooth operations.

Meanwhile, in the environmental pillar, the implemented strategy emphasizes increasing resource efficiency and strengthening an integrated environmental management and reporting system.

terintegrasi. Perseroan mengembangkan digitalisasi data keberlanjutan dengan mengintegrasikan parameter ESG ke dalam sistem operasional, sehingga pemantauan kinerja lingkungan, termasuk emisi GRK dan konsumsi energi, dapat dilakukan secara lebih *real-time* dan terukur. Inisiatif pemanfaatan energi terbarukan terus diperluas melalui optimalisasi PLTS di area operasional sebagai langkah konkret dalam menekan emisi GRK dan meningkatkan efisiensi energi. Selain itu, pelaksanaan reklamasi terpadu diarahkan tidak hanya pada pemulihan lahan, tetapi juga pada pengembangan kawasan pascatambang yang memiliki nilai guna ekonomi dan ekologis. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan lingkungan berjalan secara berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi ekosistem dan masyarakat sekitar.

The Company is developing sustainability data digitization by integrating ESG parameters into its operational system, enabling more real-time and measurable monitoring of environmental performance, including GHG emissions and energy consumption. Renewable energy utilization initiatives are continuously expanded through the optimization of solar power plants (PLTS) in operational areas as a concrete step to reduce GHG emissions and improve energy efficiency. Furthermore, the implementation of integrated reclamation is aimed not only at land restoration but also at developing post-mining areas with economic and ecological value. Through this approach, the Company ensures that environmental management is carried out sustainably while providing long-term benefits to the surrounding ecosystem and communities.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa strategi keberlanjutan Perseroan dirumuskan secara terarah dan diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Proses perumusan strategi dilakukan melalui evaluasi menyeluruh terhadap dinamika eksternal, termasuk perubahan regulasi, tren transisi energi, serta ekspektasi pemangku kepentingan, yang kemudian diterjemahkan ke dalam kebijakan dan rencana kerja yang terukur. Dalam tahap implementasi, Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif strategis terintegrasi dengan proses operasional, didukung oleh sistem pengendalian internal, serta dilengkapi dengan indikator kinerja yang jelas untuk memantau pencapaiannya. Selain itu, Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui forum manajemen dan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas pelaksanaan strategi serta melakukan penyesuaian yang diperlukan secara responsif.

Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays a central role in ensuring that the Company's sustainability strategy is formulated in a focused manner and implemented consistently across the organization. The strategy formulation process involves a thorough evaluation of external dynamics, including regulatory amendments, energy transition trends, and stakeholder expectations, which are then translated into measurable policies and work plans. During the implementation phase, the Board of Directors ensures that each strategic initiative is integrated with operational process, supported by an internal control system, and equipped with clear performance indicators to monitor its achievement. Furthermore, the Board of Directors actively monitors through management forums and periodic evaluations to ensure the effectiveness of strategy implementation and to make necessary adjustments responsively.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025 Dibandingkan Target

Keberhasilan Perseroan dalam merespons berbagai tantangan keberlanjutan tercermin pada capaian kinerja tahun 2025 yang menunjukkan kesinambungan antara strategi, implementasi, dan hasil yang dicapai. Sepanjang tahun, Perseroan telah berhasil dalam mengoptimalkan setiap momentum peluang pertumbuhan yang ada.

Pada aspek ekonomi, Perseroan mengarahkan fokus tidak semata pada peningkatan volume produksi, melainkan pada penguatan nilai tambah dan efisiensi operasional sebagai penopang ketahanan bisnis. Hal ini tercermin dari keberhasilan menekan biaya per ton melalui optimalisasi *Fleet Management System* serta digitalisasi pengelolaan KPI operasional, yang berkontribusi terhadap peningkatan margin operasional di tengah fluktuasi harga batubara global. Volume produksi dan penjualan masing-masing tercatat mengalami penurunan 16,44% dan 15,44% dari tahun 2024 menjadi 17,84 MT atau 96,17% dari target dan 17,58 MT atau 95,10% dari target. Meskipun terjadi penurunan, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan melalui pengendalian

Sustainability Performance Achievements in 2025 Compared to Targets

The Company's success in responding to various sustainability challenges is reflected in its 2025 performance, which demonstrates continuity between strategy, implementation, and results. Throughout the year, the Company successfully optimized every available growth opportunity.

From an economic perspective, the Company's focus is not solely on increasing production volume, but also on strengthening added value and operational efficiency to underpin business resilience. This is reflected in the success in reducing costs per ton through optimizing the Fleet Management System and digitizing operational KPI management, which contributed to increased operating margins amid fluctuating global coal prices. Production and sales volumes decreased by 16.44% and 15.44%, respectively, from 2024 to 17.84 MT, or 96.17% of the target, and 17.58 MT, or 95.1% of the target. Despite the decline, the Company maintained stable financial performance through disciplined cost control and efficiency. Furthermore, its contribution to

biaya dan efisiensi yang disiplin. Di sisi lain, kontribusi terhadap negara tetap terjaga melalui pemenuhan kewajiban DMO sebesar 100% serta pembayaran PNBP yang akurat sesuai dengan acuan HBA terbaru, mencerminkan kepatuhan sekaligus peran aktif Perseroan dalam mendukung perekonomian nasional.

Pada aspek sosial, capaian keberlanjutan Perseroan ditandai dengan penguatan perlindungan karyawan serta peningkatan kontribusi terhadap masyarakat sekitar. Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keselamatan kerja dengan nihil kecelakaan fatal (*zero fatality*), didukung oleh penerapan standar K3 yang ketat di seluruh area operasional. Selain itu, pengembangan kompetensi karyawan terus ditingkatkan melalui 62 program pelatihan dengan total biaya mencapai Rp500 juta dan rata-rata 20 jam pelatihan per karyawan, yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia. Dari sisi pemberdayaan masyarakat, Perseroan memperkuat pendekatan berbasis kemandirian melalui transformasi program CSR menjadi program pengembangan UMKM yang terintegrasi dengan rantai pasok operasional, sehingga memberikan dampak ekonomi yang lebih berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berhasil melaksanakan 633 kegiatan PPM di 139 desa dengan penerima manfaat sebanyak 31.287 orang. Capaian ini menggunakan anggaran hingga Rp16,61 miliar, meningkat 0,79% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan dampak operasional melalui pendekatan efisiensi dan dekarbonisasi. Konsumsi energi berhasil ditekan menjadi 247,75 TJ atau menurun 14,51% dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh peningkatan proporsi energi baru terbarukan yang mencapai 68,54% dari total konsumsi energi. Inisiatif pemanfaatan energi terbarukan diperkuat melalui pemasangan panel surya (PLTS) di area operasional, yang mulai berkontribusi dalam penyediaan kebutuhan listrik internal. Di sisi lain, efektivitas pengelolaan lingkungan juga tercermin dari tingkat pemanfaatan kembali limbah yang mencapai 97,45% serta keberhasilan reklamasi lahan seluas 1.298,06 ha yang dilakukan secara progresif dan sejalan dengan rencana penutupan tambang. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap standar lingkungan, tetapi juga pada optimalisasi fungsi ekologis dan penciptaan nilai pascatambang yang berkelanjutan.

Selain berbagai capaian tersebut, Perseroan juga memperoleh sejumlah penghargaan dan pengakuan yang positif dari berbagai kelompok pemangku kepentingan, seperti Bina Mitra UMKM *Award* 2025, *1st Winner (Five-Star Award)* ICC OSH 2025, *Golden TOP CSR Awards 2025, Top Leader on CSR Awards 2025*, Penghargaan Bakti Perempuan bagi Perusahaan, Komunitas & Negeri (Perempuan BERBAKTI) 2025, *Top 100 Largest Companies in Indonesia and the Top 18 Largest Energy Companies*, CSR & PDB *Award* 2025 CSR *Project* – Medium Winner ASEAN Coal Awards 2025, *The Top Corporate Leadership on SDG's The Most Committed Corporate to SDG's in Environment Pillar*, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Zero Accident*, dan penghargaan-penghargaan lainnya.

the state was maintained through the fulfillment of 100% of its DMO obligation and accurate payment of PNBP in accordance with the latest HBA reference, reflecting both its compliance and active role in supporting the national economy.

From a social perspective, the Company's sustainability achievements are marked by strengthening employee protection and increasing contributions to the surrounding community. The Company has successfully maintained its occupational safety performance with zero fatality, supported by the implementation of strict OHS standards across all operational areas. Furthermore, employee competency development continues to be enhanced through 62 training programs with a total cost of Rp500 million and an average of 20 training hours per employee, contributing to increased productivity and human resource quality. In terms of community empowerment, the Company strengthens its independence-based approach by transforming its CSR program into an MSME development program that is integrated with its operational supply chain, thus providing a more sustainable economic impact. Throughout 2025, the Company successfully implemented 633 PPM activities in 139 villages with 31,287 beneficiaries. This achievement used a budget of up to Rp16.61 billion, an increase of 0.79% compared to that of the previous year.

In terms of the environment, the Company demonstrated progress in managing operational impacts through an efficiency and decarbonization approach. Energy consumption was successfully reduced to 247.75 TJ, a 14.51% decrease compared to that of the previous year, supported by an increase in the proportion of new and renewable energy, reaching 68.54% of total energy consumption. Renewable energy utilization initiatives were strengthened through the installation of solar panels (PLTS) in operational areas, which began to contribute to internal electricity needs. Furthermore, the effectiveness of environmental management was also reflected in the 97.45% waste reuse rate and the successful reclamation of 1,298.06 hectares of land, which was carried out progressively and in line with the mine closure plan. These achievements demonstrate the Company's focus not only on compliance with environmental standards but also on optimizing ecological functions and creating sustainable post-mining value.

Furthermore, the Company also received numerous awards and positive recognition from various stakeholder groups, such as Bina Mitra UMKM Award 2025, 1st Winner (Five-Star Award) ICC OSH 2025, Golden TOP CSR Awards 2025, Top Leader on CSR Awards 2025, Women's Service Award for Companies, Communities & the Nation (*Perempuan BERBAKTI*) 2025, Top 100 Largest Companies in Indonesia and the Top 18 Largest Energy Companies, CSR & PDB Award 2025, CSR Project – Medium Winner ASEAN Coal Awards 2025, The Top Corporate Leadership on SDGs, The Most Committed Corporate to SDGs in the Environment Pillar, Occupational Health and Safety (OHS) Zero Accident, and other awards.

Prospek Keberlanjutan

Ke depan, prospek keberlanjutan Perseroan dipandang tetap berada dalam jalur yang positif, dengan penekanan pada penguatan efisiensi operasional, penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta peningkatan kontribusi sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Arah ini mencerminkan kelanjutan dari strategi yang telah dijalankan, di mana Perseroan tidak hanya berfokus pada ketahanan kinerja ekonomi, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks tersebut, penguatan efisiensi energi dan pengurangan emisi GRK menjadi prioritas utama untuk menjaga daya saing sekaligus menekan jejak karbon operasional. Di sisi lain, optimalisasi reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang akan terus ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan fungsi ekologis serta penciptaan nilai ekonomi alternatif di masa depan. Transformasi ini didukung oleh percepatan digitalisasi operasional yang memungkinkan peningkatan produktivitas, akurasi pengambilan keputusan, serta transparansi pelaporan keberlanjutan secara lebih terintegrasi.

Keberhasilan dalam merealisasikan prospek tersebut akan sangat dipengaruhi oleh dinamika faktor eksternal yang terus berkembang, termasuk kebijakan pemerintah di sektor energi dan pertambangan, tren transisi energi global, serta meningkatnya tekanan terhadap penerapan prinsip ESG dari investor dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, kondisi ekonomi global yang berfluktuasi turut menjadi faktor yang memengaruhi permintaan dan harga komoditas batubara, sehingga menuntut Perseroan untuk tetap adaptif dalam mengelola strategi bisnis dan keberlanjutan secara simultan. Dalam merespons hal tersebut, Perseroan akan terus memperkuat pendekatan yang terintegrasi antara strategi operasional dan keberlanjutan, termasuk melalui penguatan program CSR yang berorientasi pada kemandirian masyarakat serta peningkatan kualitas tata kelola keberlanjutan. Dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis risiko tersebut, Perseroan optimistis mampu menjaga kesinambungan usaha sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di masa mendatang.

Sustainability Prospects

Going forward, the Company's sustainability prospects are seen as remaining on a positive track, with an emphasis on strengthening operational efficiency, implementing more environmentally friendly technologies, and increasing sustainable social contributions to the surrounding community. This direction reflects the continuation of its existing strategy, where the Company focuses not only on resilient economic performance but also on creating long-term value that balances economic, social, and environmental aspects. In this context, strengthening energy efficiency and reducing GHG emissions are top priorities to maintain competitiveness while reducing its operational carbon footprint. Meanwhile, optimization of post-mining land reclamation and rehabilitation will continue to be enhanced to ensure the sustainability of ecological functions and the creation of alternative economic value in the future. This transformation is supported by accelerated operational digitalization, which enables increased productivity, accurate decision-making, and more transparent, integrated sustainability reporting.

Success in realizing these prospects will be heavily influenced by the dynamics of evolving external factors, including government policies in the energy and mining sectors, global energy transition trends, and increasing pressure on investors and other stakeholders to implement ESG principles. Furthermore, fluctuating global economic conditions also influence coal demand and prices, requiring the Company to remain adaptive in managing its business and sustainability strategies simultaneously. In response, the Company will continue to strengthen its integrated approach between operational and sustainability strategies, including through strengthening CSR programs oriented toward community self-reliance and improving the quality of sustainability governance. With this adaptive and risk-based approach, the Company is optimistic that it will be able to maintain business continuity while increasing its contribution to sustainable development in the future.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan sistem manajemen risiko perusahaan, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh. Proses ini diawali dengan identifikasi risiko melalui *risk assessment* yang dilakukan secara sistematis untuk memetakan potensi dampak yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Selanjutnya, Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko berbasis standar internasional, termasuk pendekatan ISO, guna memastikan bahwa setiap risiko dikelola secara terstruktur, terdokumentasi, dan dapat dimonitor secara berkelanjutan. Penguatan tata kelola ini juga didukung oleh pelaksanaan pemantauan berkala terhadap aspek lingkungan

Implementation of Sustainability Governance

The Company's sustainability governance is carried out through an integrated approach with the Company's risk management system, encompassing economic, social, and environmental aspects comprehensively. This process begins with risk identification through a systematic risk assessment to map potential impacts that could affect business continuity. Furthermore, the Company implements a risk management framework based on international standards, including the ISO approach, to ensure that each risk is managed in a structured, documented, and continuously monitored manner. This strengthened governance is also supported by regular monitoring of environmental and social aspects, so that any potential deviations can be identified early

dan sosial, sehingga setiap potensi deviasi dapat diidentifikasi sejak dini dan ditindaklanjuti melalui langkah mitigasi yang tepat. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional sekaligus memastikan bahwa pengelolaan risiko keberlanjutan selaras dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi.

Dalam konteks perubahan iklim, Perseroan telah mengidentifikasi risiko dan peluang yang relevan serta menetapkan metrik dan target yang terukur sebagai bagian dari penguatan tata kelola keberlanjutan. Risiko utama yang dihadapi antara lain peningkatan curah hujan dan potensi banjir di area tambang, yang dapat berdampak pada kelangsungan operasional, sementara peluang yang dioptimalkan mencakup peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi. Untuk memastikan pengelolaan yang efektif, Perseroan menggunakan indikator kinerja seperti emisi GRK dan konsumsi energi, serta penggunaan air sebagai dasar pengukuran dan evaluasi. Selain itu, pertimbangan terhadap dampak perubahan iklim telah diintegrasikan ke dalam perencanaan keuangan melalui analisis risiko iklim, penganggaran untuk mitigasi lingkungan, serta penerapan manajemen risiko berbasis skenario. Pendekatan ini didukung oleh metode analisis seperti *risk assessment*, *cost-benefit analysis*, dan evaluasi dampak lingkungan, sehingga keputusan strategis yang diambil tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga ketahanan jangka panjang Perseroan dalam menghadapi perubahan iklim.

Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Penghargaan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para Pemegang Saham, pemerintah, mitra kerja, dan masyarakat atas kepercayaan dan kerja sama yang terjalin dengan baik. Dukungan seluruh pemangku kepentingan tersebut menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat sinergi dengan seluruh pihak untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

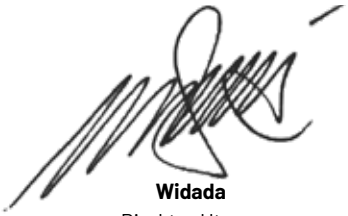
and followed up with appropriate mitigation measures. With this approach, the Company is able to maintain operational stability while ensuring that sustainability risk management aligns with the principle of prudence and regulatory compliance.

In the context of climate change, the Company has identified relevant risks and opportunities and established measurable metrics and targets as part of strengthening sustainability governance. Key risks include increased rainfall and potential flooding in mining areas, which could impact operational continuity, while opportunities to be optimized include improving energy efficiency and reducing emissions. To ensure effective management, the Company uses performance indicators such as GHG emissions, energy consumption, and water use as the basis for measurement and evaluation. Furthermore, consideration of the impacts of climate change has been integrated into financial planning through climate risk analysis, budgeting for environmental mitigation, and the implementation of scenario-based risk management. This approach is supported by analytical methods such as risk assessment, cost-benefit analysis, and environmental impact evaluation, ensuring that strategic decisions consider not only financial aspects but also the Company's long-term resilience in facing climate change.

Closing

To close this report, we would like to express our highest appreciation to all employees for their dedication and contributions to supporting the Company's performance. We also extend our appreciation to the Board of Commissioners for the constructive guidance and supervision, and to the Shareholders, government, business partners, and the community for their trust and cooperation. The support of all stakeholders is a crucial factor in ensuring the Company's business sustainability. Moving forward, the Company will continue to strengthen synergies with all parties to create sustainable added value and make positive contributions to economic, social, and environmental development.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Baramulti Suksessarana Tbk,



Widada
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

baramulti suksessarana

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

31 Oktober 1990
31 October 1990

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan dan perdagangan batubara.
Coal mining and trading.

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka yang hanya menjual saham.
Public Company that only sells shares.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp900,000,000,000,-

Modal Disetor
Paid-In Capital

Rp261,650,000,000,-

Kode Saham
Ticker Code

BSSR

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

8 November 2012 di Bursa Efek Indonesia.
8 November 2012 on Indonesia Stock Exchange.

Total Karyawan
Total Employees

1.031 orang
1,031 people

Kantor Pusat [POJK C.2]
Head Office

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat 10130
(021) 6385 3228 / 6385 1134
(021) 6386 4106
corsec@baramultigroup.co.id
www.bssr.co.id

Kantor Tambang [POJK C.2]
Site Office

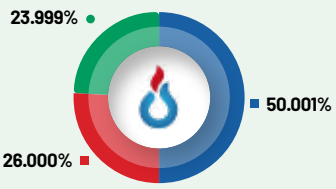
Jl. Poros Samarinda-Balikpapan
(Jl. Soekarno Hatta) KM 26
Desa Batuah, Kec. Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur

Perubahan Signifikan yang Terjadi di Tahun 2025 [POJK C.6]
Significant Changes Occurring in 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan ini tidak menyajikan informasi mengenai penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun penggabungan usaha.

Throughout 2025, there were no significant changes to the Company. Therefore, this Sustainability Report does not present information regarding the closure or opening of new branches, the opening or closing of new business units, or business mergers.

Kepemilikan Saham [POJK C.3]
Share Ownership



- PT Wahana Sentosa Cemerlang
- Tata Power International Pte Ltd
- Masyarakat / Public
  (masing-masing di bawah 5% / each below 5%



Riwayat Singkat
Brief History



Perseroan didirikan pada 31 Oktober 1990 dengan tujuan awal sebagai agen pemasaran dan perdagangan bagi PT Tambang Batubara Bukit Asam. Seiring berkembangnya visi dan orientasi usaha, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan pertambangan batubara yang terintegrasi dan memiliki posisi strategis di industri nasional. Momentum penting dalam perjalanan tersebut terjadi pada tahun 1995 melalui akuisisi PT Antang Gunung Meratus (AGM), yang memperluas kapasitas operasi sekaligus memperkokoh fondasi bisnis Perseroan. Transformasi ini kemudian mengantarkan Perseroan memasuki tahap produksi komersial yang efektif dimulai pada tahun 2011.

Pengembangan usaha yang berkelanjutan menempatkan Perseroan sebagai salah satu pelaku di industri pertambangan batubara Indonesia. Hingga tahun 2025, Perseroan mengelola wilayah konsesi seluas 24.905,41 ha yang berlokasi di Kutai Kartanegara, Tapin, dan Hulu Sungai Selatan. Dari area operasional tersebut, total produksi batubara mencapai 17,84 juta MT pada tahun 2025. Produk batubara Perseroan tidak hanya dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, tetapi juga diekspor ke berbagai negara di Asia, sehingga mendukung ketahanan energi serta memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional.

The Company was established on 31 October 1990, with the initial objective of serving as a marketing and trading agent for PT Tambang Batubara Bukit Asam. As its vision and business orientation developed, the Company transformed into an integrated coal mining company with a strategic position in the national industry. A significant milestone in this journey occurred in 1995 with the acquisition of PT Antang Gunung Meratus (AGM), which expanded its operational capacity and strengthened the Company's business foundation. This transformation then led to the Company entering the effective commercial production phase starting in 2011.

Sustainable business development positions the Company as one of the players in the Indonesian coal mining industry. Until 2025, the Company managed a concession area of 24,905.41 ha located in Kutai Kartanegara, Tapin, and Hulu Sungai Selatan. From these operational areas, total coal production reached 17.84 million MT in 2025. The Company's coal products are not only marketed to meet domestic energy needs, but are also exported to various countries in Asia, and thus supporting energy security and making a positive contribution to regional economic growth.

Dalam menjalankan kegiatan operasional tersebut, Perseroan secara konsisten mengedepankan prinsip keberlanjutan sebagai landasan strategis. Pendekatan ini diwujudkan melalui penerapan praktik penambangan yang bertanggung jawab, optimalisasi efisiensi energi dan sumber daya, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi. Perseroan juga memberikan perhatian serius pada kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui program sosial yang terarah dan berkelanjutan, sebagai wujud kontribusi jangka panjang terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

In performing its operations, the Company consistently prioritizes the principle of sustainability as its strategic foundation. This approach is realized through the implementation of responsible mining practices, optimization of energy and resource efficiency, and high occupational safety and health standards. The Company also pays serious attention to the welfare of communities surrounding its operational areas through targeted and sustainable social programs, as a form of long-term contribution to economic, social, and environmental development.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan mengembangkan struktur usaha yang terintegrasi untuk mendukung operasi yang efisien, berkelanjutan, dan mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang. Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tercatat memiliki 4 Entitas Anak dengan detail informasi diuraikan sebagai berikut.

In line with this commitment, the Company has developed an integrated business structure to support efficient, sustainable operations, and create long-term added value. Until the end of 2025, the Company had 4 Subsidiaries, detailed as follows.

	PT Antang Gunung Meratus (AGM)	PT Energi Batubara Jaya (EBJ)
Bidang Usaha **Line of Business**	Pertambangan Batubara, Perdagangan, dan Perindustrian Batubara berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Coal Mining, Trading, and Coal Industry based on Coal Mining Contract of Work (PKP2B).	Pertambangan Batubara, Pertambangan Lignit, Pertambangan & Penggalian Lainnya YTDL (yang Tidak Termasuk dalam Lainnya), Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas, dan Produk YBD (yang Berhubungan dengan Itu). Coal Mining, Lignite Mining, Other Mining & Quarrying YTDL (Not Included in Others), Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gaseous Fuels, and YBDI (Related to that) Products.
Lokasi Operasi **Location of Operations**	Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tapin Regency and Hulu Sungai Selatan Regency	-
Persentase Kepemilikan **Ownership Percentage**	99.99%	99.90%
Status Operasi **Operational Status**	Beroperasi Operating	Masih dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage

	PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)	PT Berkah Bersama Batubara (BBB)
Bidang Usaha **Line of Business**	Pertambangan Batubara, Pertambangan Lignit, Pertambangan & Penggalian Lainnya YTDL (yang Tidak Termasuk dalam Lainnya), Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas, dan Produk YBDI (yang Berhubungan dengan Itu). Coal Mining, Lignite Mining, Other Mining & Quarrying YTDL (Not Included in Others), Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gaseous Fuels, and YBDI (Related to that) Products.	Pertambangan Batubara, Pertambangan Lignit, Pertambangan & Penggalian Lainnya YTDL (yang Tidak Termasuk dalam Lainnya), Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas, dan Produk YBDI (yang Berhubungan dengan Itu). Coal Mining, Lignite Mining, Other Mining & Quarrying YTDL (Not Included in Others), Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gaseous Fuels, and YBDI (Related to that) Products.
Lokasi Operasi **Location of Operations**	Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tapin Regency and Hulu Sungai Selatan Regency	-
Persentase Kepemilikan **Ownership Percentage**	99.90%	99.90%
Status Operasi **Operational Status**	Masih dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage	Masih dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [POJK C.1]
Vision, Mission, and Values of Sustainability

Visi Keberlanjutan
Vision of Sustainability

Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* secara berkesinambungan.

To become a leading integrated energy Company in Indonesia and be capable of sustainably generating added value to the stakeholders.



Nilai Keberlanjutan
Sustainability Value

INTEGRITY

ETHICAL, LOYALTY, DISCIPLINE, COMMITMENT

PASSION

VISIONARY, WORK HARD, FOCUS

Misi Keberlanjutan
Mission of Sustainability

Governance

Mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Managing the company based on the principles of good corporate governance.

Improve

Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*).

Prioritizing the culture of continuous improvement.

Value

Mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*added value for all stakeholders*).

Being able to continuously provide added values for all stakeholders.

Cost

Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*competitive cost*).

Having a competitive cost structure.

PERSEVERANCE

COMPETITIVE, SOLUTION ORIENTED, INNOVATIVE

COMPASSION

CARE, EMPATHY

HUMILITY

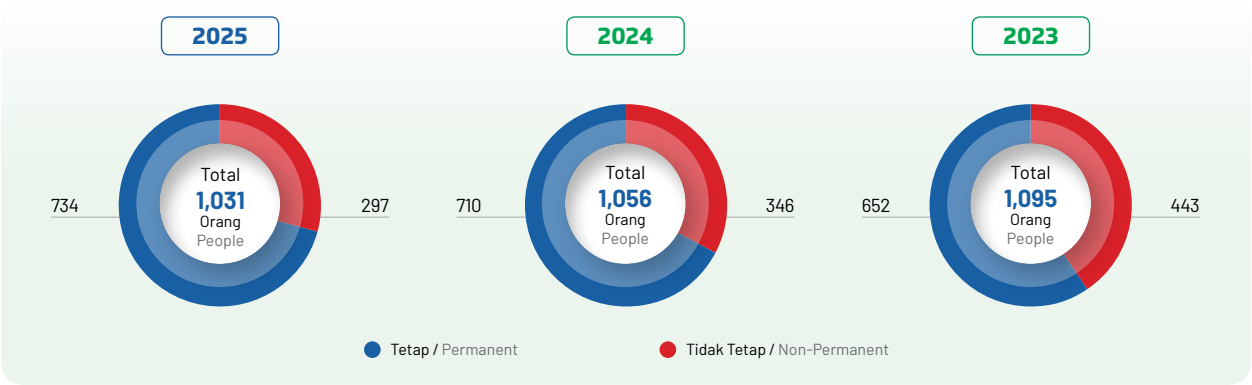
TEAMWORK, PRAY HARD, SYNERGY

Skala Usaha [POJK C.3]
Business Scale

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Volume Produksi Batubara	Juta MT / Million MT	17.84	21.35	21.57	Coal Production Volume
Volume Penjualan Batubara	Juta MT / Million MT	17.58	20.79	21.88	Coal Sales Volume
Pendapatan	Ribu USD / Thousand USD	703,774	947,769	1,134,337	Revenue
Laba Tahun Berjalan	Ribu USD / Thousand USD	83,985	131,552	162,269	Profit for the Year
Total Aset	Ribu USD / Thousand USD	370,221	383,119	408,455	Total Assets
Total Liabilitas	Ribu USD / Thousand USD	97,195	119,049	165,971	Total Liabilities
Total Ekuitas	Ribu USD / Thousand USD	273,026	264,070	242,483	Total Equity
Lokasi Operasi	Kabupaten / Regency	3	3	3	Operational Location
Total Karyawan	Orang / People	1,031	1,056	1,095	Total Employees

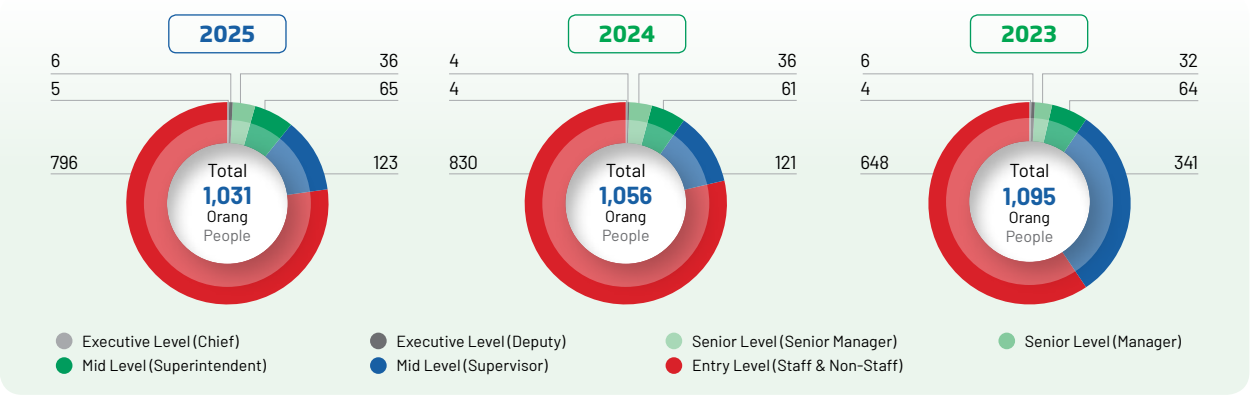
Komposisi Karyawan [POJK C.3]
Employee Composition

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status



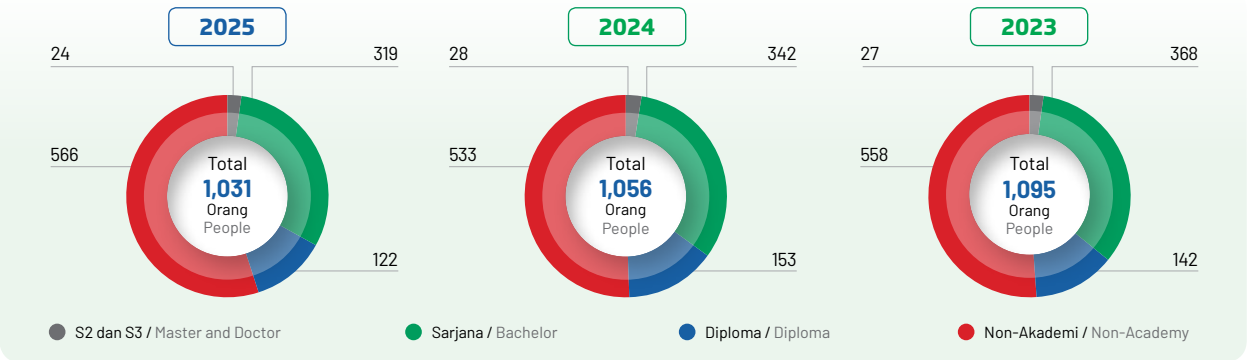
Status Kepegawaian	2025		2024		2023		Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Tetap	651	83	636	74	593	59	Permanent
Tidak Tetap	273	24	317	29	400	43	Non-Permanent
Total	**924**	**107**	**953**	**103**	**993**	**102**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi [ESG S-01]
Employee Composition by Organizational Level



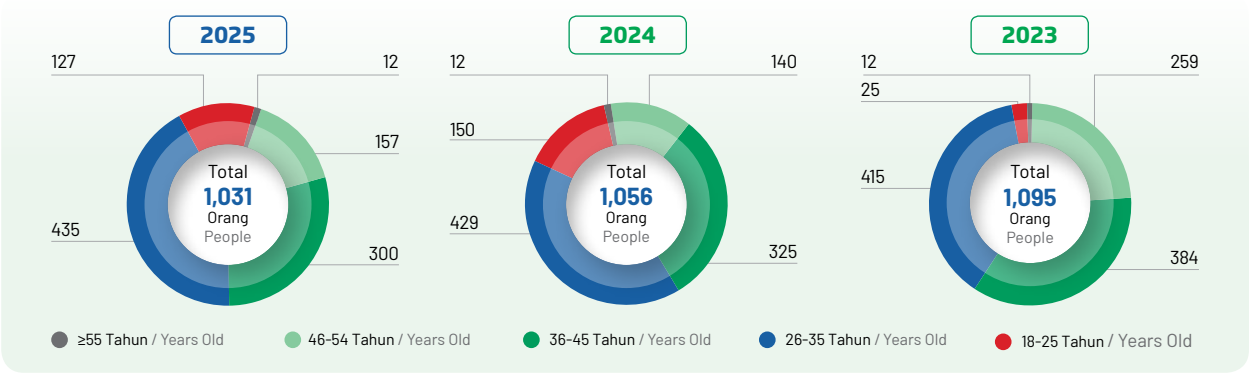
Level Organisasi	2025		2024		2023		Organizational Level
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Executive Level (Chief)	5	-	4	-	4	-	Executive Level (Chief)
Executive Level (Deputy)	6	-	4	-	6	-	Executive Level (Deputy)
Senior Level (Senior Manager)	-	-	-	-	-	-	Senior Level (Senior Manager)
Senior Level (Manager)	32	4	32	4	28	4	Senior Level (Manager)
Mid Level (Superintendent)	57	8	53	8	55	9	Mid Level (Superintendent)
Mid Level (Supervisor)	109	14	112	9	299	42	Mid Level (Supervisor)
Entry Level (Staff & Non-Staff)	715	81	748	82	601	47	Entry Level (Staff & Non-Staff)
Total	924	107	**953**	**103**	**993**	**102**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level



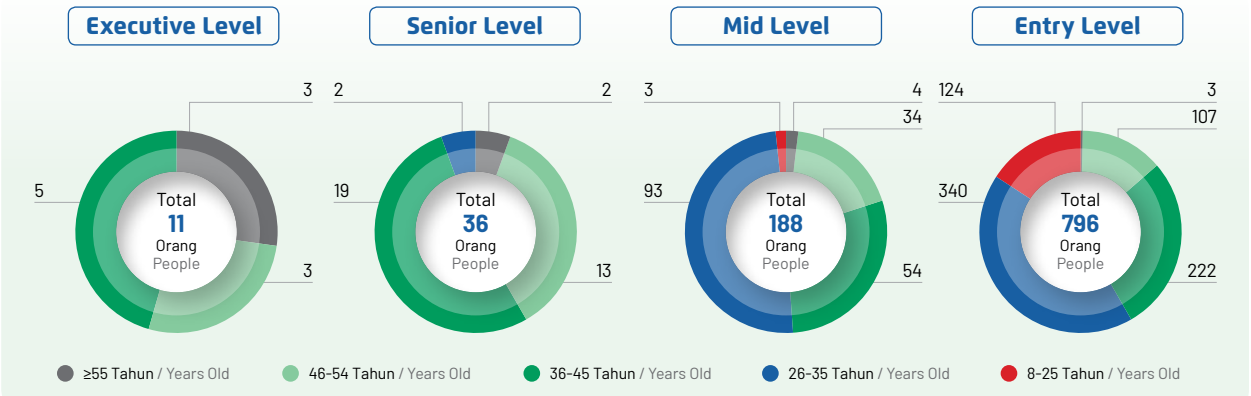
Tingkat Pendidikan	2025		2024		2023		Education Level
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
S2 dan S3	16	8	21	7	19	8	Master and Doctor
Sarjana	248	71	271	71	285	73	Bachelor
Diploma	109	13	139	14	133	9	Diploma
Non-Akademi	551	15	522	11	546	12	Non-Academy
Total	924	107	**953**	**103**	**993**	**102**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age Range



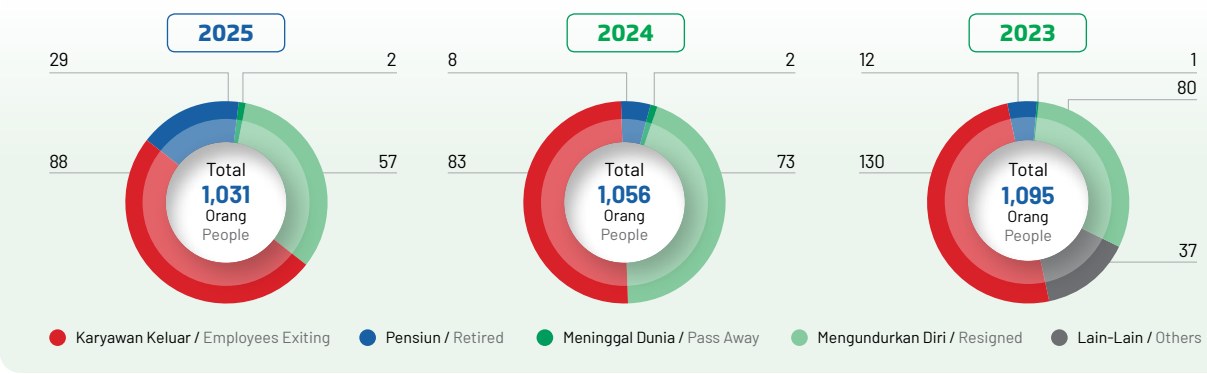
Usia	2025		2024		2023		Age
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
≥55 Tahun	11	1	11	1	11	1	≥55 Years Old
46-54 Tahun	150	7	130	10	251	8	46-54 Years Old
36-45 Tahun	287	13	312	13	356	28	36-45 Years Old
26-35 Tahun	376	59	380	49	375	40	26-35 Years Old
18-25 Tahun	100	27	120	30	-	25	18-25 Years Old
Total	924	107	**953**	**103**	**993**	**102**	**Total**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Usia dan Level Jabatan Tahun 2025 [ESG S-02]
Employee Composition by Age Range and Positional Level in 2025



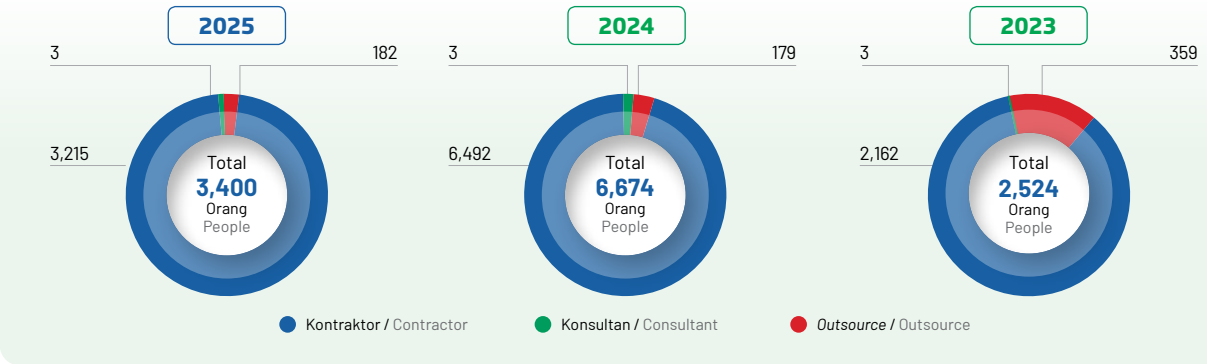
Usia	Executive Level		Senior Level		Mid Level		Entry Level		Total Total	Age
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
≥55 Tahun	3	-	1	1	4	-	3	-	12	≥55 Years Old
46-54 Tahun	3	-	12	1	31	3	104	3	157	46-54 Years Old
36-45 Tahun	5	-	17	2	51	3	214	8	300	36-45 Years Old
26-35 Tahun	-	-	2	-	78	15	296	44	435	26-35 Years Old
18-25 Tahun	-	-	-	-	2	1	98	26	127	18-25 Years Old
Total	11	-	32	4	166	22	715	81	1,031	**Total**

Tingkat Perputaran Karyawan [ESG S-03]
Employee Turnover Rate



Uraian	Satuan Unit	2025 Pria Male	2025 Wanita Female	2024 Pria Male	2024 Wanita Female	2023 Pria Male	2023 Wanita Female	Description
Karyawan Baru	**Orang People**	**84**	**16**	**116**	**19**	**170**	**24**	**New Employees**
Proporsi Karyawan Baru terhadap Total Karyawan	**%**		**9.70**		**12.78**		**17.72**	**Proportion of New Employees to Total Employees**
Karyawan Keluar	Orang People	**80**	**8**	75	8	117	13	Employees Exiting
Pensiun		**28**	**1**	8	-	12	-	Retired
Meninggal Dunia		**2**	**-**	1	1	1	-	Pass Away
Mengundurkan Diri		**50**	**7**	66	7	71	9	Resigned
Lain-Lain		**-**	**-**	-	-	33	4	Others
Total Karyawan		**924**	**107**	953	103	993	102	Total Employees
Tingkat Perputaran Karyawan	**%**		**8.43**		**7.72**		**13.17**	**Employee Turnover Rate**
Persentase Karyawan Keluar terhadap Total Karyawan	**%**		**8.54**		**7.86**		**11.87**	**Proportion of Exiting Employees to Total Employees**

Total Karyawan Sementara [ESG S-04]
Total Temporary Employees



Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kontraktor	Orang People	**3,215**	6,492	2,162	Contractor
Konsultan		**3**	3	3	Consultant
Outsource		**182**	179	359	Outsource
Total		**3,400**	**6,674**	**2,524**	**Total**
Persentase Pegawai Sementara	**%**	**329.78**	**632.01**	**230.50**	**Proportion of Temporary Employees**

Produk dan Jasa [POJK C.4]
Products and Services



Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, perdagangan, dan pengangkutan batubara. Seluruh aktivitas tersebut dijalankan secara terintegrasi, khususnya melalui sinergi operasional dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), yang menjadi bagian penting dalam rantai nilai Perseroan. Batubara yang diproduksi Perseroan memiliki spesifikasi tertentu yang menjadi keunggulan kompetitif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan domestik maupun internasional. Spesifikasi batubara tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company operates in the mining, trading, and transportation sectors of coal. All these activities are carried out in an integrated manner, particularly through operational synergy with PT Antang Gunung Meratus (AGM), which is a key part of the Company's value chain. The coal produced by the Company has certain specifications that provide a competitive advantage in meeting the needs of both domestic and international customers. These coal specifications are outlined as follows.

Spesifikasi Specification	AGM					BSSR	
	AGM 3400	AGM 4200	AGM 4600	AGM 5600	AGM 6400	BSSR 3400	BSSR 4100
Total Moisture (%, arb)	46	35	30	11	10	**46**	**36**
Inherent Moisture (%, adb)	17 Approx	14 Approx	14 Approx	3.5 Approx	3 Approx	**20 Approx**	**16 Approx**
Ash (%, adb)	6	5	5	22	14	**6**	**6**
Volatile Matter (%, adb)	42 Approx	41 Approx	42 Approx	40 Approx	42 Approx	**41 Approx**	**40 Approx**
Fixed Carbon (%, adb)	by difference	by difference	by difference	by difference	by difference	**by difference**	**by difference**
Total Sulphur (%, adb)	0.2	0.3	0.2	0.5	2.5	**0.6**	**0.5**
Calorific Value (kcal/kg, adb)	5,200	5,500	5,600	6,100	6,850	**5,000**	**5,400**
Calorific Value (kcal/kg, gar)	3,400	4,200	4,600	5,600	6,400	**3,400**	**4,100**

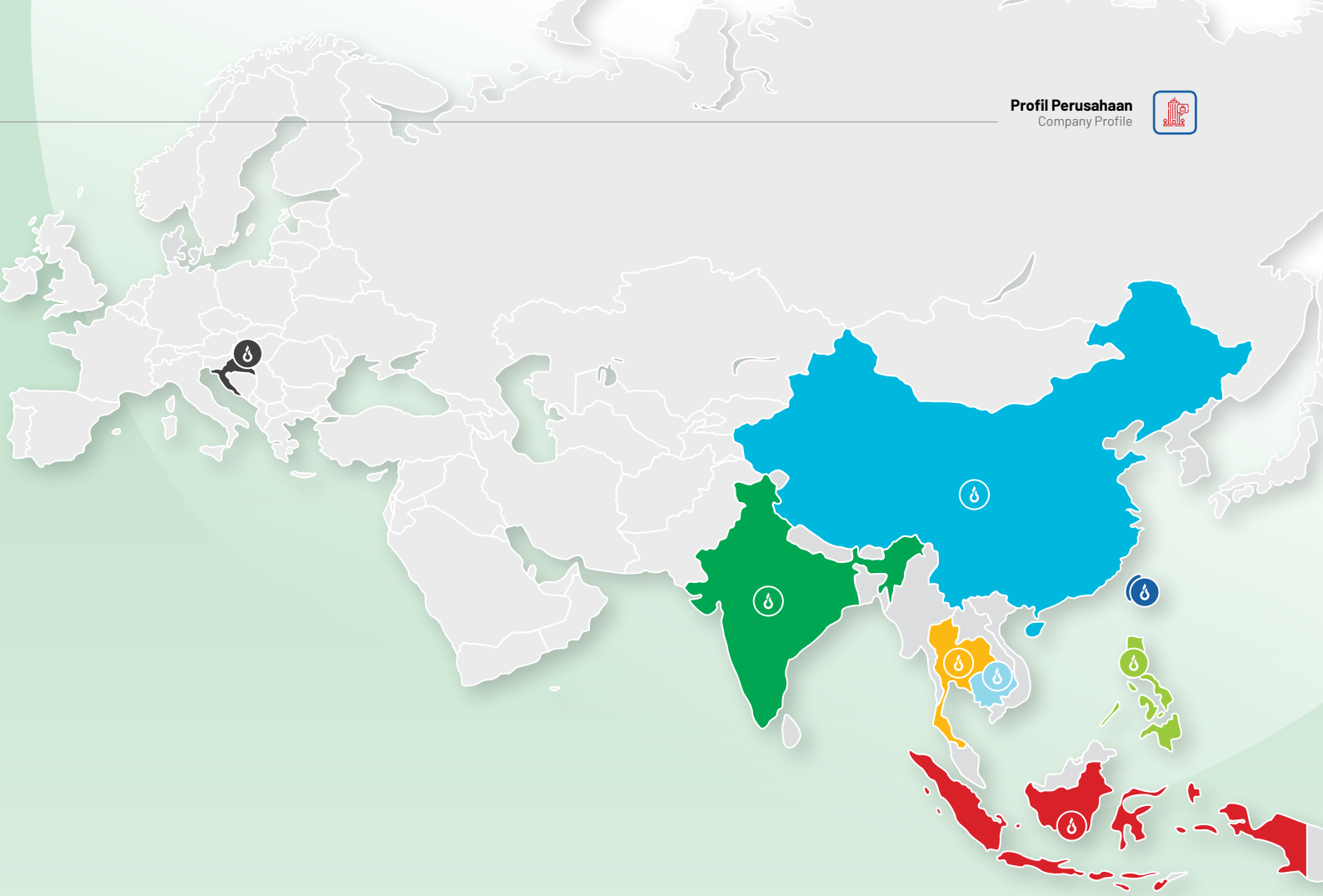


Wilayah Operasional [POJK C.3]
Operational Areas

Wilayah operasional Perseroan tersebar di 3 kabupaten yang berada di wilayah Kalimantan sebagaimana diuraikan berikut.
The Company's operational areas are spread across 3 districts in Kalimantan region as described below.



Blok Block	Kabupaten Regency	Desa Village	Provinsi Province
Perseroan The Company			
II, IV, V, VI, VII, & VIII	Kutai Kartanegara	Batuah	Kalimantan Timur / East Kalimantan
PT Antang Gunung Meratus			
II	Tapin & Hulu Sungai Selatan	Malilingin	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
III	Tapin & Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
IV	Tapin	Tatakan	Kalimantan Selatan / South Kalimantan



Wilayah Pemasaran
Marketing Area

Kami memasarkan batubara yang diproduksi Perseroan dan Entitas Anak ke pasar domestik maupun internasional. Adapun penjualan di dalam negeri dilakukan untuk memenuhi kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO), yakni minimal 25% dari total produksi batubara. Sementara itu, pemasaran internasional menjangkau sejumlah negara, antara lain Tiongkok, India, Filipina, Thailand, dan Taiwan. Sepanjang tahun 2025, penjualan domestik tercatat sebesar 30,53%, sedangkan 69,47% sisanya dipasarkan ke luar negeri, dengan Tiongkok dan India sebagai negara tujuan ekspor utama pada periode tersebut.

We market coal produced by the Company and its Subsidiaries to both domestic and international markets. Domestic sales are conducted to fulfill the Domestic Market Obligation (DMO) obligation, which is a minimum of 25% of total coal production. Meanwhile, international marketing reaches several countries, including China, India, the Philippines, Thailand, and Taiwan. Throughout 2025, domestic sales were recorded at 30.53%, while the remaining 69.47% was marketed overseas, with China and India as the main export destinations during that period.

Batubara BSSR/AGM
BSSR/AGM Coal

30.41% Indonesia

36.85% Tiongkok / China

18.11% India

14.63% (Lain-Lain)

Kroasia · Filipina · Korea Selatan / South Korea · Taiwan · Thailand · Kamboja

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

Aktivitas operasional pertambangan Perseroan berpotensi menghasilkan residu dan dampak yang memengaruhi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk mengantisipasi dan mengelola risiko tersebut, Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan yang terintegrasi sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional dilakukan secara bertanggung jawab, dengan fokus pada pencegahan, pengendalian, dan pemulihan dampak yang mungkin timbul. Upaya ini bukan hanya bertujuan menjaga keberlangsungan usaha, tetapi juga memastikan terciptanya nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan tata kelola keberlanjutan Perseroan mengacu pada ketentuan regulasi pertambangan di Indonesia serta selaras dengan tujuh subjek inti ISO 26000. Kedua kerangka tersebut menjadi pedoman dalam merancang kebijakan, prosedur, dan praktik keberlanjutan yang diaplikasikan di seluruh lini operasi. Informasi lebih lanjut mengenai penerapan tata kelola keberlanjutan berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company's mining operations have the potential to generate residues and impacts that affect the economic, social, and environmental aspects surrounding its operational areas. To anticipate and manage these risks, the Company implements integrated sustainability governance as part of its long-term strategy. This approach is designed to ensure that all operational processes are carried out responsibly, with a focus on preventing, controlling, and remediating potential impacts. These efforts aim not only to maintain business continuity, but also to ensure the creation of sustainable added value for stakeholders.

The Company's sustainability governance implementation adheres to Indonesian mining regulations and aligns with the seven core subjects of ISO 26000. These 2 frameworks serve as guidelines for designing sustainability policies, procedures, and practices that are applied across all lines of operations. Further information on the implementation of sustainability governance based on these principles is outlined below.

7 SUBJEK INTI DARI ISO 26000
7 Core Subjects of ISO 26000



Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [POJK E.1]
Sustainability Governance Structure

Penerapan tata kelola keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada standar governansi korporat yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, serta berbagai pedoman dan kebijakan tata kelola lainnya. Berlandaskan kerangka tersebut, Perseroan secara berkesinambungan memperkuat praktik tata kelola keberlanjutan melalui penerapan perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional. Untuk mendukung pelaksanaannya, Perseroan menetapkan organ-organ tata kelola yang berperan secara kolektif dalam mengawasi dan mengelola jalannya Perseroan, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
   Merupakan organ tata kelola tertinggi yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan penting terkait modal yang ditempatkan dalam perusahaan, pengangkatan atau pergantian Dewan Komisaris dan Direksi, serta wewenang lainnya yang sesuai dengan peraturan undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dewan Komisaris
   Memiliki peran dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola dengan baik dan benar.
3. Direksi
   Memiliki peran dalam memutuskan hal-hal yang terkait dengan pengelolaan Perseroan, baik secara kolegial maupun individual.

Pengawasan dan pengelolaan keberlanjutan dilaksanakan secara aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam lingkup tanggung jawab masing-masing. Untuk mendukung pelaksanaannya, Perseroan juga memiliki komite serta organ pendukung dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing guna memastikan aspek keberlanjutan berjalan efektif di Perseroan.

The Company's sustainable governance is implemented in line with applicable corporate governance standards, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), and various other governance guidelines and policies. Based on this framework, the Company constantly strengthens its sustainability governance practices through applying ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability in every decision-making process and operational activity. To support its implementation, the Company has established governance organs that collectively play a role in overseeing and managing the Company's operations, as follows:

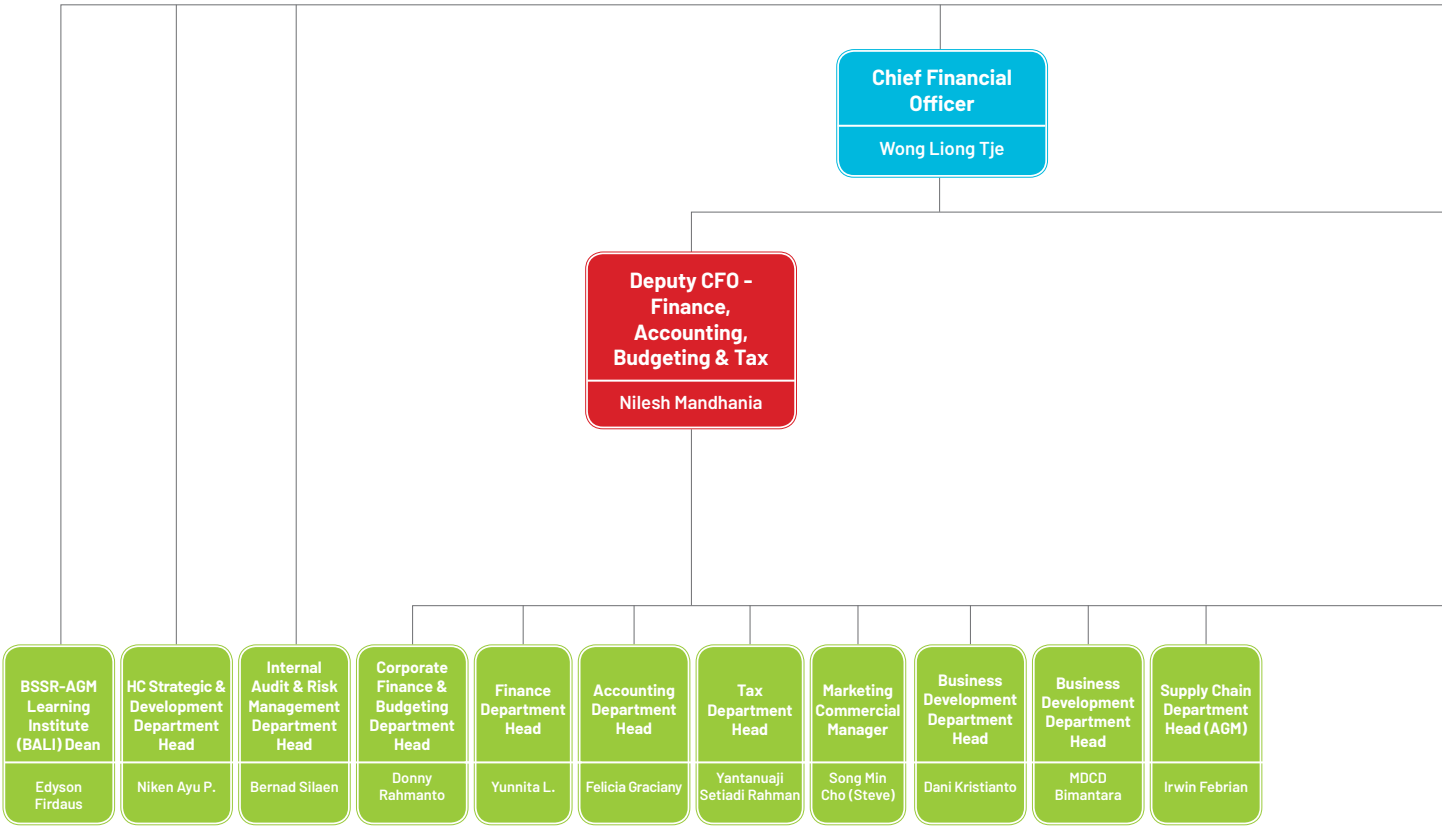
1. General Meeting of Shareholders
   The highest governance organ with the authority to make important decisions regarding the capital placed in the company, the appointment or replacement of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other authorities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
2. Board of Commissioners
   Having a role in supervising and providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements good and proper governance.
3. Board of Directors
   Having a role in deciding matters related to the management of the Company, both collegially and individually.

Sustainability oversight and management are actively performed by the Board of Commissioners and Board of Directors within their respective areas of responsibility. To support this, the Company also has committees and supporting bodies with their respective duties and responsibilities to ensure effective implementation of sustainability aspects within the Company.





Struktur Organisasi
Organizational Structure




President Director
Widada
Chief External Affairs Officer
Deden Ramdhan
Chief Operating Officer
Kamlesh Kumar
Director
Fareza Deshandi
Deputy CEA - Illegal Mining & Community Services
Jeffry Susanto
Deputy COO Operational
Arifin Zainul Fanani
Legal & Compliance Department Head
Dian Buana
Supply Chain Department Head (BSSR)
Anton P.
IT Department Head
Allan Pinto
Comserv, CSR, Illegal Mining Prevention Department Head (AGM)
Felix
LLA, LA, Government Department Head (AGM)
Christian Samuel
External Affairs Department Head (BSSR)
Dedy Susanto
Land Acquisition Department Head
Tanny Suchiati Johan
Corporate Secretary Department Head
Bueno Jurnalis
SMO Department Head
Ade Johanes
License & Land Advisor Department Head
Dany Romdhoni
Corporate Legal Advisor Department Head
Bueno Jurnalis
Sales Operation Department Head
Edwin Kurniawan
Principal Mine Engineer Department Head
Mardiansyah
Operation Support & Technical Services Department Head
Hafiz Yunadi
Infrastructure Expansion Project Department Head
Dendy Nurwenda
Site Manager (AGM)
Donny Nababan
Site Manager (BSSR)
Alvensus Sihotang

Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [ESG G-03]

Perseroan menerapkan struktur manajemen yang memisahkan peran Komisaris Utama (*Chairman of the Board*) dan Direktur Utama (*Chief Executive Officer*/CEO), di mana kedua fungsi tersebut diemban oleh individu yang berbeda. Pemisahan ini bertujuan untuk memastikan adanya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan. Dalam struktur tersebut, *Chairman of the Board* berperan dalam mengawasi arah strategis Perseroan, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan eksekutif, sementara CEO bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

Penerapan pemisahan peran ini memperkuat mekanisme *checks and balances* dalam tata kelola perusahaan, sehingga memungkinkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara lebih independen dan objektif. Struktur ini membantu meminimalkan potensi benturan kepentingan, meningkatkan akuntabilitas manajemen, serta mendukung kualitas pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, pemisahan peran *Chairman of the Board* dan CEO juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik tata kelola yang transparan dan seimbang, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Separation of Chairman of the Board and Chief Executive Officer [ESG G-03]

The Company runs a management structure that separates the roles of President Commissioner (Chairman of the Board) and President Director (Chief Executive Officer/CEO), with each function held by separate individual. This separation aims to ensure a clear division of roles and responsibilities between the supervisory and management functions. Within this structure, the Chairman of the Board plays a role in overseeing the Company's strategic direction, risk management, and executive decision-making, while the CEO is responsible for strategy implementation and managing the Company's day-to-day operations.

This separation of roles strengthens the checks and balances mechanism in corporate governance, enabling the Board of Commissioners to carry out its supervisory function more independently and objectively. This structure helps minimize potential conflicts of interest, enhances management accountability, and supports better decision-making quality. Furthermore, the separation of roles of Chairman of the Board and CEO also reflects the Company's commitment to transparent and balanced governance practices, thereby enhancing the trust of Shareholders and other stakeholders.

Keberagaman dan Independensi [ESG G-01]

Keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan elemen penting yang memperkuat kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan di Perseroan. Variasi latar belakang anggota memberikan perspektif yang lebih luas dan komprehensif dalam merumuskan kebijakan strategis. Keberagaman ini juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas tata kelola, karena memungkinkan pengayaan analisis serta pengambilan keputusan yang lebih objektif dan responsif terhadap dinamika bisnis.

Selain keberagaman, independensi menjadi prinsip fundamental dalam memastikan setiap keputusan yang diambil senantiasa berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan. Untuk itu, Perseroan memastikan keberadaan Komisaris Independen serta anggota Direksi yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama maupun pihak lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Struktur ini memperkuat integritas proses pengawasan dan memastikan bahwa fungsi kontrol dapat dijalankan secara profesional, independen, dan akuntabel.

Diversity and Independency [ESG G-01]

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is a crucial element that strengthens the quality of oversight and decision-making within the Company. The diverse backgrounds of members provide a broader and more comprehensive perspective in formulating strategic policies. This diversity also contributes to increased governance effectiveness, as it enables enriched analysis and decision-making that is more objective and responsive to business dynamics.

In addition to diversity, independency is a fundamental principle in ensuring that every decision taken is always oriented toward the Company's best interests. Thus, the Company ensures the presence of Independent Commissioners and Board of Directors' members who are not affiliated with the Main Shareholder or any other party that could give rise to a conflict of interest. This structure strengthens the integrity of oversight process and ensures that the control function can be carried out professionally, independently, and accountably.

Informasi mengenai keberagaman dan independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Information on the diversity and independency of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is described as follows.

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Total Pihak Independen Total Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	7	1	4
Direksi Board of Directors	7	-	2

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi ke Rapat Dewan [ESG G-02]

Kehadiran dalam rapat merupakan wujud nyata komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Pada tahun 2025, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 7 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 91,07%, sedangkan rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 8 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 98,21%.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Board Meetings [ESG G-02]

Attendance at meetings is a concrete manifestation of the Board of Commissioners and Board of Directors' commitment to carrying out their supervisory and strategic decision-making functions. In 2025, the Board of Commissioners meetings were held 7 times with an average attendance rate of 91.07%, while the Board of Directors meetings were held 8 times with an average attendance rate of 98.21%.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-04]

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik pada akhir tahun buku melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan. Dokumen ini menjadi dasar bagi Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk menilai kontribusi, kualitas pengawasan, serta ketepatan arah nasihat yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun. Proses evaluasi tersebut memastikan bahwa Dewan Komisaris menjalankan perannya secara profesional, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada serangkaian indikator yang dikembangkan untuk mengukur efektivitas kepemimpinan, implementasi strategi, dan pencapaian kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Di samping itu, Direktur Utama melakukan penilaian individual terhadap setiap anggota Direksi, dengan mempertimbangkan pencapaian di bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Pendekatan penilaian berlapis ini memastikan bahwa kinerja Direksi dievaluasi secara objektif, terstruktur, dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-04]

The Board of Commissioners' performance is assessed periodically at the end of fiscal year through preparing a Supervisory Duty Report. This document serves as the basis for Shareholders at the Annual GMS to assess the contribution, quality of oversight, and appropriateness of advice given to the Board of Directors throughout the year. This evaluation process ensures that the Board of Commissioners carries out its role professionally, accountably, and in accordance with applicable governance principles.

Meanwhile, the Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance by using a series of indicators developed to measure leadership effectiveness, strategy implementation, and the Company's operational and financial performance. In addition, the President Director conducts individual assessments of each member of the Board of Directors, by considering achievements in their respective areas of responsibility. This multi-layered assessment approach ensures that the Board of Directors' performance is evaluated objectively, in a structured manner, and aligned with the Company's long-term objectives.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Perseroan menerapkan kebijakan nominasi yang mengacu pada kriteria khusus bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan mensyaratkan pemenuhan aspek integritas, kompetensi, serta reputasi yang baik. Penerapan kriteria ini bertujuan untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko secara *prudent*, termasuk risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Sementara itu, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Struktur dan besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan kondisi keuangan Perseroan, standar industri, serta kesesuaian dengan tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing anggota. Mekanisme ini memastikan kebijakan remunerasi diterapkan secara wajar, transparan, dan akuntabel. Informasi mengenai besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-06]

The Company applies a nomination policy that refers to specific criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Charters of Board of Commissioners and Board of Directors. These charters are prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and require fulfillment of aspects of integrity, competency, and good reputation. These criteria aim to ensure effectiveness of the Company's supervisory and management functions, as well as support strategic decision-making and prudent risk management, including risks related to sustainability.

Meanwhile, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a GMS in line with the Company's Articles of Association, by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration structure and amount are determined based on the Company's financial condition, industry standards, and relevance to duties, responsibilities, and performance of each member. This mechanism ensures that the remuneration policy is fair, transparent, and accountable. Information on the remuneration amount received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 is presented in the Company's Annual Report, which is prepared separately from this Sustainability Report.



Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [POJK E.2] [ESG G-05]
Sustainability Competency Development

Keberhasilan pencapaian tujuan keberlanjutan secara efektif memerlukan adanya pemahaman serta kapasitas yang memadai dari setiap penanggung jawab. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang relevan bagi para penanggung jawab penerapan aspek keberlanjutan. Program tersebut dapat diselenggarakan baik oleh pihak internal maupun eksternal, dengan seluruh pembiayaan ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan. Informasi mengenai realisasi pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang direalisasikan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

Successfully achieving sustainability goals effectively requires adequate understanding and capacity from each responsible party. Therefore, we provide relevant competency development programs for those responsible for implementing sustainability aspects. These programs can be conducted by both internal and external parties, with all costs fully borne by the Company. Information on the actual sustainability-related competency development programs held by the Company and its Subsidiaries throughout 2025 is outlined below.

Program Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan di Perseroan dan Entitas Anak
Sustainability-related Competency Development Programs in the Company and Subsidiary

Topik Program Pengembangan Development Program Topics	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta Participant Position	Lokasi dan Periode Pelaksanaan Location and Implementation Period	Total Peserta (Orang) Total Participants (People)
Ahli K3 Umum (AK3U) General Expert of Occupational Health and Safety (AK3U)	Cipta Mandala Indonesia	*Group Leader*	*Online*	2
Auditor Energi Energy Auditor	Cipta Mandala Indonesia	*Sub-Section Head*	*Online*	1
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	PT Sinergi Enviro Nusantara	*Staff & Sub-Section Head*	*Online*	2
Teknik Reklamasi Tebing Curam dan Masam Dengan STIQ SLOPE dan MIKOSEEDCOOKIES Reclamation Techniques for Steep and Sour Cliffs Using STIQ SLOPE and MIKOSEEDCOOKIES	ReklaTam IPB	*Sub-Section Head*	*Online*	1
Internal Auditor ISO 14001:2025 ISO 14001:2025 Internal Auditor	PT Bureau Veritas Indonesia	*Sub-Section Head*	*Online*	1





Manajemen Risiko Keberlanjutan [POJK E.3]
Sustainability Risk Management

Penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi dengan mengacu pada ketentuan peraturan serta praktik terbaik yang berlaku di industri sejenis. Hal tersebut ditujukan untuk menekan potensi risiko yang merugikan sekaligus mengoptimalkan peluang yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan maupun pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, setiap pemilik risiko dilibatkan secara aktif guna mengidentifikasi potensi risiko dan menyusun strategi mitigasi yang tepat. Selanjutnya, Unit Audit Internal melakukan penilaian atas risiko tersebut, yang kemudian menjadi masukan penting dalam proses pengambilan keputusan sekaligus bahan evaluasi efektivitas langkah mitigasi yang dijalankan.

Risk management is implemented comprehensively and integratedly, adhering to applicable regulations and best practices in similar industries. This is intended to minimize potential adverse risks while optimizing opportunities that can provide added value for stakeholders and achieve the Company's sustainability goals. In its implementation, each risk owner is actively involved in identifying potential risks and developing appropriate mitigation strategies. The Internal Audit Unit then assesses these risks, which then serves as crucial input for the decision-making process and evaluates the effectiveness of the mitigation measures implemented.

Pertanggungjawaban atas penerapan manajemen risiko disampaikan kepada Direksi, yang kemudian menyelaraskannya bersama Dewan Komisaris. Untuk memastikan efektivitas penerapan, Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat dengan komite serta organ pendukung guna membahas hasil pelaksanaan manajemen risiko, meninjau capaian, serta merumuskan perbaikan demi tercapainya pengelolaan risiko yang lebih efektif dan efisien.

Accountability for risk management implementation is conveyed to the Board of Directors, who then coordinates it with the Board of Commissioners. To ensure effective implementation, the Board of Directors and Board of Commissioners hold regular meetings with committees and supporting bodies to discuss the results of running risk management, review achievements, and formulate improvements to achieve more effective and efficient risk management.

Profil Risiko

Berbagai risiko utama terkait aspek keberlanjutan Perseroan telah diidentifikasi serta langkah-langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risk Profile

Various key risks related to the Company's sustainability aspects have been identified and their mitigation steps are outlined as follows.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Risiko Harga Komoditas	• Harga komoditas, khususnya batubara, sangat terpengaruh oleh kondisi dan situasi politik dan ekonomi, baik global maupun lokal; serta • Terdapatnya tekanan untuk segera menggunakan dan beralih kepada *green energy* yang diakibatkan penolakan oleh aktivis lingkungan terhadap penggunaan batubara. Dalam hal penggunaan *green energy* nantinya sudah merata, maka dikhawatirkan akan terjadi penurunan akan permintaan batubara yang akan berakibat kepada penurunan harga komoditas batubara.	Perseroan telah melakukan Lindung Nilai Batubara dengan menggunakan harga Indonesia Coal Index (ICI) dan Harga Batubara Acuan (HBA) sebagai patokan nilai. Selain itu, Perseroan juga telah dan terus akan melakukan efisiensi biaya produksi dan pengiriman.
Commodity Price Risk	• Commodity prices, particularly coal, were heavily influenced by political and economic conditions and situations, both global and local; and • There is pressure to immediately use and switch to green energy due to the rejection by environmental activists on the use of coal. In terms of the use of green energy will be evenly distributed, there is a fear of decreasing coal demand, which will decrease the price of coal commodities.	The Company has implemented Coal Hedging by using the Indonesian Coal Index (ICI) index price and Coal Reference Price (HBA) as a benchmark value. In addition, the Company has also implemented and will continue to make production and shipping cost efficiencies.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Gangguan Usaha **Business Disruption**	Timbulnya kerusakan maupun penghentian sementara produksi batubara yang dikarenakan oleh pengalihdayaan kegiatan penambangan kepada pihak ketiga pada lokasi tertentu. Selain itu, gangguan terjadi akibat disrupsi pada infrastruktur pihak ketiga yang dipergunakan oleh Perseroan, seperti jalan angkut batubara, peralatan, dan pada pelabuhan bongkar muat batubara. There is a damage or temporary cessation of coal production due to outsourcing of mining activities to third parties at certain locations. In addition, disturbances occurred due to disruptions of third-party infrastructure used by the Company, such as coal hauling roads, equipment, and coal loading and unloading ports.	• Menjalin kerja sama yang baik dan berkoordinasi secara berkala dengan mitra kerja; • Melakukan perawatan secara berkala terhadap peralatan dan fasilitas penunjang operasional; serta • Mengembangkan fasilitas jalan angkut dan pelabuhan milik Perseroan untuk keperluan logistik batubara guna mengurangi ketergantungan kepada pihak lain. • Maintaining good cooperation and through periodic coordination with business partners; • Performing regular maintenance on equipment and operational supporting facilities; and • Developing haul road and port facilities owned by the Company for coal logistics purposes in order to reduce dependency on other party.
Perubahan Peraturan dan Kepatuhan **Amendments to Regulations and Compliance**	Terdapat peraturan yang dapat memengaruhi keputusan Perseroan dalam mengoptimalkan nilai Pemegang Saham. Terjadinya pelanggaran peraturan akan mendorong terjadinya pemberian sanksi dan hukuman. There are regulations that can influence the Company's decisions in optimizing Shareholders' value. In terms of violations of regulations will be imposed sanctions and punishments.	• Melakukan *review* kebijakan terkait secara berkala; serta • Membentuk Departemen *Legal & Compliance* untuk memastikan seluruh peraturan dapat dipatuhi secara benar dan tepat waktu. • Conducting periodic reviews of related policies; and • Establish Legal & Compliance Department to ensure all regulations can be complied correctly and on time.
Risiko ekonomi lainnya disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024. **Other economic risks are presented in the Company's 2024 Annual Report.**		
Risiko Sosial **Social Risk**		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) **Occupational Health and Safety (OHS)**	Terdapat ancaman berupa fisik, ergonomis, kimiawi, dan biologis yang dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan, baik di area operasional Perseroan maupun di kantor pusat. There are threats in the form of physical, ergonomic, chemical, and biological which can affect employees' health and safety (OHS), both in the Company's operational areas and at the head office.	• Melakukan pengawasan kebijakan terkait K3 secara berkala untuk karyawan serta mitra kerja Perseroan; • Mengikutsertakan karyawan serta mitra usaha Perseroan ke berbagai pelatihan K3; • Melakukan sosialisasi terkait pentingnya memperhatikan aspek K3, baik di kantor pusat maupun *site*, untuk karyawan dan mitra kerja Perseroan; • Menyediakan perlengkapan kesehatan kerja yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan masing-masing karyawan dan mitra kerja Perseroan; • Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan Perseroan; serta • Membekali karyawan dengan vitamin, obat-obatan, dan fasilitas asuransi. • Regularly supervising OHS-related policies for the Company's employees and partners; • Involving the Company's employees and business partners in various OHS trainings; • Conducting dissemination regarding the importance of paying attention to OHS aspects, both at the head office and sites, for the Company's employees and partners; • Providing occupational health equipment tailored to the type of work of each employee and the Company's business partners; • Conducting medical examinations for all employees of the Company; and • Equipping employees with vitamins, medicines, and insurance facilities.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Konflik dengan Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional Tambang	Timbulnya konflik sosial di sekitar wilayah operasional dapat menghambat kegiatan operasional dan berpotensi merusak citra Perseroan di mata publik.	• Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar wilayah operasional tambang melalui pelaksanaan berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), baik yang dilaksanakan dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang secara berkelanjutan; • Menjalin komunikasi yang baik dengan pemerintah setempat dan turut mendukung program pembangunan pemerintah daerah; serta • Menindaklanjuti masukan dan keluhan masyarakat dengan cara yang terbaik yang tidak merugikan kedua belah pihak.
Conflict with Communities Around the Mining Operational Areas	The emergence of social conflicts around the operational areas can hamper operational activities and potentially damage the Company's image in the public.	• Maintaining good relationship with communities around the mining operational areas by implementing various community development and empowerment programs (PPM), either implemented in the short, medium, or long-term in a continuous manner; • Establishing good communication with the local government and supporting the local government development programs; and • Following up on the community input and complaints in the best way that does not harm both parties.
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Degradasi Kualitas Lingkungan di Sekitar Wilayah Penambangan	Terganggunya ekosistem dan berubahnya bentang alam akibat berbagai kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan.	• Memastikan terpenuhinya standar sistem manajemen lingkungan; • Melakukan upaya efisiensi penggunaan energi dan air, serta mengendalikan limbah, efluen, dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan; • Melakukan pengelolaan lahan untuk menjaga kualitas lahan, baik sebelum maupun sesudah kegiatan operasional dilakukan; serta • Melakukan penyiraman jalan *hauling* dan fasilitas *stockpile* secara berkala.
Environmental Quality Degradation Around the Mining Areas	Disruption of ecosystems and changing landscapes due to various operational activities carried out by the Company.	• Ensuring compliance with environmental management system standards. • Making efforts to efficiently use energy and water, and controlling waste, effluent, and emissions resulting from the Company's operational activities; • Conducting land management to maintain land quality, both before and after operational activities are carried out; and • Regularly watering hauling roads and stockpile facilities.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]
Building a Culture of Sustainability

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan memperkuat budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi dengan mendorong seluruh insan Perseroan, pada setiap jenjang jabatan, untuk menjunjung tinggi Nilai-Nilai Perusahaan, Kode Etik, serta berbagai kebijakan internal yang disusun berdasarkan prinsip GCG. Penerapan nilai dan budaya tersebut menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan, pelaksanaan tugas, dan kegiatan operasional, sehingga seluruh aktivitas usaha senantiasa mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Upaya membangun budaya keberlanjutan tersebut merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan pertambangan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi karyawan terhadap isu-isu keberlanjutan, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut diterapkan secara konsisten dalam aktivitas operasional sehari-hari. Program-program tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Program Internalisasi Nilai Keberlanjutan dan GCG secara Menyeluruh;
2. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Berbasis ESG;
3. Program Inovasi Hijau dan Efisiensi Operasional;
4. Penguatan Budaya Keselamatan dan Kepedulian Sosial; serta
5. Integrasi Aspek Keberlanjutan dalam Sistem Manajemen Kinerja

The Company is committed to building and strengthening a culture of sustainability across the organization by encouraging all employees, at every level, to uphold the Company's Values, Code of Conduct, and various internal policies based on GCG principles. The implementation of these values and culture serves as the foundation for every decision-making process, task execution, and operational activity, ensuring that all business activities consistently consider economic, social, and environmental impacts in a balanced manner.

Efforts to build a culture of sustainability are an integral part of the Company's strategy to integrate sustainability principles into its mining activities in a sustainable and responsible manner. Throughout 2025, the Company held various programs and initiatives aimed at increasing employees' understanding, awareness, and participation in sustainability issues, while ensuring that these principles are consistently applied in daily operations. These programs included the following matters.

1. Comprehensive Internalization Program for Sustainability and GCG Values;
2. ESG-Based Competency Training and Certification;
3. Green Innovation and Operational Efficiency Program;
4. Strengthening a Culture of Safety and Social Awareness; and
5. Integrating Sustainability Aspects into the Performance Management System



Kode Etik [ESG G-07]
Code of Conduct

Kode Etik disusun sebagai pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, maupun dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Kode Etik ini tidak hanya mengatur standar etika kerja, namun juga mencerminkan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Dalam penerapannya, Kode Etik Perseroan telah diselaraskan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, setiap insan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi Perseroan menerapkan Kode Etik secara konsisten untuk menumbuhkan budaya kerja yang sehat dan transparan, serta memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan. [ESG G-09]

The Code of Conduct is designed as a behavioral guideline for all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities, as well as in interacting with stakeholders. This Code of Conduct not only regulates work ethics standards, but also reflects the values of integrity, professionalism, and compliance with applicable laws. In its implementation, the Company's Code of Conduct has been aligned with the principles of good corporate governance and supports the achievement of sustainability goals. Therefore, every Company employee is required to comply with the Company's Code of Conduct consistently to foster a healthy and transparent work culture, and ensure the absence of conflicts of interest in every decision-making process. [ESG G-09]

POKOK-POKOK KODE ETIK / Principles of Code of Conduct
(sesuai dengan Panduan Perilaku Baramulti Grup / in accordance with the Behavior Guidelines of Baramulti Group)

Integrity	Passion	Compassion	Humility	Perseverance
(Ethical, Loyalty, Discipline, Commitment)	*(Visionary, Work Hard, Focus)*	*(Care, Empathy)*	*(Teamwork, Pray Hard, Sinergy)*	*(Competitive, Solution Oriented, Innovative)*

Bentuk Penyebarluasan
Forms of Dissemination

- Situs web internal;
- Kontrak kerja karyawan; serta
- Pengembangan kompetensi.

- Internal website;
- Employee work contract; and
- Competency development.

Upaya Penegakan
Enforcement Efforts

- Wajib dipatuhi dan ditaati oleh insan Perseroan dan Entitas Anak;
- Penandatanganan Pakta Integritas; serta
- Sanksi bagi pelanggar Kode Etik, mulai dari teguran, pemanggilan, pemotongan gaji, hingga pemutusan hubungan kerja.

- Mandatory to be complied with and adhered to by employees of the Company and Subsidiary;
- Signing of Integrity Pact; and
- Sanctions imposed on Code of Conduct violators are from reprimand, summons, salary deduction, to termination of employment.

Penyampaian Pengaduan Pelanggaran
Submission of Violation Complaint

kepada **Departemen *Human Resources***
to **Human Resources Department**

Laporan Pelanggaran Kode Etik Tahun 2025
Code of Conduct Violation Report in 2025

Nihil
None

Penerapan Kode Etik ini bersifat wajib dipatuhi seluruh insan Perseroan untuk selalu menunjukkan sikap adil, bijaksana, serta profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, setiap individu juga dituntut untuk menghindari penyalahgunaan jabatan maupun tindakan yang dapat mengurangi independensi serta objektivitas, khususnya ketika terlibat dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, Kode Etik tidak hanya menjadi pedoman perilaku, melainkan juga menjadi landasan penegakkan tata kelola yang baik dan berkelanjutan. [ESG G-09]

The implementation of this Code of Conduct is mandatory for all Company personnel to consistently demonstrate fairness, wisdom, and professionalism in carrying out their duties and responsibilities. Furthermore, each individual is required to avoid abuse of office or actions that could compromise independence and objectivity, particularly when involved in strategic decision-making. Therefore, the Code of Conduct serves not only as a guideline for culture, but also as a foundation for upholding good and sustainable governance. [ESG G-09]

Kebijakan Gratifikasi dan Anti-Korupsi [ESG G-07]
Gratification and Anti-Corruption Policy

Guna memastikan tata kelola yang sehat dan berkelanjutan, kami menerapkan kebijakan pencegahan terhadap segala bentuk tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dan gratifikasi. Kebijakan ini dimuat secara jelas dalam Buku Peraturan Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman mengenai hal-hal yang diperbolehkan maupun yang dilarang. Untuk meningkatkan kesadaran seluruh insan Perseroan, sosialisasi dilakukan secara rutin kepada organ tata kelola dan karyawan melalui berbagai cara, seperti memo internal, rapat kerja, *safety talk*, kegiatan konseling atau *coaching*, serta forum lain yang relevan di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas *whistleblowing system* sebagai sarana pelaporan atas dugaan tindakan gratifikasi yang dilakukan oleh pihak internal. Sejalan dengan hal tersebut, kami telah melakukan identifikasi terhadap potensi munculnya praktik gratifikasi maupun korupsi, serta menyiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan agar dapat mencegah insiden pelanggaran hukum yang berdampak negatif terhadap Perseroan.

To ensure healthy and sustainable governance, we apply a policy to prevent all forms of corruption, collusion, and nepotism (KKN) and gratification. This policy is clearly stated in the Company Regulation Book, which serves as a guideline regarding permitted and prohibited matters. To raise awareness among all Company personnel, outreach is conducted routinely to governance organs and employees through various means, such as internal memos, work meetings, safety talks, counseling or coaching activities, and other relevant forums in the work environment. In addition, the Company also provides a whistleblowing system facility for reporting suspected gratification acts committed by internal parties. In line with this, we have identified the potential for the emergence of gratification and corruption practices, and prepared the necessary mitigation measures to prevent incidents of legal violations that have a negative impact on the Company.

Komitmen Persaingan Usaha yang Sehat
Commitment to Fair Business Competition

Sebagai bagian dari komitmen menjalankan bisnis secara etis, Perseroan mematuhi prinsip persaingan yang sehat sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam praktiknya, kami menegaskan integritas dengan menjauhi praktik monopoli, manipulasi harga, dan pengaturan pasokan komoditas. Kami juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan.

As part of our commitment to conducting business ethically, the Company adheres to the principles of fair competition in accordance with applicable regulations. In practice, we affirm our integrity by avoiding monopolistic practices, price manipulation, and commodity supply control. We also actively collaborate with various parties to support local economic growth in the areas surrounding our operations.

Insider Trading dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [ESG G-08]

Insider Trading and Fair Treatment of Shareholders

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip integritas dan keterbukaan dalam hubungan dengan Pemegang Saham serta pelaku pasar modal dalam pengelolaan kegiatan usahanya. Untuk menjamin perlakuan yang adil bagi seluruh Pemegang Saham, kami juga menetapkan kebijakan terkait perdagangan orang dalam (*insider trading*), sehingga setiap informasi material tersedia secara bersamaan bagi publik.

Kebijakan tersebut dirancang untuk mencegah pemanfaatan informasi yang belum dipublikasikan demi keuntungan pribadi atau kelompok tertentu. Melalui penerapan kebijakan ini, kami berupaya mempertahankan kepercayaan investor, melindungi reputasi Perseroan, dan memperkuat tata kelola yang efektif. Prinsip keadilan dan transparansi menjadi dasar utama dalam mendukung keberlanjutan dan kesinambungan usaha Perseroan.

The Company consistently prioritizes the principles of integrity and transparency in its relationships with Shareholders and capital market participants in managing its business activities. To ensure fair treatment for all Shareholders, we have also established a policy regarding insider trading, ensuring that all material information is readily available to the public.

This policy is designed to prevent the misuse of unpublished information for personal or group gain. By implementing this policy, we strive to maintain investor confidence, protect the Company's reputation, and strengthen effective governance. The principles of fairness and transparency are fundamental to supporting the Company's business continuity and sustainability.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola keberlanjutan yang efektif. Adapun setiap laporan akan ditangani sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku, dengan prinsip transparansi dan keadilan bagi pelapor maupun pihak yang dilaporkan.

Dalam rangka menegakkan integritas dan kejujuran di lingkungan kerja, Perseroan menjamin keamanan pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan hukum dari potensi tindakan balasan atau ancaman. Sepanjang akhir tahun 2025, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima dari pihak internal maupun eksternal.

The Company has established a whistleblowing system (WBS) to follow-up on alleged violations committed by all Company personnel. This demonstrates the Company's commitment to implementing effective sustainability governance. Each report will be handled in accordance with applicable regulations and policies, with the principles of transparency and fairness for both the whistleblowers and the reported party.

To uphold integrity and honesty in the workplace, the Company ensures the safety of whistleblowers by maintaining confidentiality and providing legal protection from potential retaliation or threats. Until the end of 2025, no reports of violations were received from internal or external parties.

Tantangan atau Permasalahan Penerapan Prinsip Keberlanjutan [POJK E.5]

Challenges or Issues in Implementing Sustainability Principles

Industri pertambangan batubara memiliki karakteristik usaha yang secara inheren berkaitan erat dengan pemanfaatan sumber daya alam dan berpotensi menimbulkan dampak ekonomi, sosial, serta lingkungan yang signifikan. Dalam konteks tersebut, penerapan prinsip keberlanjutan menjadi kebutuhan strategis sekaligus tantangan yang kompleks bagi Perseroan. Tantangan ini tidak hanya bersumber dari faktor internal operasional, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika eksternal, seperti regulasi, ekspektasi pemangku kepentingan, serta perubahan kondisi ekonomi dan lingkungan global.

The coal mining industry is inherently linked to the utilization of natural resources and has the potential to generate significant economic, social, and environmental impacts. In this context, implementing sustainability principles is both a strategic necessity and a complex challenge for the Company. This challenge stems not only from internal operational factors, but is also influenced by external dynamics, such as regulations, stakeholder expectations, and changing global economic and environmental conditions.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan penerapan prinsip keberlanjutan memerlukan pendekatan yang terintegrasi, adaptif, dan berorientasi jangka panjang. Oleh karena itu, identifikasi tantangan secara komprehensif serta perumusan strategi pengelolaan yang tepat menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa kegiatan operasional dapat berjalan secara bertanggung jawab, sejalan dengan ketentuan regulasi, serta tetap mendukung keberlanjutan usaha. Informasi mengenai tantangan penerapan prinsip keberlanjutan yang dihadapi Perseroan serta langkah strategisnya diuraikan sebagai berikut.

The Company recognizes that successful implementation of sustainability principles requires an integrated, adaptive, and long-term approach. Therefore, comprehensively identifying challenges and formulating appropriate management strategies are crucial to ensuring that operations can be carried out responsibly, in line with regulatory requirements, and continuously supporting business sustainability. Information on the challenges faced by the Company in implementing sustainability principles and its strategic steps is outlined below.

Jenis Tantangan Types of Challenges	Uraian Description	Strategi Pengelolaan Management Strategy
Internal Internal		
Operasional dan Lingkungan Operational and Environmental	Aktivitas penambangan berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, seperti perubahan bentang alam, pengelolaan limbah, dan emisi, yang memerlukan pengendalian secara ketat dan berkelanjutan. Mining activities have the potential to cause environmental impacts, such as landscape changes, waste management, and emissions, which require strict and ongoing control.	Menerapkan praktik penambangan yang bertanggung jawab, pengelolaan lingkungan terpadu, serta pemantauan dan evaluasi lingkungan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implementing responsible mining practices, integrated environmental management, and regular environmental monitoring and evaluation in accordance with applicable regulations.
K3 dan Ketenagakerjaan OHS and Labor	Tingginya risiko keselamatan kerja di area tambang menuntut penerapan standar K3 yang konsisten dan peningkatan kompetensi tenaga kerja. The high level of occupational safety risks in mining areas demands consistent implementation of OHS standards and increased workforce competency.	Memperkuat sistem manajemen K3, meningkatkan pelatihan dan sosialisasi keselamatan kerja, serta memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang ditetapkan. Strengthening the OHS management system, increasing occupational safety training and outreach, and ensuring compliance with established safety standards.
Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	Kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi energi dan penggunaan sumber daya di tengah tuntutan produktivitas yang tinggi. The need to improve energy efficiency and resource use amidst high productivity demands.	Mengoptimalkan penggunaan energi dan sumber daya melalui perbaikan proses operasional, pemanfaatan teknologi, serta pengendalian konsumsi energi secara berkelanjutan. Optimizing energy and resource use through operational process improvement, technology utilization, and sustainable energy consumption control.

Jenis Tantangan Types of Challenges	Uraian Description	Strategi Pengelolaan Management Strategy
Eksternal External		
Regulasi dan Kepatuhan **Regulations and Compliance**	Perubahan dan pengetatan regulasi di sektor pertambangan dan lingkungan yang menuntut penyesuaian kebijakan dan operasional secara cepat. Changes and tightening regulations in the mining and environmental sectors require rapid policy and operational adjustments.	Memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku melalui pemantauan regulasi secara aktif dan penyesuaian kebijakan internal secara berkelanjutan. Ensuring compliance with all applicable regulations through active regulatory monitoring and continuous adjustment of internal policies.
Ekspektasi Pemangku Kepentingan **Stakeholders' Expectations**	Meningkatnya ekspektasi masyarakat, pemerintah, dan investor terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan transparan. Increasing expectations from the public, government, and investors for responsible and transparent mining practices.	Memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan, meningkatkan transparansi informasi, serta menjalankan program tanggung jawab sosial yang terarah dan berkelanjutan. Strengthening stakeholder engagement, increasing information transparency, and implementing targeted and sustainable social responsibility programs.
Dinamika Ekonomi dan Lingkungan Global **Global Economic and Environmental Dynamics**	Ketidakpastian ekonomi global serta isu perubahan iklim yang memengaruhi permintaan energi dan persepsi terhadap industri batubara. Global economic uncertainty and climate change issues affect energy demand and perceptions of the coal industry.	Menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip keberlanjutan, memperkuat manajemen risiko, serta mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam perencanaan jangka panjang Perseroan. Aligning business strategies with sustainability principles, strengthening risk management, and integrating sustainability aspects into the Company's long-term planning.





Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability

Pendekatan Manajemen

Perseroan senantiasa mengupayakan pertumbuhan kinerja ekonomi yang berkelanjutan sebagai prioritas utama untuk memastikan kelangsungan usaha sekaligus memperluas nilai dan distribusi manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Management Approach

The Company consistently strives for sustainable economic performance growth as a top priority to ensure business continuity while expanding value and distributing benefits to stakeholders.

Kebijakan dan Komitmen
Policy and Commitment

- Pengelolaan operasional berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku;
- Penerapan inovasi dalam operasional pertambangan yang efisien;
- Pemenuhan kontrak penjualan dan kerja sama;
- Penerapan *Integrated Management System* di seluruh aspek bisnis; dan
- Optimalisasi keunggulan operasional.

- Operational management based on applicable regulations and standards;
- Implementation of innovation in efficient mining operations;
- Fulfillment of sales and cooperation contracts;
- Implementation of Integrated Management System in all aspects of business; and
- Optimization of operational excellence.

Target
Target

- Pertumbuhan volume produksi dan penjualan;
- Perluasan jangkauan pemasaran;
- Pertumbuhan kinerja pendapatan dan keuangan;
- Efisiensi biaya operasional; dan
- Peningkatan distribusi nilai ekonomi.

- Growth in production and sales volume;
- Expansion of marketing reach;
- Growth in revenue and financial performance;
- Operational cost efficiency; and
- Increased distribution of economic value.

Sumber Daya
Resources

- Lokasi operasi pertambangan batubara yang tersebar di 3 kabupaten di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur;
- Kepemilikan alat berat sebanyak 66 unit;
- Karyawan sebanyak 1.031 orang; dan
- Kontrak kerja jangka pendek dan panjang yang dimiliki.

- Coal mining operations spread across 3 districts in South Kalimantan and East Kalimantan;
- Ownership of 66 units of heavy equipment;
- Employee count of 1,031 people; and
- Short-term and long-term employment contracts owned.

Realisasi
Realization

- Volume produksi sebesar 17,84 juta MT dan volume penjualan sebesar 17,58 juta MT, masing-masing terealisasi sebesar 96,17% dan 95,1% dari target yang telah ditetapkan;
- Realisasi penjualan mencapai USD703,77 juta atau sekitar 71,36% dari target yang ditetapkan;
- Capaian laba usaha sebesar USD103,03 juta atau 89,68% dari target yang telah direncanakan;
- Beban keuangan mencapai USD101,08 juta atau sekitar 95,28% dari target yang ditetapkan; serta
- Nilai ekonomi yang telah didistribusikan mencapai USD702,22 juta, menurun 27,24% dari tahun sebelumnya.

- Production volume of 17.84 million MT and sales volume of 17.58 million MT, respectively, achieved at 96.17% and 95.1% of the targets set;
- Sales realization reached USD703.77 million or approximately 71.36% of the established target;
- Operating profit achieved USD103.03 million or 89,68% of the planned target;
- Financial expenses reached USD101.08 million or approximately 95.28% of the established target; and
- Distributed economic value reached USD702.22 million, decreasing 27.24% from the previous year.

Keberlanjutan Produksi dan Penjualan
Sustainability of Production and Sales

Keberlanjutan kinerja produksi dan penjualan menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan di tengah dinamika industri pertambangan batubara. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengoperasikan 6 blok tambang yang berlokasi di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur dengan total produksi batubara mencapai 17,84 juta MT, menurun sebesar 16,44% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Adapun volume penjualan batubara Perseroan pada periode yang sama tercatat sebesar 17,58 juta MT, atau menurun 15,44% secara tahunan.

Sustainability of production and sales performance becomes one of the main pillars in maintaining the Company's business continuity amidst the dynamics of the coal mining industry. Throughout 2025, the Company operated 6 mining blocks located in South and East Kalimantan, with total coal production reaching 17.84 million MT, a 16.44% decrease compared to that of the previous year. The Company's coal sales volume during the same period was recorded at 17.58 million MT, a 15.44% year-on-year decrease.

Optimalisasi proses produksi dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga efisiensi dan stabilitas kinerja jangka panjang. Perseroan memfokuskan pengendalian biaya operasional melalui pemanfaatan jalur transportasi yang dimiliki oleh AGM yang memungkinkan pengangkutan batubara dalam volume yang lebih besar dan efisien dibandingkan jalur darat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi logistik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan struktur biaya yang lebih kompetitif, sehingga mendukung stabilitas harga batubara, khususnya untuk pasar domestik.

Optimizing the production process is part of efforts to maintain efficiency and long-term performance stability. The Company focuses on controlling operational costs by utilizing AGM's transportation routes, which allow for larger, more efficient coal transport compared to land routes. This approach not only improves logistics efficiency, but also contributes to the establishment of a more competitive cost structure, and thus, supporting coal price stability, particularly in the domestic market.

Dari aspek keuangan, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan risiko melalui mekanisme *natural hedging* dengan mengoptimalkan penggunaan mata uang Rupiah dalam transaksi operasional. Kebijakan ini memberikan perlindungan terhadap fluktuasi nilai tukar, sekaligus menciptakan efisiensi keuangan yang berkelanjutan. Di saat yang sama, penggunaan mata uang nasional juga mencerminkan kontribusi Perseroan dalam mendukung perekonomian nasional, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang diintegrasikan ke dalam strategi bisnis Perseroan.

From a financial perspective, the Company implements a risk management strategy through a natural hedging mechanism by optimizing the use of Rupiah in operational transactions. This policy provides protection against exchange rate fluctuations while creating sustainable financial efficiency. At the same time, using national currency also reflects the Company's contribution to supporting the national economy, in line with the sustainability principles integrated into the Company's business strategy.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak [POJK F.2]
Comparison of the Target and Realization of Operational and Financial Performance of the Company and Its Subsidiaries

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	
Kinerja Operasional (dalam Juta MT, kecuali dinyatakan lain) **Operational Performance (in Million MT, unless otherwise stated)**							
Volume Produksi	**17.84**	**96.17**	21.35	103.34	21.57	97.23	Production Volume
Volume Penjualan	**17.58**	**95.10**	20.79	101.96	21.88	101.22	Sales Volume

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	
Kinerja Keuangan (dalam USD, kecuali dinyatakan lain) **Financial Performance (in USD, unless otherwise stated)**							
Penjualan	**703,773,741**	**71.36**	947,769,460	96.09	1,134,336,606	104.80	Sales
Laba Usaha	**103,030,201**	**89.68**	169,727,908	147.73	218,290,390	125.20	Operating Profit
Beban Keuangan	**101,082**	**95.28**	228,114	215.02	(370,239)	26.72	Finance Costs

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3]

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki atau menjalankan program investasi pada instrumen keuangan atau proyek berkelanjutan sehingga tidak terdapat informasi mengenai perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Project Aligned with Sustainable Finance [POJK F.3]

Until the end of 2025, the Company did not have or run an investment program in financial instrument or sustainable project, and thus, there is no information on the comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investment in financial instrument or project that is in line with sustainable finance.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan mencerminkan kontribusi Perseroan terhadap perekonomian nasional serta peranannya dalam menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Melalui kegiatan operasional yang berkelanjutan, Perseroan menghasilkan nilai ekonomi yang kemudian didistribusikan secara bertanggung jawab kepada berbagai pihak, termasuk karyawan, pemasok, pemerintah, Pemegang Saham, dan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Pengungkapan nilai ekonomi ini disajikan untuk memberikan gambaran yang transparan mengenai bagaimana kinerja keuangan Perseroan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Informasi tersebut sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha secara akuntabel, dengan memastikan bahwa nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak ekonomi yang positif dan merata bagi seluruh pemangku kepentingan. Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The economic value generated and distributed reflects the Company's contribution to the national economy and its role in creating benefits for its stakeholders. Through sustainable operations, the Company generates economic value, which is then responsibly distributed to various parties, including employees, suppliers, the government, Shareholders, and the communities surrounding its operational areas.

This disclosure of economic value is presented to provide a transparent overview of how the Company's financial performance contributes to inclusive and sustainable economic development. This information also demonstrates the Company's commitment to conducting business accountably, ensuring that the value generated has a positive and equitable economic impact for all stakeholders. Information on the economic value generated and distributed by the Company is outlined below:

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan oleh Perseroan dan Entitas Anak
Economic Value Generated, Distributed, and Retained by the Company and Subsidiary

(dinyatakan dalam USD / stated in USD)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Economic Value Generated**				
Penerimaan dari Pelanggan	**736,125,905**	958,847,255	1,109,439,206	Receipts from Customers
Penerimaan dari Penghasilan Keuangan	**1,790,177**	2,130,542	2,669,803	Receipt from Finance Income
Hasil Pelepasan Aset Tetap	**-**	-	-	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penerimaan Lainnya – Bersih	**-**	-	766,772	Other Receipt – Net
Penarikan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	**-**	-	1,455,878	Withdrawal of Restricted Cash
Total	**737,916,082**	**960,977,797**	**1,114,331,659**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Economic Value Distributed**				
Pembayaran kepada Pemasok dan atas Beban Operasi	**453,605,655**	653,797,861	751,747,506	Payments to Suppliers and for Operating Expenses
Pembayaran kepada Karyawan	**17,696,020**	18,097,598	17,278,293	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemerintah untuk:				Payments to the Government for:
Bagi Hasil Penjualan Batubara berdasarkan PKP2B	**63,411,661**	89,707,941	130,455,231	Share in Coal Sales based on PKP2B
Bagi Hasil Penjualan Batubara berdasarkan IUP	**15,848,352**	18,181,332	26,790,475	Share in Coal Sales based on IUP
Pembayaran atas Beban Keuangan	**91,677**	312,203	364,216	Payment of Finance Cost
Pembayaran atas Pajak Penghasilan	**37,913,986**	44,294,650	72,337,993	Payment of Income Tax
Pembayaran Lainnya – Bersih	**89,381**	163,965	-	Other Payment – Net
Kenaikan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	**30,555,841**	20,435,536	21,144,078	Increase in Exploration and Evaluation Assets
Penambahan Aset Pertambangan	**-**	-	14,045	Increase in Mining Properties
Perolehan Aset Tetap	**2,394,102**	9,599,515	13,619,219	Acquisition of Fixed Assets
Kenaikan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	**609,934**	5,491,802	-	Increase in Advances for Acquisition of Fixed Assets
Kenaikan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	**-**	-	-	Increase in Restricted Cash
Pembayaran Dividen kepada Pemilik Entitas Induk	**80,000,000**	105,000,000	120,000,000	Payment of Dividend to Owners of the Parent Entity
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	**207**	269	299	Payment of Dividend to Non-Controlling Interests
Pembayaran Liabilitas Sewa	**-**	-	107,091	Repayment of Lease Liabilities
Total	**702,216,816**	**965,082,672**	**1,153,858,445**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**35,699,266**	**(4,104,875)**	**(39,526,786)**	**Economic Value Retained**

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Manfaat yang diberikan Perseroan tidak hanya berupa distribusi nilai ekonomi langsung, tetapi juga melalui partisipasi secara tidak langsung dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan melibatkan pihak lokal di sekitar area operasional. Adapun pihak lokal didefinisikan sebagai individu yang berdomisili di wilayah operasional Perseroan, sesuai dengan identitas kependudukan. Bentuk pelibatan tersebut diwujudkan melalui kesempatan bekerja sebagai karyawan maupun melalui kemitraan dengan pemasok lokal.

The benefits provided by the Company extend beyond direct economic value distribution to indirect participation in driving regional economic growth by involving local stakeholders in the operational areas. Local stakeholders are defined as individuals domiciled in the Company's operational areas, as defined by their legal identity. This involvement is realized through employment opportunities as employees and partnerships with local suppliers.

Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian daerah, Perseroan mengutamakan masyarakat lokal untuk bergabung sebagai karyawan, sepanjang memenuhi standar kualifikasi dan persyaratan rekrutmen. Inisiatif ini bertujuan mengurangi tingkat pengangguran serta memberikan penghasilan bagi warga sekitar. Keterlibatan tenaga kerja lokal dalam kegiatan operasional Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Local Workforce

As a form of support for the regional economy, the Company prioritizes local residents to join as employees, provided they meet the qualification standards and recruitment requirements. This initiative aims to reduce unemployment and provide income for local residents. The involvement of local workers in the Company's operational activities is outlined below.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pria	669	706	728	Male
Wanita	55	56	56	Female
Tenaga Kerja Lokal	724	**762**	**784**	**Local Workforce**
Proporsi Tenaga Kerja Lokal (%)	70.22	**72.16**	**71.59**	**Proportion of Local Workforce (%)**

Rantai Pasokan

Dalam mendukung kegiatan operasional pertambangan, Perseroan memiliki rantai pasok yang turut melibatkan pemasok lokal untuk pemenuhan kebutuhan tertentu. Kerja sama ini senantiasa dibangun secara profesional melalui:

1. Melaksanakan pengadaan secara adil, transparan, dan bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN);
2. Memenuhi setiap kewajiban dalam kontrak kerja;
3. Melakukan evaluasi kinerja bersama pemasok; serta
4. Menjaga kesehatan dan keselamatan pemasok di wilayah operasional.

Supply Chain

To support mining operations, the Company has a supply chain that also involves local suppliers to meet specific needs. This collaboration is consistently built professionally through:

1. Implementing procurement fairly, transparently, and free from elements of corruption, collusion, and nepotism (KKN);
2. Fulfilling every obligation in the work contract;
3. Conducting performance evaluations with suppliers; and
4. Ensuring suppliers' health and safety in operational areas.

Selain melibatkan pemasok dari sekitar wilayah operasional, Perseroan juga bermitra dengan entitas usaha berskala nasional dan internasional. Informasi mengenai jumlah pemasok serta nilai pengadaan pemasok Perseroan diuraikan sebagai berikut.

In addition to engaging suppliers from around its operational areas, the Company also partners with national and international business entities. Information on the number of suppliers and value of the Company's supplier procurement is outlined below.

Total Pemasok Perseroan dan Entitas Anak
Total Suppliers of the Company and Subsidiary

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Total Perusahaan Total Companies	%	Total Perusahaan Total Companies	%	Total Perusahaan Total Companies	%	
Pemasok Lokal	251	58.10	246	53.36	262	51.47	Local Supplier
Pemasok Nasional	177	40.97	213	46.21	245	48.13	National Supplier
Pemasok Internasional	4	0.93	2	0.43	2	0.39	International Supplier
Total	**432**	**100.00**	**461**	**100.00**	**509**	**100.00**	**Total**

Nilai Kontrak Pengadaan dengan Pemasok Perseroan dan Entitas Anak
Procurement Contract Value with Suppliers of the Company and Subsidiary

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Juta Rp Million Rp	%	Juta Rp Million Rp	%	Juta Rp Million Rp	%	
Pemasok Lokal	57,983	33.17	96,333	37.69	174,818	48.65	Local Supplier
Pemasok Nasional	115,968	66.35	158,673	62.07	182,214	50.71	National Supplier
Pemasok Internasional	835	0.48	611	0.24	2,313	0.64	International Supplier
Total	**178,786**	**100.00**	**255,617**	**100.00**	**359,345**	**100.00**	**Total**

Pembangunan Ekonomi Daerah

Perseroan berupaya untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah melalui penyediaan dan pengelolaan infrastruktur yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Inisiatif ini merupakan bagian dari program PPM yang dijalankan secara rutin setiap tahun. Beberapa infrastruktur yang telah direalisasikan antara lain:

1. Pembangunan Tugu Air Mancur Tamasa (sejak tahun 2017);
2. Pembangunan Jembatan Kanal Antang (sejak tahun 2020);
3. Pemasangan listrik baru bagi masyarakat kurang mampu (sejak tahun 2021);
4. Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) (sejak tahun 2022); serta
5. Pembangunan *Overpass* Merah Putih (dimulai sejak tahun 2025).

Regional Economic Development

The Company strives to contribute to regional economic development by providing and managing infrastructure that supports the social and economic activities of the surrounding community. This initiative is part of the PPM program, carried out annually. Some of the infrastructure projects undertaken include:

1. Construction of Tamasa Fountain Monument (since 2017);
2. Construction of Antang Canal Bridge (since 2020);
3. Installation of new electricity for underprivileged communities (since 2021);
4. Provision of community-based drinking water and sanitation (PAMSIMAS) (since 2022); and
5. Construction of Merah Putih Overpass (starting in 2025).

Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Pendekatan Manajemen

Kami meyakini bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada kualitas pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan tersebut dijalankan secara adil, bertanggung jawab, dan setara gender untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta mendukung produktivitas.

Management Approach

We believe that business sustainability depends heavily on the quality of human resource (HR) management. This management is carried out fairly, responsibly, and in a gender-equitable manner to ensure a safe, comfortable, and productive work environment.

Kebijakan dan Komitmen
Policy and Commitment

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; serta
- Kebijakan pengelolaan ketenagakerjaan internal Perseroan.

- Law No. 13 of 2003 on Manpower
- Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law; and
- The Company's internal labor management policies.

Target
Target

- Terjaganya tingkat kepuasan dan produktivitas karyawan;
- Peningkatan kompetensi karyawan; serta
- Tidak terdapat insiden pelanggaran pengelolaan ketenagakerjaan, khususnya pelanggaran hak asasi manusia (HAM).

- Maintaining employee satisfaction and productivity;
- Improving employees' competency; and
- No incidents of labor management violations, particularly human rights (HAM) violations.

Sumber Daya
Resources

- Terdapat 1.031 orang karyawan; serta
- BSSR AGM Learning Institute (BALI).

- There are 1,031 employees; and
- BSSR AGM Learning Institute (BALI).

Realisasi
Realization

- Produktivitas karyawan menurun sekitar 14,41% dari tahun sebelumnya; serta
- Meningkatnya partisipasi karyawan dalam berbagai kegiatan *improvement* mencerminkan upaya peningkatan kepuasan kerja karyawan dibandingkan tahun sebelumnya.

- Employee productivity decreased by approximately 14.41% from that of the previous year; and
- Increased employee participation in various improvement activities reflects efforts to increase employee job satisfaction compared to that of the previous year.

Keberagaman dan Kesempatan yang Adil dan Setara di Lingkungan Kerja [POJK F.18]

Perseroan menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap individu memperoleh kesempatan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, golongan, suku, ras, agama, maupun latar belakang lainnya. Prinsip kesetaraan tersebut menjadi landasan dalam seluruh proses pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, hingga pengelolaan karier.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja dan promosi yang objektif dan berbasis pada kompetensi, kualifikasi, serta capaian kinerja masing-masing karyawan. Setiap karyawan memiliki peluang yang setara untuk memperoleh pengembangan karier dan promosi jabatan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, tanpa adanya perlakuan diskriminatif. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, profesional, dan kondusif, sekaligus mendukung terciptanya SDM yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Diversity and Fair and Equal Opportunity within the Work Environment [POJK F.18]

The Company implements employment policies that uphold the principles of diversity and equal employment opportunities for all employees. This policy ensures that every individual receives equal opportunities regardless of gender, social class, ethnicity, race, religion, or other background. This principle of equality underpins all HR management processes, from recruitment and placement to competency development and career management.

In its implementation, the Company implements an objective performance assessment and promotion system based on the competencies, qualifications, and performance achievements of each employee. Every employee has equal opportunities for career development and promotion following established requirements, without any discriminatory treatment. By applying this policy, the Company strives to create an inclusive, professional, and conducive work environment, while supporting the creation of competitive and sustainable HR.

Komitmen Praktik Kerja Tanpa Melibatkan Pekerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19] [ESG S-10]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan yang beretika dengan memastikan seluruh kegiatan operasional terbebas dari pekerja anak dan kerja paksa. Kebijakan ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, termasuk larangan mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun serta pelarangan segala bentuk eksploitasi dan penyiksaan anak. Komitmen tersebut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam melindungi hak-hak dasar pekerja dan menciptakan hubungan kerja yang adil dan bermartabat.

Dalam implementasinya, Perseroan memastikan seluruh proses rekrutmen dilakukan secara sah dan sukarela, dengan verifikasi usia dan identitas calon karyawan. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak menemukan adanya praktik pekerja anak maupun kerja paksa, termasuk dalam bentuk pembatasan kebebasan bergerak, ancaman kekerasan, penahanan dokumen pribadi, atau penundaan pembayaran upah yang tidak sesuai ketentuan. Penerapan kebijakan ini sekaligus mendukung kepatuhan terhadap regulasi, meminimalkan risiko hukum dan reputasi, serta memperkuat komitmen Perseroan terhadap etika kerja dan perlindungan hak asasi manusia.

Commitment to Employment Practices without Involving Child Labor nor Forced Labor [POJK F.19] [ESG S-10]

The Company is committed to ethical employment practices by ensuring that all operational activities are free from child labor and forced labor. This policy adheres to applicable labor laws and regulations, including the prohibition on the employment of children under 18 and all forms of child exploitation and abuse. This commitment is part of the Company's efforts to protect workers' basic rights and create fair and dignified employment relationships.

In its implementation, the Company ensures that all recruitment processes are conducted legally and voluntarily, with prospective employees' age and identity verified. Throughout the reporting year, the Company did not find any child labor or forced labor practices, including restrictions on freedom of movement, threats of violence, withholding of personal documents, or delays in wage payments that are contrary to regulations. Applying this policy simultaneously supports regulatory compliance, minimizes legal and reputational risks, and strengthens the Company's commitment to work ethics and human rights protection.

Kebijakan mengenai Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [ESG S-08]

Perseroan menerapkan kebijakan non-diskriminasi dan pencegahan pelecehan seksual sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menjunjung tinggi kesetaraan. Kebijakan ini didasarkan pada prinsip persamaan kedudukan dalam hukum internasional serta peraturan perundang-undangan di Indonesia, yang melarang segala bentuk perlakuan diskriminatif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan tidak mentoleransi diskriminasi atas dasar jenis kelamin atau gender, ras atau etnis, warna kulit, agama atau keyakinan, asal dan status sosial, status ekonomi, kelompok atau golongan, kebangsaan, pandangan politik, disabilitas, maupun keanggotaan dan aktivitas dalam serikat pekerja.

Penerapan kebijakan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya tindakan diskriminasi dan pelecehan seksual di lingkungan kerja, sekaligus memastikan perlindungan terhadap hak dan martabat seluruh karyawan. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan secara adil dalam seluruh aspek hubungan kerja, termasuk rekrutmen, penempatan, pengembangan karier, dan penilaian kinerja. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya meningkatkan rasa aman dan kepuasan karyawan, mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, serta menjaga reputasi sebagai tempat kerja yang profesional dan beretika.

Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination [ESG S-08]

The Company implements a non-discrimination and sexual harassment prevention policy as part of its commitment to creating a safe, inclusive, and equal work environment. This policy is based on the principle of equality under international law and Indonesian laws and regulations, which prohibit all forms of discriminatory treatment, whether direct or indirect. The Company does not tolerate discrimination based on sex or gender, race or ethnicity, skin color, religion or belief, social origin and status, economic status, group or class, nationality, political views, disability, or membership or activity in a labor union.

The implementation of this policy aims to prevent discrimination and sexual harassment in the workplace, while ensuring protection of all employees' rights and dignity. The Company ensures that every employee is treated fairly in all aspects of employment relationship, including recruitment, placement, career development, and performance appraisals. Through this policy, the Company strives to increase employees' safety and satisfaction, comply with applicable laws, and maintain its reputation as a professional and ethical workplace.

Kebijakan mengenai Hak Asasi Manusia [ESG S-09]

Perseroan menerapkan kebijakan hak asasi manusia sebagai wujud komitmen untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar seluruh karyawan serta pihak terkait dalam setiap kegiatan operasional. Kebijakan ini menjadi landasan dalam mencegah terjadinya diskriminasi, eksploitasi, maupun bentuk pelanggaran hak lainnya, sekaligus memastikan bahwa seluruh hubungan kerja dan aktivitas usaha dijalankan secara adil, manusiawi, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan kebijakan hak asasi manusia berperan penting dalam mendukung kepatuhan Perseroan terhadap standar hukum dan etika, serta dalam mengelola risiko reputasi yang dapat timbul dari praktik ketenagakerjaan yang tidak bertanggung jawab.

Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan tidak memperoleh pengaduan dari pemangku kepentingan terkait dengan tindakan pelanggaran hak-hak yang melekat pada setiap karyawan. [ESG S-07]

Policy on Human Rights [ESG S-09]

The Company applies human rights policy as a manifestation of its commitment to respecting, protecting, and fulfilling the basic rights of all employees and related parties in all operational activities. This policy serves as a foundation for preventing discrimination, exploitation, and other forms of rights violations, while ensuring that all employment relationships and business activities are conducted fairly, humanely, and pursuant to applicable regulations. This human rights policy plays a vital role in supporting the Company's compliance with legal and ethical standards, as well as in managing reputational risks that may arise from irresponsible employment practices.

With this policy in place, the Company has not received any complaints from stakeholders regarding violations of the inherent rights of each employee. [ESG S-07]

Pengembangan Kompetensi [POJK F.22]

Pengembangan kompetensi karyawan menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam memastikan kesiapan SDM untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan usaha. Program pelatihan dirancang untuk meningkatkan kapabilitas

Competency Development [POJK F.22]

Employee competency development is one of the Company's primary focuses in ensuring HR readiness to support the achievement of business goals and business sustainability. Training programs are designed to enhance employees'

teknis, manajerial, dan kepemimpinan karyawan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing, serta diselenggarakan melalui pelatihan internal maupun eksternal yang seluruh pembiayaannya ditanggung oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan sebanyak 62 kegiatan pelatihan yang diikuti oleh 451 karyawan. Pelaksanaan program tersebut menghasilkan rata-rata 20 jam pelatihan per peserta, dengan total biaya pengembangan kompetensi mencapai Rp500 juta. Tingkat partisipasi karyawan dalam program pelatihan tercatat sebesar 43,74% dari total jumlah karyawan Perseroan. Capaian ini sekaligus menunjukkan upaya Perseroan dalam membangun tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi dinamika industri secara berkelanjutan. Informasi mengenai realisasi program pengembangan kompetensi karyawan Perseroan dan Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

technical, managerial, and leadership capabilities according to their respective roles and responsibilities. These programs are conducted through internal and external training programs, all of which are fully funded by the Company.

Throughout 2025, the Company held 62 training activities, attended by 451 employees. These programs resulted in an average of 20 training hours per participant, with a total competency development cost of Rp500 million. Employee participation in the training programs was recorded at 43.74% of the Company's total workforce. This achievement also demonstrates the Company's efforts in building a competent, adaptive workforce that is ready to face industry dynamics in a sustainable manner. Information on the actual competency development programs of the Company and Subsidiaries is described as follows.

Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan [ESG S-05]
Average Training Hours per Year per Employee

Wilayah Operasional Operational Area	Keterangan Description	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Attending Training	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
BSSR	**Jenis Kelamin** **Gender**			
	Pria Male	95	1,900	20.00
	Wanita Female	5	100	20.00
	Status Karyawan **Employee's Status**			
	Tetap Permanent	87	1,740	20.00
	Kontrak Contract	13	260	20.00
AGM	**Jenis Kelamin** **Gender**			
	Pria Male	320	6,400	20.00
	Wanita Female	31	620	20.00
	Status Karyawan **Employee's Status**			
	Tetap Permanent	331	6,620	20.00
	Kontrak Contract	20	400	20.00

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang) Average Training Hours per Employee (Hours/Person)	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan (Orang) Number of Employees Attending Training (People)	Persentase Peserta Pelatihan terhadap Total Karyawan Percentage of Training Participants to Total Employees (%)
20.00	451	43.74

Remunerasi [POJK F.20]

Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan kompetitif sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan dalam mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha. Kebijakan remunerasi dirancang untuk memastikan keseimbangan antara kinerja, tanggung jawab jabatan, serta daya saing industri, sekaligus mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan. Penetapan remunerasi ini juga menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga produktivitas dan loyalitas SDM.

Dalam pelaksanaannya, kebijakan remunerasi Perseroan berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan yang revelan serta kebijakan internal yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa besaran upah terendah yang diterima karyawan ditetapkan di atas upah minimum regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan ketenagakerjaan sekaligus memberikan perlindungan dan kepastian penghasilan yang adil bagi seluruh karyawan. Informasi mengenai perbandingan antara jumlah upah yang diterima karyawan tetap terendah dengan UMR masing-masing wilayah operasional Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Remuneration [POJK F.20]

The Company provides appropriate and competitive remuneration as a token of appreciation for employees' contributions to performance and business sustainability. The remuneration policy is designed to ensure a balance between performance, job responsibilities, and industry competitiveness, while simultaneously supporting employees' well-being continuously. This remuneration is determined as part of the Company's strategy to maintain employee productivity and loyalty.

In its implementation, the Company's remuneration policy is guided by various relevant laws and regulations as well as applicable internal policies. The Company ensures that the lowest wage received by employees is set above the regional minimum wage (UMR) applicable in each operational area. This approach reflects the Company's commitment to complying with employment regulations while providing fair income protection and certainty for all employees. Information on the comparison between the lowest wage received by permanent employees and UMR in each of the Company's operational areas is described as follows.

Perbandingan Upah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak di Tingkat Terendah dengan UMR
Comparison of Lowest Employee Wage of the Company and Subsidiary with the UMR

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Dibandingkan UMR Ratio of the Lowest Permanent Employee Wage to UMR (%)
DKI Jakarta	5,397,000	5,397,000	100.00
Kutai Kartanegara	3,842,000	3,842,000	100.00
Tapin	3,507,000	3,507,000	100.00
Hulu Sungai Selatan	3,507,000	3,507,000	100.00

Kami tidak hanya memberikan kompensasi berupa gaji, tetapi juga melengkapi kesejahteraan karyawan melalui tunjangan dan jaminan perlindungan. Fasilitas tersebut meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), serta keikutsertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.

We not only provide compensation in the form of salary, but also complement employees' welfare through benefits and protection guarantees. These benefits include Occupational Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old Age Security (JHT), Pension Insurance (JP), and participation in BPJS Employment program.

Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman [POJK F.21] [ESG S-11]
Sound and Safe Working Environment

Pendekatan Manajemen

Perseroan menerapkan aspek K3 upaya melindungi karyawan melalui terciptanya lingkungan kerja yang aman serta meminimalkan potensi risiko kecelakaan. Selain itu, berbagai fasilitas juga disediakan untuk mendukung kesehatan karyawan.

Management Approach

The Company implements OHS aspect to protect employees by creating a safe work environment and minimizing the potential risk of accidents. Furthermore, various facilities are provided to support employee health.

Kebijakan dan Komitmen
Policy and Commitment

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM No. 185/K.37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP);
- ISO 45000:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja; serta
- Kebijakan pengelolaan K3 Perseroan.

- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law;
- Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
- Decree of Director General of Minerals and Coal, ESDM No. 185/K.37.04/DJB/2019 on Technical Instructions for the Implementation of Mining Safety and the Implementation, Assessment, and Reporting of Mining Safety Management System (SMKP);
- ISO 45000:2018 on Occupational Health and Safety Management System; and
- The Company's OHS management policy.

Target
Target

- *Zero lost time Injury* (LTI);
- *Zero fatality;* serta
- Tidak terdapat penyakit akibat kerja (PAK).

- Zero lost time injury (LTI);
- Zero fatalities; and
- There are no occupational diseases (PAK).

Sumber Daya
Resources

Perseroan memiliki 1.031 orang karyawan dan 3.215 orang dari pihak kontraktor.

The Company has 1,031 employees and 3,215 contractors.

Realisasi
Realization

- Nihil kecelakaan kerja yang bersifat fatal;
- *Zero* LTI; serta
- Tidak terdapat penyakit akibat kerja (PAK).

- Zero fatal occupational accidents;
- Zero LTI; and
- There are no occupational diseases (PAK).

Kepatuhan Pengelolaan K3

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan standar keselamatan kerja. Pengelolaan K3 mengacu pada peraturan perundang-undangan, standar penilaian internasional, serta pedoman internal Perseroan. Untuk mendukung implementasinya, disediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai di seluruh lingkungan kerja, serta alat pelindung diri (APD) dengan beragam pilihan sesuai kebutuhan aktivitas karyawan. Untuk memastikan kesehatan seluruh karyawan dan mitra kerja, kami menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala setahun sekali. Dukungan terhadap gaya hidup sehat juga diwujudkan melalui penyediaan sarana olahraga, seperti lapangan basket, sepak bola, bulu tangkis, hingga fasilitas *gym* di Fitness Centre.

Selain itu, Perseroan secara konsisten menjalankan program pencegahan HIV/AIDS yang menjadi salah satu inisiatif utama Perseroan. Program ini dilaksanakan secara tahunan melalui seminar edukatif, tidak hanya ditujukan bagi karyawan dan mitra kerja, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Sebagai upaya memperkuat budaya K3, kami menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan secara rutin bagi karyawan, baik di kantor pusat, area operasi, maupun kontraktor. Pelatihan tersebut menekankan pemahaman tentang pentingnya K3 serta penerapannya sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing pihak. Informasi mengenai pengembangan kompetensi terkait K3 Perseroan dan Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

OHS Management Compliance

In carrying out its operations, the Company consistently complies with all occupational safety regulations and standards. OHS management refers to laws and regulations, international assessment standards, and the Company's internal guidelines. To support its implementation, adequate OHS facilities and infrastructure are provided throughout the work environment, as well as a variety of personal protective equipment (PPE) options to suit employees' activity needs. To ensure the health of all employees and business partners, we conduct periodic health check once a year. Support for a healthy lifestyle is also realized through the provision of sports facilities, such as basketball courts, soccer fields, badminton courts, and gym facilities at the Fitness Center.

Furthermore, the Company consistently carries out an HIV/AIDS prevention program, which is one of the Company's main initiatives. This program is held annually through educational seminars, not only aimed at employees and business partners, but also provides benefits to the surrounding community. As an effort to strengthen OHS culture, we hold regular training and education for employees, at the head office, operational areas, and contractors. The training emphasizes an understanding of the importance of OHS and its application according to each party's area of responsibility. Information on competency development related to OHS of the Company and its Subsidiaries is described as follows.

Pengembangan Kompetensi terkait K3 di Wilayah Operasional Perseroan dan Entitas Anak
OHS-related Competency Development Programs in the Operational Area of the Company and its Subsidiary

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	Karyawan Employees	Kontraktor Contractor	
Pendidikan dan Pelatihan	109	1,103	232	6,492	523	4,004	Education and Training
Sertifikasi	89	573	126	872	112	376	Certification

Beberapa langkah mitigasi yang telah kami implementasikan secara ketat sebagai upaya meminimalkan risiko insiden kecelakaan kerja di lingkungan kerja, antara lain:

a. Penelaahan awal tingkat kinerja K3;
b. Komunikasi dan konsultasi manajemen risiko;
c. Pembentukan Tim Pionir K3;
d. Program inspeksi rutin;
e. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sertifikasi K3 secara berkala, apabila diperlukan;
f. Menyusun tujuan, sasaran, dan program keselamatan pertambangan berbasis SMKP Mineral dan Batubara di lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anak; serta
g. Mengimplementasikan aplikasi pengelolaan K3 "ANZAM" di Entitas Anak yang memuat *safety accountability program* (SAP) yang digunakan oleh semua karyawan untuk mengetahui/mencari adanya kondisi tidak aman/tindakan tidak aman di areanya masing-masing.

Some mitigation measures that we have strictly implemented as an effort to minimize the risk of occupational accident incidents in the work environment, were among others:

a. Initial review of OHS performance level;
b. Risk management communication and consultation;
c. Establishment of OHS Pioneer Team;
d. Routine inspection program;
e. Implementation of OHS training and certification activities on a regular basis, if necessary;
f. Develop mining safety objectives, targets and programs based on Mineral and Coal SMKP within the work environment of the Company and Subsidiary; and
g. Implementing OHS management application "ANZAM" in Subsidiary, which contains a safety accountability program (SAP) used by all employees to identify/look for unsafe conditions/unsafe actions in their respective areas.

Pengelolaan Kondisi Darurat

Perseroan bersama Entitas Anak menerapkan mekanisme penanganan keadaan darurat melalui standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Tahap awal pengelolaan dilakukan dengan mengidentifikasi potensi kondisi darurat, seperti kebakaran, keracunan, tumpahan hidrokarbon, huru-hara, hingga pencemaran air limbah. Penanganan situasi tersebut dilaksanakan oleh Tim Tanggap Darurat (*Emergency Response Team*/ERT) yang ditempatkan di seluruh lokasi operasional pertambangan.

Untuk memastikan kesiapan dan efektivitas penanganan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan simulasi *drill*, melakukan penyediaan maupun perbaikan fasilitas darurat, serta meningkatkan kompetensi anggota ERT melalui program pelatihan tahunan.

Emergency Management

The Company and its Subsidiaries implement emergency response mechanism through applicable standard operating procedures (SOPs). The initial management phase involves identifying potential emergency situations, such as fires, poisoning, hydrocarbon spills, riots, and wastewater pollution. These situations are handled by Emergency Response Team (ERT) stationed at all mining operations.

To ensure readiness and effectiveness in handling such, the Company routinely conducts drill simulation, provides and repairs emergency facilities, and improves the competence of ERT members through annual training programs.

Kinerja K3

Komitmen Perseroan dalam menerapkan aspek K3 tercermin dari terkendalinya tingkat kecelakaan kerja. Informasi mengenai jumlah kejadian kecelakaan kerja Perseroan dan Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

OHS Performance

The Company's commitment to implementing OHS aspects is reflected in its controlled occupational accident rate. Information on the number of occupational accidents at the Company and its Subsidiaries is outlined below.

Tingkat Kecelakaan Kerja di Wilayah Operasional di Perseroan dan Entitas Anak [ESG S-06]
Occupational Accident Rate in the Operational Areas of the Company and Subsidiary

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Key Performance Index	Total Kejadian Total Incident	Key Performance Index	Total Kejadian Total Incident	Key Performance Index	Total Kejadian Total Incident	
Fatality	-	-	-	-	-	-	Fatality
Serious	-	-	-	-	-	2[3]	Serious
Minor Injury	-	-	-	-	-	1[2]	Minor Injury
First Aid/MTI	-	2	-	-	8[1]	2[3]	*First Aid*/MTI
Property Damage	7[3]	37[3]	5[3]	28[3]	70[3]	87[3]	Property Damage
Fire Case	1[3]	-	1[3]	-	3[1]	4[1]	Fire Case
Enviro	-	-	-	-	-	-	Enviro
*Near Miss**	381[3]	1,170[3]	41[3]	4,149[3]	45[1]	3,103[3]	Near Miss*
Unsafe Action/Unsafe Condition	48,459[3]	167,942[3]	14,659[3]	46,725[3]	6,000[1]	29,039[3]	Unsafe Action/Unsafe Condition
Frekuensi Kecelakaan Kerja (%)		0.19		-		0.46	Frequency of Occupational Accidents (%)
Persentase Kecelakaan Kerja Serius (%)		-		-		0.18	Percentage of Serious Occupational Accidents (%)

Keterangan / Remarks:
* *Near Miss* adalah kondisi hampir terjadinya kecelakaan yang merugikan, baik jiwa maupun harta benda./ Near Miss is a condition where a detrimental accident almost occurs, both life and property.
1) AGM
2) BSSR
3) BSSR & AGM

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment

Pendekatan Manajemen

Kegiatan operasional Perseroan memberikan beragam dampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk mengelola dampak tersebut, kami menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) sebagai wujud komitmen dalam mendukung peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat lokal. Pelaksanaan program PPM difokuskan pada wilayah IUP OP Perseroan, yaitu Desa Batuah dan Desa Bakungan di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Selain itu, implementasi program juga dilakukan di area sekitar operasional AGM yang mencakup *Ring* 1 (22 Desa Binaan), *Ring* 2 (Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan), serta Ring 3 (Provinsi Kalimantan Selatan).

Management Approach

The Company's operations have various impacts on the surrounding community and environment. To manage these impacts, we implement a community development and empowerment (PPM) program as a form of commitment to supporting the improvement of local communities' socio-economic welfare. The PPM program focuses on the Company's IUP OP areas, namely Batuah Village and Bakungan Village in Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. In addition, the program is also held in the areas surrounding AGM's operations, including Ring 1 (22 Assisted Villages), Ring 2 (Tapin Regency and Hulu Sungai Selatan Regency), and Ring 3 (South Kalimantan Province).

Kebijakan dan Komitmen
Policy and Commitment

- Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- ISO 26000 tentang *Guidance Standard on Social Responsibility*; serta
- Kebijakan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Perseroan.

- Minister of ESDM Regulation No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Business;
- Minister of ESDM Regulation No. 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining;
- Minister of ESDM Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment;
- ISO 26000 on the Guidance Standard on Social Responsibility; and
- The Company's Community Development and Empowerment (PPM) Policy.

Target
Target

- Pemenuhan tanggung jawab Perseroan yang terdapat dalam perundang-undangan dan ketentuan lainnya mengenai PPM;
- Berkontribusi nyata terhadap penciptaan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional; serta
- Terdapat program PPM yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs.

- Fulfillment of the Company's responsibilities as stipulated in laws and other provisions regarding PPM;
- Contributing significantly to the creation of independence and prosperity for communities surrounding operational areas; and
- Having a PPM program that contributes to the achievement of the SDGs.

Sumber Daya
Resources

- Anggaran dana PPM sebesar Rp16,61 miliar; serta
- Kemitraan PPM yang melibatkan pemerintah daerah, lembaga terkait, serta pihak ketiga yang kompeten.

- PPM funding budget of Rp16.61 billion; and
- PPM partnership involving local governments, related institutions, and competent third parties.

Realisasi
Realization

- Pelaksanaan 633 kegiatan PPM di 139 desa dengan penerima manfaat sebanyak 31.287 orang; serta
- Total biaya pelaksanaan PPM meningkat 0,79% dibandingkan tahun sebelumnya.

- Implementation of 633 PPM activities in 139 villages, reaching 31,287 beneficiaries; and
- Total PPM implementation costs increased by 0.79% compared to that of the previous year.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Kegiatan operasional pertambangan batubara memiliki keterkaitan langsung dengan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional. Kehadiran aktivitas tambang dapat menciptakan peluang ekonomi dan peningkatan kesejahteraan, namun pada saat yang sama juga berpotensi menimbulkan dampak sosial dan lingkungan apabila tidak dikelola secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengelolaan dampak terhadap masyarakat sekitar menjadi aspek penting dalam penerapan prinsip keberlanjutan Perseroan.

Dampak Ekonomi

Dari sisi ekonomi, operasional pertambangan memberikan kontribusi positif melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta tumbuhnya aktivitas ekonomi pendukung, seperti jasa transportasi, perdagangan, dan usaha mikro di sekitar wilayah tambang. Keterlibatan tenaga kerja lokal dan penggunaan pemasok setempat turut mendorong perputaran ekonomi daerah. Namun demikian, ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap aktivitas tambang juga menjadi tantangan tersendiri, terutama terkait keberlanjutan mata pencaharian pascatambang.

Dampak Sosial

Dampak sosial yang muncul antara lain berkaitan dengan perubahan struktur sosial, dinamika hubungan masyarakat, serta persepsi terhadap keberadaan aktivitas pertambangan. Potensi isu sosial dapat mencakup perbedaan kepentingan antar pemangku kepentingan, ekspektasi terhadap kontribusi Perseroan, serta risiko konflik sosial apabila komunikasi dan keterlibatan masyarakat tidak dilakukan secara efektif. Selain itu, aspek kesehatan dan keselamatan masyarakat sekitar juga perlu mendapat perhatian, khususnya terkait aktivitas operasional yang berdekatan dengan permukiman.

Dampak Lingkungan terhadap Kehidupan Masyarakat

Aktivitas pertambangan juga dapat memengaruhi kualitas lingkungan hidup masyarakat sekitar, seperti kondisi air, udara, dan kebisingan, yang secara tidak langsung berdampak pada kualitas hidup. Perubahan bentang alam dan penggunaan lahan juga berpotensi memengaruhi akses masyarakat terhadap sumber daya alam. Pengelolaan lingkungan yang tidak optimal dapat memperbesar risiko penurunan kualitas lingkungan dan memicu ketidakpuasan masyarakat.

Menyadari potensi dampak tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan pengelolaan dampak sosial yang terintegrasi melalui pemetaan pemangku kepentingan, komunikasi yang berkelanjutan,

Impact of Operations on the Surrounding Community [POJK F.23]

Coal mining operations are directly linked to the social, economic, and environmental conditions of communities surrounding the operational area. While mining activities can create economic opportunities and improve well-being, they also have the potential to cause social and environmental impacts if not managed responsibly. Therefore, managing impacts on surrounding communities is a critical aspect of the Company's implementation of sustainability principles.

Economic Impact

Economically, mining operations contribute positively through job creation, increased community income, and growth that support economic activities, such as transportation services, trade, and micro-enterprises around mining areas. The involvement of local labor and use of local suppliers contribute to the regional economic cycle. However, the community's economic dependence on mining activities also presents challenges, particularly regarding the sustainability of post-mining livelihoods.

Social Impact

Emerging social impacts include changes in social structure, the dynamics of community relations, and perceptions of mining activities. Potential social issues may include differences in interests between stakeholders, expectations regarding the Company's contribution, and the risk of social conflict if communication and community engagement are not effective. Furthermore, the health and safety of surrounding communities also require attention, particularly regarding operational activities close to residential areas.

Environmental Impact on Community Life

Mining activities can also impact the environmental quality of surrounding communities, such as water, air, and noise levels, which indirectly impact their quality of life. Changes in landscape and land use also have the potential to impact community access to natural resources. Suboptimal environmental management can increase the risk of environmental degradation and trigger community dissatisfaction.

Recognizing these potential impacts, the Company implements an integrated social impact management approach through stakeholder mapping, ongoing communication, and the ongoing

serta pelaksanaan program PPM secara berkesinambungan. Pendekatan ini diarahkan untuk memaksimalkan dampak positif, sekaligus meminimalkan dan mengendalikan potensi dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional. Melalui pengelolaan dampak yang terstruktur dan berkelanjutan, Perseroan berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa keberadaan operasi pertambangan memberikan manfaat yang berimbang bagi masyarakat, lingkungan, dan keberlanjutan usaha Perseroan.

implementation of the PPM program. This approach is aimed at maximizing positive impacts while minimizing and controlling potential negative impacts arising from operational activities. Through structured and sustainable impact management, the Company strives to build harmonious relationships with surrounding communities, maintain stakeholder trust, and ensure that mining operations provide balanced benefits to the community, the environment, and the Company's business sustainability.

Kontribusi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal dan Pembangunan Ekonomi Daerah [POJK F.25]
Contribution to Local Community Welfare and Regional Economic Development



Pengembangan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Swadaya Masyarakat Desa Sungai Puting, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan

Development of Community-Based Firefighting and Rescue in Sungai Puting Village, Candi Laras Utara Subdistrict, Tapin Regency, South Kalimantan

Berdasarkan kejadian kebakaran permukiman pada tahun 2020, 2022, dan 2023 di Desa Sungai Puting serta ancaman kebakaran hutan dan lahan yang setiap tahun berpotensi mengganggu lahan pertanian, Pemerintah Desa Sungai Puting bersama AGM membentuk Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) Pulau Kadap. Sebelumnya, kapasitas masyarakat dalam melakukan penanganan kebakaran masih terbatas, sementara lokasi Pemadam Kebakaran Pemerintah Kabupaten berjarak ±40 km dari desa. Dengan terbentuknya BPK Pulau Kadap, masyarakat Desa Sungai Puting kini memiliki kemampuan yang lebih memadai dalam penanganan dan penyelamatan kebakaran melalui tenaga swadaya yang terlatih, dukungan sarana dan prasarana, serta kegiatan penyuluhan dan kampanye bahaya kebakaran.

Based on the residential fire incidents in 2020, 2022, and 2023 in Sungai Puting Village and the threat of forest and land fires that have the potential to disrupt agricultural land every year, Sungai Puting Village Government with AGM established Kadap Island Fire Brigade (BPK). Previously, the community's capacity to handle fires was still limited, while the location of Regency Government Fire Brigade is approximately 40 km from the village. By establishing Kadap Island BPK, Sungai Puting Village community now has more adequate capabilities in handling and rescue fires through trained self-help workers, support facilities and infrastructure, as well as outreach activities and fire hazard campaigns.



Pertanian Ramah Lingkungan (Pak Ramli)
Eco-Friendly Agriculture (Mr. Ramli)

Melalui Program Pertanian Ramah Lingkungan (Pak Ramli), AGM mengajak 30 anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Ida Manggala untuk mengurangi ketergantungan penggunaan 100% pupuk kimia pada lahan pertanian dengan alternatif pupuk organik yang dibuat dari sumber daya alam (SDA) yang ada di sekitar lingkungan desa.

Through the Eco-Friendly Agriculture Program (Mr. Ramli), AGM invited 30 members of Ida Manggala Village Farmers Group (Gapoktan) to reduce reliance on 100% chemical fertilizers on their agricultural land with alternative organic fertilizers made from natural resources found in the village environment.

Inisiatif Perseroan dan Entitas Anak pada Pilar Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat [POJK F.25] [ESG S-12]
Initiatives of the Company and Subsidiary in the Community Development and Empowerment Pillar

Pilar dan Program yang Dijalankan Pillars and Implemented Programs	2025	2024	2023
Pilar Pendidikan **Education Pillar**			
• Beasiswa; • Pendidikan, pelatihan keterampilan, dan keahlian dasar; • Bantuan tenaga pendidik; • Bantuan sarana dan/atau prasarana pendidikan; • Pelatihan dan kemandirian masyarakat; serta • Kontribusi kegiatan pendidikan. • Scholarship; • Education, training on skills, and basic expertise; • Assistance for teaching staff; • Assistance in the form of educational facilities and/or infrastructure; • Community training and self-reliance; and • Contribution to educational activities.	**Lokasi:** **Location:** **14 Desa*** **14 Villages*** **Penerima Manfaat:** **Beneficiaries:** **1,293 Orang*** **1.293 People*** **48 Lembaga*** **48 Institutions*** **Biaya:** **Cost:** **Rp1,115,476,590***	Lokasi: Location: 24 Desa* 24 Villages* Penerima Manfaat: Beneficiaries: 776 Orang* 776 People* 48 Lembaga* 48 Institutions* Biaya: Cost: Rp911,526,665*	Lokasi: Location: 28 Desa** 28 Villages** Penerima Manfaat: Beneficiaries: 1,353 Orang** 1.353 People** 58 Lembaga** 58 Institutions** Biaya: Cost: Rp4,222,526,030**

Pilar dan Program yang Dijalankan Pillars and Implemented Programs	2025	2024	2023
Pilar Kesehatan **Health Pillar**			
• Kesehatan masyarakat sekitar tambang; • Tenaga kesehatan; • Sarana dan/atau prasarana kesehatan; serta • Kegiatan kesehatan lainnya. • Community health around the mining areas; • Healthcare workers; • Healthcare facilities and/or infrastructure; and • Other health-related activities.	**Lokasi:** **Location:** **28 Desa*** **28 Villages*** **Penerima Manfaat:** **Beneficiaries:** **5,808 Orang*** **5.808 People*** **34 Lembaga*** **34 Institutions*** **Biaya:** **Cost:** **Rp2,635,858,570***	Lokasi: Location: 26 Desa* 26 Villages* Penerima Manfaat: Beneficiaries: 2,732 Orang* 2.732 People* 42 Lembaga* 42 Institutions* Biaya: Cost: Rp1,486,369,476*	Lokasi: Location: 28 Desa** 28 Villages** Penerima Manfaat: Beneficiaries: 5,317 Orang** 5.317 People** 56 Lembaga** 56 Institutions** Biaya: Cost: Rp2,211,416,153**
Pilar Peningkatan Pendapatan Riil atau Pekerjaan **Real Income or Employment Improvement Pillar**			
• Perdagangan; • Perkebunan; • Pertanian; • Peternakan; serta • Perikanan. • Trade; • Plantation; • Agriculture; • Husbandry; and • Fishery.	**Lokasi:** **Location:** **18 Desa*** **18 Villages*** **Penerima Manfaat:** **Beneficiaries:** **678 Orang*** **678 People*** **24 Lembaga*** **24 Institutions*** **Biaya:** **Cost:** **Rp2,423,597,655***	Lokasi: Location: 23 Desa* 23 Villages* Penerima Manfaat: Beneficiaries: 579 Orang* 579 People* 24 Lembaga* 24 Institutions* Biaya: Cost: Rp1,583,589,520*	Lokasi: Location: 21 Desa** 21 Villages** Penerima Manfaat: Beneficiaries: 806 Orang** 806 People** 28 Lembaga** 28 Institutions** Biaya: Cost: Rp1,224,527,300**
Pilar Kemandirian Ekonomi **Economic Self-Reliance Pillar**			
• Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah; • Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang; serta • Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya. • Capacity building and local community access in small and medium enterprises; • Development of small and medium enterprises in communities around the mining areas; and • Providing opportunities for communities around the mining areas to participate in developing small and medium enterprises according to their profession.	**Lokasi:** **Location:** **5 Desa*** **5 Villages*** **Penerima Manfaat:** **Beneficiaries:** **139 Orang*** **139 People*** **12 Lembaga*** **12 Institutions*** **Biaya:** **Cost:** **Rp209,389,430***	Lokasi: Location: 32 Desa* 32 Villages* Penerima Manfaat: Beneficiaries: 133 Orang* 133 People* 44 Lembaga* 44 Institutions* Biaya: Cost: Rp926,910,157*	Lokasi: Location: 37 Desa* 37 Villages* Penerima Manfaat: Beneficiaries: 203 Orang** 203 People** 47 Lembaga** 47 Institutions** Biaya: Cost: Rp1,201,599,818**

Pilar dan Program yang Dijalankan Pillars and Implemented Programs	2025	2024	2023
Pilar Sosial dan Budaya **Social and Culture Pillar**			
• Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan; • Bantuan sembako untuk masyarakat kurang mampu dalam rangka Idul Fitri; • Bantuan bencana alam; • Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat; • Bantuan sosial dan kelembagaan; • Media dan publikasi; • Pemberian kesempatan masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan; • Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM; serta • Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM. • Assistance in the construction of religious facilities and/or infrastructure and relationship in the religious sector; • Basic food assistance for underprivileged communities in the context of Eid Al-Fitr; • Natural disaster relief; • Participation in preserving local culture and local wisdom; • Social and institutional assistance; • Media and publications; • Providing opportunities for local communities to participate in the sustainable environmental management of communities around the mining areas; • Formation of community institutions in supporting PPM independence; and • Construction of infrastructure that supports PPM.	**Lokasi:** **Location:** **49 Desa*** **49 Villages*** **Penerima Manfaat:** **Beneficiaries:** **22,584 Orang*** **22,584 People*** **159 Lembaga*** **159 Institutions*** **Biaya:** **Cost:** **Rp5,765,314,021***	Lokasi: Location: 59 Desa* 59 Villages* Penerima Manfaat: Beneficiaries: 15,687 Orang 15.687 People 183 Lembaga* 183 Institutions* Biaya: Cost: Rp5,406,930,768*	Lokasi: Location: 56 Desa** 56 Villages** Penerima Manfaat: Beneficiaries: 21,090 Orang** 21.090 People** 206 Lembaga** 206 Institutions** Biaya: Cost: Rp6,584,269,037**
Pilar Lingkungan **Environmental Pillar**			
• Pengembangan Ekowisata Bekantan; • Sekolah Adiwiyata; serta • Kegiatan lingkungan dan partisipasi adipura. • Bekantan Ecotourism Monkey Development; • Adiwiyata School; and • Adipura environmental activities and participation.	**Lokasi:** **Location:** **7 Desa*** **7 Villages*** **Penerima Manfaat:** **Beneficiaries:** **415 Orang*** **415 People*** **17 Lembaga*** **17 Institutions*** **Biaya:** **Cost:** **Rp3,456,926,101***	Lokasi: Location: 10 Desa* 10 Villages* Penerima Manfaat: Beneficiaries: 1,907 Orang* 1.907 People* 21 Lembaga* 21 Institutions* Biaya: Cost: Rp5,351,211,246*	Lokasi: Location: 11 Desa** 11 Villages** Penerima Manfaat: Beneficiaries: 757 Orang** 757 People** 25 Lembaga** 25 Institutions** Biaya: Cost: Rp2,978,369,169*
Pilar Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM **Pillar of Establishing Community Institutions in Supporting PPM Independence**			
Kelembagaan komunitas. Community institutions.	**Lokasi:** **Location:** **8 Desa*** **8 Villages*** **Penerima Manfaat:** **Beneficiaries:** **115 Orang*** **115 People*** **6 Lembaga*** **6 Institutions*** **Biaya:** **Cost:** **Rp470,749,376***	Lokasi: Location: 29 Desa* 29 Villages* Penerima Manfaat: Beneficiaries: 114 Orang* 114 People* 32 Lembaga* 32 Institutions* Biaya: Cost: Rp464,039,202*	Lokasi: Location: 29 Desa** 29 Villages** Penerima Manfaat: Beneficiaries: 335 Orang** 335 People** 38 Lembaga** 38 Institutions** Biaya: Cost: Rp1,157,568,938**

Pilar dan Program yang Dijalankan Pillars and Implemented Programs	2025	2024	2023
Pilar Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM **Pillar of Infrastructure Development that Support PPM**			
• Sarana dan prasarana ekonomi; serta • Fasilitas umum dan fasilitas sosial. • Economic facilities and infrastructure; and • Public facilities and social facilities.	**Lokasi:** **Location:** **10 Desa*** **10 Villages*** **Penerima Manfaat:** **Beneficiaries:** **255 Orang*** **225 People*** **13 Lembaga*** **13 Lembaga*** **Biaya:** **Cost:** **Rp528,265,434***	Lokasi: Location: 14 Desa* 14 Villages* Penerima Manfaat: Beneficiaries: 305 Orang* 305 People* 16 Lembaga* 16 Institutions* Biaya: Cost Rp344,232,133*	Lokasi: Location: 14 Desa* 14 Villages* Penerima Manfaat: Beneficiaries: 1,565 Orang** 1.565 People** 29 Lembaga** 29 Institutions** Biaya: Cost: Rp2,930,723,335*

Keterangan / Remarks:
* AGM
** BSSR & AGM.

Sarana Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat serta meminimalkan potensi dampak negatif dari kegiatan usaha, kami menyediakan sarana khusus untuk menampung laporan dan keluhan masyarakat. Setiap individu dipersilakan menyampaikan aduan terkait pelaksanaan program PPM maupun operasional pertambangan kepada Perseroan maupun Entitas Anak. Untuk memastikan penanganannya berjalan optimal, di setiap wilayah operasional telah dibentuk departemen khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan laporan tersebut.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor guna melindungi mereka dari kemungkinan tindakan pembalasan. Dalam penyampaian laporan, masyarakat juga diimbau melengkapi dokumen pendukung agar proses verifikasi dan investigasi dapat dilakukan secara lebih akurat. Jika aduan terbukti benar, tindak lanjut dilakukan bersama departemen terkait, dimulai dari mekanisme mediasi. Apabila proses mediasi tidak menghasilkan kesepakatan, kasus akan diselesaikan dengan melibatkan lembaga atau aparat hukum sesuai regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan dari masyarakat, baik akibat dampak pelaksanaan kegiatan PPM ataupun operasional pertambangan yang dijalankan oleh Perseroan.

Community Complaint Channel [POJK F.24]

As part of our efforts to maintain harmonious relationships with the communities and minimize potential negative impacts of our business activities, we provide a dedicated platform to accommodate public reports and complaints. Individuals are welcome to lodge complaints related to the implementation of the PPM or mining operations to the Company or its Subsidiaries. To ensure optimal handling, a dedicated department has been established in each operational area that is responsible for managing these reports.

The Company guarantees confidentiality of whistleblowers' identity to protect them from potential retaliation. When lodging a report, the public is also encouraged to provide supporting documentation to ensure a more accurate verification and investigation process. If the complaint is proven to be valid, follow-up action will be taken with the relevant department, starting with mediation. If the mediation process fails to yield an agreement, the case will be resolved through legal institutions or authorities in accordance with applicable regulations.

Throughout 2025, there were no reports of complaints from the public, either due to the impact of PPM activities or mining operations carried out by the Company.


WELCOME TO
EKOWISATA
BEKANTAN
PT. ANTANG GUNUNG MERATUS
#SavingEndangeredProboscisMonkeys
Tapin,
South Kalimantan
ekw.bekantanagm



Pengendalian Mutu Produk dan Layanan
Product and Service Quality Control

Pendekatan Manajemen

Dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, kami memastikan batubara yang dipasok senantiasa sesuai dengan standar kualitas dan spesifikasi kontraktual. Pemeriksaan dan evaluasi berkala dilakukan tidak hanya untuk menjaga mutu produk dan layanan, tetapi juga untuk memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui kepercayaan yang berkesinambungan.

Management Approach

To meet customer needs, we ensure that supplied coal consistently meets quality standards and contractual specifications. Regular inspections and evaluations are conducted not only to maintain product and service quality, but also to strengthen long-term relationships with customers through ongoing trust.

Kebijakan dan Komitmen
Policy and Commitment

- ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu; serta
- Kebijakan pengendalian mutu produk dan layanan Perseroan.

- ISO 9001:2015 on Quality Management System; and
- The Company's product and service quality control policy.

Target
Target

- Penambahan jumlah kontrak penjualan pada setiap tahun;
- Peningkatan tingkat kepuasan pelanggan; serta
- Tidak terdapat laporan pengaduan yang signifikan terkait produk dan layanan Perseroan.

- Increased number of sales contracts each year;
- Increased customer satisfaction level; and
- No significant complaints related to the Company's products and services.

Sumber Daya
Resources

- Produksi batubara mencapai 17,84 juta MT;;
- Kepemilikan alat berat sebanyak 66 unit; serta
- Kontrak penjualan kepada pelanggan.

- Coal production reached 17.84 million MT;
- Heavy equipment ownership reached 66 units; and
- Sales contracts with customers.

Realisasi
Realization

- Volume penjualan batubara mencapai 17,58 juta MT, menurun 15,44% dibandingkan tahun sebelumnya; serta
- Tingkat kepuasan pelanggan terjaga pada kategori "baik".

- Coal sales volume reached 17.58 million MT, down 15.44% compared to that of the previous year; and
- Customer satisfaction level was maintained at "good" level.

Kesetaraan Layanan [POJK F.17]

Perseroan menjaga kepercayaan pelanggan dengan menerapkan standar operasional yang ketat terkait pengendalian mutu produk maupun layanan. Kami memastikan setiap pelanggan memperoleh pelayanan yang setara guna membangun hubungan kerja yang harmonis. Dalam pemenuhannya, seluruh permintaan pelanggan dipastikan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah disepakati bersama.

Service Equality [POJK F.17]

The Company maintains customer trust by implementing strict operational standards related to product and service quality control. We ensure that every customer receives equal service to build harmonious working relationships. We ensure that all customer requests are met in accordance with the mutually agreed-upon Service Level Agreement (SLA).

Informasi Produk dan Layanan

Kami memastikan seluruh informasi terkait produk dan layanan dapat diakses dengan mudah oleh pelanggan maupun calon pelanggan melalui situs web. Selain itu, kami juga menyediakan dokumen pendukung yang memuat rincian kuantitas dan kualitas batubara sesuai ketentuan kontrak penjualan, sehingga transparansi terhadap pelanggan tetap terjaga.

Product and Service Information

We ensure that all information regarding our products and services is easily accessible to both customers and potential customers through our website. We also provide supporting documentation detailing the quantity and quality of coal as per the terms of the sales contract, ensuring transparency with our customers.

Inovasi serta Pengembangan Produk dan Layanan Jasa [POJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri pertambangan. Melalui pendekatan yang terencana, Perseroan terus melakukan penyempurnaan terhadap proses produksi dan karakteristik produk guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan, standar mutu, serta perkembangan pasar. Pendekatan inovasi ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjaga konsistensi kualitas produk, serta mendukung praktik usaha yang bertanggung jawab.

Innovation and Development of Products and Services [POJK F.26]

Product innovation and development are part of the Company's efforts to maintain competitiveness and business sustainability amidst the dynamics of the mining industry. Through a planned approach, the Company continuously refines its production process and product characteristics to ensure compliance with customer needs, quality standards, and market developments. This innovative approach is aimed at improving operational efficiency, maintaining consistent product quality, and supporting responsible business practices.

Produk dan Layanan yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk batubara yang dipasarkan telah melalui evaluasi kualitas dan keamanan secara menyeluruh sebelum diserahkan kepada pelanggan. Evaluasi tersebut merupakan bagian dari sistem pengendalian mutu yang diterapkan secara konsisten sejak tahap eksplorasi, penambangan, hingga pengiriman produk, sehingga hanya batubara yang memenuhi spesifikasi teknis dan standar mutu yang disepakati yang dipasarkan. Sepanjang tahun pelaporan, 100% produk batubara Perseroan telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan analisis geologi dan pengambilan sampel secara berkala guna mengidentifikasi potensi deviasi kualitas sejak dini, serta memastikan pengendalian proses produksi dan logistik berjalan optimal. Perseroan juga melakukan seleksi mitra kerja dan pemasok berdasarkan pemenuhan standar teknis, keselamatan, dan kepatuhan, sehingga risiko ketidaksesuaian kualitas, volume, maupun keamanan produk dapat diminimalkan. Pendekatan ini memastikan bahwa produk yang dipasarkan aman, andal, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Products and Services with Evaluated Customer Safety [POJK F.27]

The Company ensures that all marketed coal products undergo a thorough quality and safety evaluation before being delivered to customers. This evaluation is part of a quality control system that is consistently implemented from exploration and mining to product delivery, ensuring that only coal that meets the agreed technical specifications and quality standards is marketed. Throughout the reporting year, 100% of the Company's coal products were evaluated for safety for customers in accordance with applicable procedures.

To support this matter, the Company implements geological analysis and regular sampling to identify potential quality deviations early and ensure optimal control of production and logistics process. The Company also selects partners and suppliers based on their compliance with technical, safety, and compliance standards, and thus, minimizing the risk of non-conformities in quality, volume, and product safety. This approach ensures that marketed products are safe, reliable, and meet customer needs.

Dampak Produk dan Layanan [POJK F.28]

Produk batubara dan layanan pendukung yang dihasilkan Perseroan memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan energi dan aktivitas ekonomi, khususnya bagi sektor industri dan kelistrikan. Namun demikian, penggunaan dan distribusi produk tersebut juga berpotensi menimbulkan dampak sosial dan lingkungan apabila tidak dikelola secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan memandang penting untuk mengungkapkan dampak produk dan jasa secara seimbang, mencakup manfaat yang dihasilkan sekaligus risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul.

Analisis dampak ini mencakup seluruh siklus produk, mulai dari proses produksi, distribusi, hingga pemanfaatan oleh pelanggan. Perseroan secara berkelanjutan mengidentifikasi potensi dampak yang muncul serta menerapkan langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak negatif, sekaligus mengoptimalkan kontribusi positif produk dan jasa terhadap pembangunan ekonomi dan keberlanjutan.

Impact of Products and Services [POJK F.28]

The Company's coal products and supporting services play a vital role in supporting energy needs and economic activity, particularly in the industrial and electricity sectors. However, the use and distribution of these products also have the potential to cause social and environmental impacts if not managed responsibly. Therefore, the Company deems it essential to disclose the impacts of its products and services in a balanced manner, encompassing both the benefits generated and the risks and potential negative impacts.

This impact analysis covers the entire product lifecycle, from production and distribution to customer use. The Company continuously identifies potential impacts and implements mitigation measures to minimize negative impacts while optimizing the positive contribution of products and services to economic development and sustainability.

Aspek Dampak Impact Aspect	Uraian Description	Upaya Mitigasi dan Pengelolaan Mitigation and Management Efforts
Dampak Positif **Positive Impacts**		
Ekonomi	Produk batubara Perseroan mendukung pasokan energi bagi industri dan pembangkit listrik, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas energi.	Menjaga kontinuitas pasokan dan kualitas produk sesuai spesifikasi untuk mendukung kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.
Economic	The Company's coal products support the energy supply for industry and power plants, and contribute to economic growth and energy stability.	Maintaining continuity of supply and product quality according to specifications to support customer needs on an ongoing basis.
Sosial	Distribusi produk dan aktivitas jasa pendukung menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha di wilayah operasional.	Mengutamakan keterlibatan tenaga kerja dan pemasok lokal serta memastikan praktik kerja yang adil.
Social	Product distribution and supporting service activities create jobs and business opportunities in operational areas.	Prioritizing the involvement of local workers and suppliers and ensuring fair labor practices.
Dampak Negatif **Negative Impacts**		
Lingkungan	Penggunaan produk batubara berkontribusi terhadap emisi dan dampak lingkungan pada tahap penambangan, pemanfaatan, hingga distribusi.	Menerapkan proses pertambangan berkelanjutan, pengendalian mutu, efisiensi proses distribusi, serta mendorong kepatuhan pelanggan terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku.
Environment	The use of coal products contributes to emissions and environmental impacts throughout the mining, utilization, and distribution stages.	Implementing sustainable mining process, quality control, and efficient distribution process, as well as encouraging customer compliance with applicable environmental regulations.
Reputasi dan Kepatuhan	Risiko reputasi apabila produk digunakan secara tidak bertanggung jawab atau terjadi ketidaksesuaian spesifikasi.	Melakukan evaluasi kualitas produk secara menyeluruh, komunikasi spesifikasi yang transparan, serta pengelolaan keluhan pelanggan.
Reputation and Compliance	Reputational risks arise if the product is used irresponsibly or if specifications do not conform.	Conducting comprehensive product quality evaluation, transparent communication of specification, and management of customer complaint.

Melalui pengungkapan dampak produk dan jasa secara seimbang ini, Perseroan menunjukkan komitmen untuk menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan transparan. Pendekatan tersebut memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat dioptimalkan, sementara potensi dampak negatif dan risiko yang timbul dapat dikelola secara sistematis, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan.

By disclosing the impacts of its products and services in a balanced manner, the Company demonstrates its commitment to conducting business responsibly and transparently. This approach ensures that economic benefits are optimized, while potential negative impacts and risks are systematically managed, in line with sustainability principles and long-term interests of stakeholders.

Total Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk batubara Perseroan maupun Entitas Anak yang ditarik kembali dari pelanggan. Capaian ini menggambarkan bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati antara Perseroan dan pelanggan sebelumnya.

Total Recalled Products [POJK F.29]

Throughout 2025, no coal products from the Company or its Subsidiaries were recalled from customers. This achievement demonstrates that all products produced met the specifications previously agreed upon between the Company and its customers.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Pengukuran kinerja produk dan layanan Perseroan dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan dengan metode kuesioner. Instrumen tersebut mencakup sejumlah aspek, seperti mutu layanan jual beli, kesesuaian perjanjian, proses distribusi dan pengiriman batubara, kualitas produk, hingga layanan purna jual. Hasil survei ini kemudian dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dalam meningkatkan mutu produk maupun layanan Perseroan. Informasi mengenai hasil survei kepuasan pelanggan Perseroan dan Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

The Company's product and service performance is measured through a customer satisfaction survey using a questionnaire. This instrument covers several aspects, such as the quality of sales and purchase services, agreement compliance, coal distribution and delivery process, product quality, and after-sales service. The survey results are then used as a basis for evaluation to improve the quality of the Company's products and services. Information on the Company and its Subsidiaries' customer satisfaction survey results is described below.

Survei Kepuasan Pelanggan Perseroan dan Entitas Anak
Customer Satisfaction Survey of the Company and its Subsidiaries

Indikator	2025	2024	2023	Indicators
Pelayanan Jual Beli	98%	97%	96%	Sale and Purchase Services
Perjanjian Jual Beli	96%	96%	96%	Sale and Purchase Agreements
Pengiriman dan Distribusi Batubara	96%	96%	96%	Coal Deliver and Distribution
Kualitas Batubara	96%	96%	96%	Coal Quality
Pelayanan Pasca Penjualan	96%	95%	94%	Post-Sales Services
Kategori	**Baik** **Good**	**Baik** **Good**	**Baik** **Good**	**Category**

Sarana Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan atau masukan terkait produk maupun layanan. Saluran pengaduan dapat diakses melalui *e-mail* (corsec@bssr.co.id), surat, maupun telepon yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Setiap laporan pengaduan yang diterima diproses secara transparan sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Adapun sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan pengaduan terkait mutu produk maupun layanan.

Customer Complaint Channel

The Company provides a channel for customers to file complaints or feedback regarding products and services. Complaint channels can be accessed via email (corsec@bssr.co.id), letter, or telephone, addressed to the Corporate Secretary. All complaints received are processed transparently in accordance with applicable policies and regulations. Throughout 2025, there were no complaints related to product or service quality.

Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Environmental Sustainability

Pendekatan Manajemen

Kegiatan pertambangan secara inheren melibatkan pemanfaatan lahan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap keberlanjutan lingkungan apabila tidak dikelola secara tepat. Menyadari hal tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan manajemen lingkungan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mengidentifikasi, memantau, serta mengendalikan dampak yang timbul dari penggunaan lahan dalam seluruh tahapan operasional. Pendekatan ini diwujudkan melalui pelaksanaan pemantauan lingkungan secara berkala serta penerapan program reklamasi dan rehabilitasi lahan pascatambang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Management Approach

Mining activities inherently involve land use, which can potentially impact environmental sustainability if not managed properly. Recognizing this, the Company implements a structured and sustainable environmental management approach to identify, monitor, and control impacts arising from land use throughout all operational stages. This approach is realized through regular environmental monitoring and the implementation of post-mining land reclamation and rehabilitation programs in line with applicable regulations.

Kebijakan dan Komitmen
Policy and Commitment

- Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Keputusan Menteri ESDM No. 1827/K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Kaidah Pelaksanaan Pertambangan yang Baik;
- ISO 26000 tentang *Guidance Standard on Social Responsibility;*
- ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
- ISO 50001 tentang Standar Manajemen Energi; dan
- Kebijakan Mutu, Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Perseroan.

- Law No. 3 of 2020 on Mineral and Coal Mining;
- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Minister of Environment Regulation No. 1 of 2021 on the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management;
- Minister of ESDM Decree No. 1827/K/30/MEM/2018 on Guidelines for Good Mining Implementation;
- ISO 26000 on Guidance Standard on Social Responsibility;
- ISO 14001:2015 on Environmental Management System;
- ISO 50001 on Energy Management Standards; and
- The Company's Quality, Mining Safety, and Environmental Policies.

Target
Target

- Penurunan risiko pencemaran lingkungan hidup sekitar melalui pengawasan dan pemenuhan standar baku mutu lingkungan, sesuai dokumen AMDAL;
- Terdapat inisiatif perlindungan dan pengelolaan dampak lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- Pemenuhan kewajiban reklamasi dan rehabilitasi lahan;
- Tidak terdapat pengaduan terkait permasalahan lingkungan hidup yang signifikan;
- Mempertahankan capaian PROPER Perseroan dan Entitas Anak; serta
- Optimalisasi manfaat keanekaragaman hayati melalui upaya konservasi flora dan fauna endemik sekitar wilayah operasi.

- Reducing the risk of environmental pollution through monitoring and compliance with environmental quality standards, as per AMDAL document;
- Sustainable environmental protection and impact management initiatives are in place;
- Fulfilling land reclamation and rehabilitation obligations;
- No complaints regarding significant environmental issues;
- Maintaining the Company and its Subsidiaries' PROPER achievements; and
- Optimizing the benefits of biodiversity through conservation efforts for endemic flora and fauna around the operational area.

Sumber Daya
Resources

- Anggaran dana pengelolaan lingkungan hidup mencapai Rp49,99 miliar; serta
- Terdapat 34 tenaga ahli K3L.

- The environmental management budget reaches Rp49.99 billion; and
- There are 34 OHSE experts.

Realisasi
Realization

- Kandungan emisi udara serta limbah yang dihasilkan Perseroan senantiasa terjaga di bawah standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan;
- Telah melakukan reklamasi dan rehabilitasi lahan seluas 1.298,06 ha; serta
- Perolehan PROPER Daerah Hijau oleh Perseroan.

- The Company's air emissions and waste were consistently maintained below established environmental quality standards;
- Reclamation and rehabilitation of 1,298.06 hectares of land had been carried out; and
- The Company received the PROPER Green Area award.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]
Use of Environmentally Friendly Material

Perseroan menerapkan pendekatan pengelolaan lingkungan yang preventif dengan memperhatikan pemilihan material sejak tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional pertambangan. Pemilihan material dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, dampak lingkungan, serta efisiensi penggunaan sumber daya, sehingga material yang digunakan tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam implementasinya, Perseroan mengutamakan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan serta mengoptimalkan pemanfaatan material hasil daur ulang dan penggunaan kembali (*reuse*) sepanjang memungkinkan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, mengurangi timbulan limbah, serta mendukung praktik pertambangan yang lebih berkelanjutan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap tahapan operasional selaras dengan komitmen perlindungan lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang.

The Company implements a preventative environmental management approach by considering material selection from the planning and implementation stages of mining operations. Material selection considers safety, environmental impact, and resource efficiency, ensuring that the materials used not only support smooth operations, but also minimize potential negative impacts on the environment.

In its implementation, the Company prioritizes the use of more environmentally friendly materials and optimizes the use of recycled and reused materials whenever possible. This approach aims to improve resource efficiency, reduce waste generation, and support more sustainable mining practices. By applying this policy, the Company strives to ensure that every stage of its operations aligns with its commitment to environmental protection and long-term sustainability.

Informasi mengenai penggunaan material ramah lingkungan Perseroan dan Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

Information on the use of environmentally friendly materials by the Company and its Subsidiaries is described as follows.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

Aktivitas Operasi Operational Activities	Material Ramah Lingkungan yang Digunakan Environmentally Friendly Materials Used	Manfaat Benefits
Perawatan alat berat Heavy equipment maintenance	**Oli KIXX** **KIXX Oil**	Masa pemakaian yang lebih lama dan lebih rendah emisi. Longer service life and lower emissions.
Operasional kantor wilayah pertambangan Mining regional office operations	**AC *non-freon*** **Non-freon AC**	Lebih hemat energi dan lebih rendah emisi. More energy efficient and lower emissions.
Operasional pertambangan Mining operations	**B20/B30/B35/B40**	Bioenergi menghasilkan emisi yang lebih rendah dibandingkan bahan bakar minyak (BBM). Bioenergy produces lower emissions than fuel oil (BBM).
	Panel Surya **Solar panel**	Sumber energi terbarukan sebagai alternatif pengganti listrik dan BBM dengan kapasitas 2.490 watt. Renewable energy sources as an alternative to electricity and BBM with a capacity of 2,490 watts.
	Coal dust suppresant	Mencegah polusi debu batubara dan mencegah kebakaran batubara. Preventing coal dust pollution and preventing coal fires.
Pemenuhan kebutuhan listrik Fulfillment of electricity needs	**Substitusi genset menjadi listrik PLN** **Substitution of generators into PLN electricity**	Penurunan emisi yang dihasilkan akibat penggunaan genset. Reducing emissions resulting from the use of generators.



Efisiensi Energi dan Sumber Daya
Energy Efficiency and Resources

Energi merupakan komponen utama dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan, baik untuk pengoperasian alat berat di area tambang maupun untuk aktivitas pendukung di perkantoran. Menyadari bahwa sebagian besar energi yang digunakan masih bersumber dari energi tak terbarukan yang berpotensi menimbulkan emisi serta memiliki keterbatasan cadangan, Perseroan secara konsisten menerapkan upaya efisiensi energi sebagai bagian dari strategi pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan usaha, tanpa mengabaikan produktivitas dan keselamatan operasional.

Energy is a key component in supporting smooth operation of the Company's operations, both for operating heavy equipment in the mining area and for supporting activities in the office. Recognizing that the majority of energy used still comes from non-renewable sources that have the potential to cause emissions and have limited reserves, the Company consistently implements energy efficiency efforts as part of its environmental management and business sustainability strategy, without neglecting productivity and operational safety.

Upaya efisiensi tersebut dilakukan melalui optimalisasi penggunaan energi, pemeliharaan peralatan secara berkala, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik hemat energi. Sejalan dengan itu, Perseroan secara bertahap mendorong transisi menuju energi yang lebih bersih dengan memperluas pemanfaatan bahan bakar campuran biodiesel B20 dan B30 dalam kegiatan pertambangan. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi intensitas emisi, meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta mendukung upaya nasional dalam pengembangan energi terbarukan dan pengurangan emisi GRK.

These efficiency efforts are implemented through energy optimization, regular equipment maintenance, and increased employee awareness of energy-saving practices. In line with this, the Company is gradually promoting a transition to cleaner energy by expanding the use of B20 and B30 biodiesel blends in mining activities. This step is expected to reduce emissions intensity, increase resource efficiency, and support national efforts to develop renewable energy and reduce GHG emissions.

Penggunaan dan Intensitas Energi di Wilayah Operasional Perseroan dan Entitas Anak [POJK F.6] [ESG E-03]
Energy Usage and Intensity in the Operational Areas of the Company and Subsidiary

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Penggunaan Energi Energy Usage					
Listrik	TJ	77.94***	36.58***	38.97***	Electricity
B20/B30/B35/B40	TJ	169.81***	253.21***	6,814.24***	B20/B30
Panel Surya [POJK F.7]	TJ	0.00001***	0.00001**	0.00001*	Solar Panel [POJK F.7]
Total Penggunaan Energi	**TJ**	**247.75**	**289.79**	**6,853.21**	**Total Energy Usage**
Intensitas Energi	**TJ/Juta MT** TJ/Million MT	**13.89**	**13.57**	**317.72**	**Energy Intensity**
Efisiensi Energi	**TJ/Juta MT** TJ/Million MT	**(0.31)**	**304.15**	**(40.90)**	**Energy Efficiency**

Perseroan menggunakan metode pengukuran jumlah penggunaan BBM yang berbeda sejak tahun 2024, sehingga volume penggunaannya yang ditampikan pada tabel di atas mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun 2023. / The Company has been using a different method for measuring fuel usage since 2024, resulting in a significant decrease in the volume of fuel consumption shown in the table above compared to that of 2023.

Keterangan / Remarks:
* AGM
** BSSR
*** BSSR & AGM

Sepanjang tahun 2025, jumlah penggunaan energi Perseroan dan Entitas Anak mencapai 247,75 TJ, menurun 14,51% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi karena Perseroan dan Entitas Anak menerapkan program improvement terkait efisiensi energi dan penggunaan Energi baru terbarukan.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries' total energy consumption reached 247.75 TJ, decreasing 14.51% compared to that of the previous year. This was due to the Company and its Subsidiaries carrying out improvement programs related to energy efficiency and the use of new and renewable energyS.

Untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari penggunaan energi yang tidak efisien, kami telah melakukan langkah-langkah efisiensi energi sebagai berikut. [POJK F.7]

1. Mengganti solar pada genset menjadi listrik dari PLN;
2. Menggunakan solar panel yang berkapasitas 229.105,29 *Watt-Peak* (WP) untuk menghasilkan energi listrik;
3. Memanfaatkan *hauling road* pada aktivitas *coal handling* di jalur kanal untuk mengefektifkan jumlah muatan dan waktu tempuh sehingga mengurangi penggunaan BBM yang seharusnya 9.432,50 kl menjadi 729,12 kl;
4. Mengurangi pemakaian BBM jenis solar dengan program *first in first out* (FIFO) pada *coal process plant*, dimana batubara dari lokasi penambangan langsung dimuat ke *crushing hopper* tanpa diletakkan di *raw stockpile*; serta
5. Melakukan program konservasi energi di area *port* Bakungan sehingga dapat mengurangi penggunaan energi dan emisi yang dihasilkan.

To reduce the impacts caused by inefficient energy use, we have taken the following energy efficiency measures. [POJK F.7]

1. Replacing diesel in generators with electricity from PLN;
2. Using solar panels with a capacity of 229,105.29 Watt-Peak (WP) to generate electricity;
3. Utilizing hauling roads in coal handling activities on the canal route to make the cargo amount and travel time more effective, thereby reducing BBM use from 9,432.50 kl to 729.12 kl;
4. Reducing the use of diesel BBM with the first in first out (FIFO) program at the coal process plant, where coal from the mining location is directly loaded into the crushing hopper without being placed in the raw stockpile; and
5. Carrying out an energy conservation program in Bakungan port area to reduce energy use and emissions generated.

Selain itu, untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari, baik di kantor maupun area tambang, Perseroan turut memanfaatkan sumber daya air. Sebagian besar penggunaannya difokuskan pada penyiraman jalan *hauling* sebagai langkah pencegahan timbulnya debu. Kendati ketersediaannya di wilayah sekitar masih cukup memadai, kami tetap mengonsumsi air secara bijak dan tanggung jawab dalam penggunaannya.

Furthermore, to support daily operational activities, both in the office and on the mining site, the Company utilizes water resources. Most of this use is focused on watering hauling roads to prevent dust generation. While water availability in the surrounding area is still adequate, we continue to consume water wisely and responsibly.

Penggunaan Air di Wilayah Operasional Perseroan dan Entitas Anak [POJK F.8] [ESG E-04]
Water Usage in the Operational Areas of the Company and Subsidiary

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Air Tanah	m^3	**12,266***	83,948*	891,239*	Ground Water
Air PDAM	m^3	**953***	125,604***	6,563***	PDAM Water
Jumlah	**m^3**	**13,219**	**209,552**	**897,802**	**Total**
Intensitas Air	**m^3/Juta MT** m^3/Million MT	**740.96**	**9,815.08**	**41,622.72**	**Water Intensity**
Efisiensi Air	**m^3/Juta MT** m^3/Million MT	**9.074.13**	**31,807.63**	**(3,503.77)**	**Water Efficiency**

Keterangan / Remarks:
* AGM
** BSSR
*** BSSR & AGM

Sepanjang tahun 2025, jumlah penggunaan air Perseroan dan Entitas Anak mencapai 13,21 ribu m^3, menurun 93,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penggunaan air yang bersumber dari air tanah dan PDAM seiring dengan optimalisasi efisiensi operasional dan penyesuaian kebutuhan produksi.

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries' total water usage reached 13.21 thousand m^3, a decrease of 93.69% compared to that of the previous year. This was primarily driven by a decrease in water use from groundwater and the Regional Water Company (PDAM) sources, in line with optimization of operational efficiency and adjustments to production needs.

Pengendalian Emisi dan Kebisingan
Emission and Noise Control

Kegiatan operasional pertambangan, khususnya penggunaan alat berat, kendaraan operasional, dan sarana pendukung lainnya, berpotensi menghasilkan emisi yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan peningkatan risiko perubahan iklim. Menyadari hal tersebut, Perseroan menerapkan upaya pengendalian emisi sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan yang terintegrasi, antara lain melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi penggunaan bahan bakar, serta penyempurnaan proses operasional untuk menekan intensitas emisi tanpa mengurangi produktivitas dan keselamatan kerja.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan melakukan pengukuran dan pemantauan emisi GRK secara bertahap dengan mengacu pada metodologi I*ntergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) dan *Greenhouse Gas* (GHG) *Protocol*. Pengukuran mencakup Cakupan 1 (*Scope 1*) yang berasal dari emisi langsung kegiatan operasional, seperti penggunaan bahan bakar pada alat berat dan kendaraan; Cakupan 2 (*Scope 2*) yang berasal dari konsumsi energi listrik; serta Cakupan 3 (*Scope 3*) yang mencakup emisi tidak langsung lainnya sepanjang rantai nilai, termasuk kegiatan logistik dan penggunaan jasa pihak ketiga. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan mengidentifikasi sumber emisi GRK secara lebih komprehensif serta merumuskan langkah pengendalian yang lebih tepat sasaran.

Informasi mengenai jumlah emisi GRK yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

Mining operations, particularly the use of heavy equipment, operational vehicles, and other supporting facilities, have the potential to produce emissions that contribute to global warming and increase the risk of climate change. Recognizing this, the Company implements emission control efforts as part of its integrated environmental management, including through increased energy efficiency, optimized fuel use, and refinement of operational process to reduce emission intensity without compromising productivity and occupational safety.

Along with these efforts, the Company measures and monitors GHG emissions in stages by referring to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and Greenhouse Gas (GHG) Protocol methodologies. Measurements include Scope 1, which originates from direct emission from operational activities, such as fuel use in heavy equipment and vehicles; Scope 2, which originates from electricity consumption; and Scope 3, which covers other indirect emission along the value chain, including logistics activities and the use of third-party services. This approach allows the Company to identify GHG emission sources more comprehensively and formulate more targeted control measures.

Information on the amount of GHG emissions produced by the Company and its Subsidiaries is described as follows.

Emisi GRK yang Dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak [POJK F.11] [ESG E-01, E-02]
GHG Emissions Generated by the Company and Subsidiaries

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Source of Emissions
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 **Scope 1 Greenhouse Gas Emissions**					
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner	TonCO_2e	**1,913.25**	1,576.08	1,960.50	Direct Emissions from Stationary Combustion
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak	TonCO_2e	**54,284.91**	40,788.20	30,623.37	Direct Emissions from Mobile Combustion
Emisi Langsung dari Proses Pengolahan	TonCO_2e	**3,595.84**	7,348.12	8,001.71	Direct Emissions from Processing
Emisi Langsung dari *Land Use, Land Use Change, and Forestry* (LULUCF)	TonCO_2e	**34,326.41**	34,956.40	35,358.00	Direct Emissions from Land Use, Land Use Change, and Forestry (LULUCF)
Total Emisi Cakupan 1	**TonCO_2e**	**94,120.41**	**84,668.80**	**75,943.58**	**Total Scope 1 Emissions**

Sumber Emisi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Source of Emissions
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions					
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN	$TonCO_2e$	4,835.21	4,665.71	2,608.82	Indirect Emissions from Electricity Consumption Purchased from PLN
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di luar Listrik)	$TonCO_2e$	-	-	-	Indirect Emissions from Purchased Energy Grid Consumption (Excluding Electricity)
Total Emisi Cakupan 2	**$TonCO_2e$**	4,835.21	**4,665.71**	**2,608.82**	**Total Scope 2 Emissions**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 Tidak Langsung Lainnya Other Indirect Scope 3 Greenhouse Gas Emissions					
Penggunaan Transportasi					Transportation Use
Transportasi dan Distribusi Hulu	$TonCO_2e$	33.14	N/A	N/A	Upstream Transportation and Distribution
Perjalanan Dinas	$TonCO_2e$	2,160.00	N/A	N/A	Business Travel
Perjalanan Karyawan	$TonCO_2e$	3,942.00	N/A	N/A	Employee Travel
Produk yang Digunakan oleh Perusahaan					Products Used by the Company
Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan Operasional	$TonCO_2e$	1,105.65	N/A	N/A	Waste Generated in Operational Activities
Total Emisi Cakupan 3	**$TonCO_2e$**	7,240.79	**N/A**	**N/A**	**Total Scope 3 Emissions**
Total Emisi Cakupan 1 dan 2	**$TonCO_2e$**	98,955.62	**89,334.51**	**78,552.40**	**Total Scope 1 and 2 Emissions**
Total Emisi Cakupan 1, 2, dan 3	**$TonCO_2e$**	106,196.41	**89,334.51**	**78,552.40**	**Total Scope 1, 2, and 3 Emissions**
Volume Produksi	**Juta MT** Million MT	17.84	**21.35**	**21.57**	**Production Volume**
Intensitas Emisi GRK	**$TonCO_2e$/Juta MT** $TonCO_2e$ / Million MT	5,952.71	**4,184.29**	**3,641.74**	**GHG Emission Intensity**
Efisiensi Emisi GRK	**$TonCO_2e$/Juta MT** $TonCO_2e$ / Million MT	(1,768.43)	**(542.54)**	**N/A**	**GHG Emission Efficiency**

Jumlah Emisi yang Dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak
Total Emissions Produced by the Company and Subsidiary

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
CO_2	kg	176,053	22,501	1,815	CO_2
NO_2	kg	8,747	65,094	4,492	NO_2
SO_2	kg	1,580	63,828	715	SO_2
Debu	kg	47,428	442	296	Dust

Intensitas Emisi yang Dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak
Emission Intensity Produced by the Company and Subsidiary

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
CO_2	kg/Juta MT kg/Million MT	9,868.43	1,053.91	84.14	CO_2
NO_2	kg/Juta MT kg/Million MT	490.32	3,048.90	208.25	NO_2

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
SO_2	kg/Juta MT kg/Million MT	88.54	2,989.60	33.13	SO_2
Debu	kg/Juta MT kg/Million MT	2,658.52	20.70	13.74	Dust

Hasil Uji Emisi yang Dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak
Test Results of Emission Produced by the Company and Subsidiary

Kategori	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2025	2024	2023	Category
Perseroan Company						
CO	mg/m^3	600	86.91	84.28	73.00	CO_2
NO_2	mg/m^3	1,000	193.7	295.38	230.00	NO_2
SO_2	mg/m^3	800	38.15	40.46	41.00	SO_2
Debu	mg/m^3	150	68.85	18.00	29.30	Dust
Entitas Anak Subsidiary						
CO	mg/m^3	600	153.05	367.00	202.80	CO_2
NO_2	mg/m^3	1,000	8.44	476.40	354.29	NO_2
SO_2	mg/m^3	800	85.96	21.40	14.52	SO_2
Debu	mg/m^3	150	-	22.00	18.66	Dust

Pada tahun 2025, Perseroan menghasilkan emisi sebesar 113,44 ribu ton CO_2e, meningkat 26,98% dibandingkan tahun sebelumnya. Emisi tersebut sebagian besar berasal dari aktivitas pembakaran bahan bakar kendaraan atau alat berat dalam kegiatan operasional.

Dalam rangka menekan emisi, Perseroan bersama Entitas Anak dan mitra kerja telah meningkatkan pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan, antara lain melalui penggunaan B20 dan B30 dalam operasional tambang. Kami juga melakukan konversi penggunaan solar pada genset menjadi listrik dari PLN serta memanfaatkan pembangkit tenaga surya sejak 2019. Berbagai langkah ini berhasil menurunkan tingkat emisi dari tahun ke tahun, termasuk penurunan rasio CO_2e di area *Port* Bakungan menjadi 0,3826 $kgCO_2e/MT$ dari sebelumnya 0,4086 $kgCO_2e/MT$. Upaya ini sekaligus mendukung target Pemerintah Indonesia menuju pencapaian *net zero emissions*. [POJK F.12]

In 2025, the Company emitted 113.44 thousand tons of CO_2e, a 26.98% increase compared to that of the previous year. These emissions were primarily derived from the combustion of fuel by vehicles and heavy equipment during operations.

To reduce emissions, the Company with its Subsidiaries and partners have increased the use of more environmentally friendly energy, including through the use of B20 and B30 in mining operations. We have also converted the use of diesel in generators to electricity from PLN and utilized solar power plants since 2019. These various steps have succeeded in reducing emission levels from year to year, including a decrease in CO_2e ratio in Bakungan Port area to 0.3826 $kgCO_2e/MT$ from previously 0.4086 $kgCO_2e/MT$. These efforts also support the Indonesian Government's target of achieving net zero emissions. [POJK F.12]

Komitmen Menuju *Net Zero Emission*

[ESG E-06, E-07]

Perubahan iklim global menuntut dunia usaha untuk mengambil peran aktif dalam menurunkan emisi GRK dan mendorong transisi menuju ekonomi rendah karbon. Menyadari tantangan tersebut, Perseroan memandang pengelolaan emisi sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan dan pengelolaan risiko jangka panjang. Komitmen menuju *Net Zero Emission* menjadi arah strategis Perseroan dalam menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan generasi mendatang.

Perseroan telah menetapkan komitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Sebagai langkah awal menuju target tersebut, disusun *roadmap* pengurangan emisi GRK dengan sasaran penurunan sebesar 10–20% pada tahun 2030 dibandingkan *baseline* tahun 2020. Upaya ini akan terus diperkuat secara bertahap hingga mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060, dengan target penurunan emisi tahunan sekitar 4%.

Dalam implementasinya, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif yang tidak hanya berfokus pada dekarbonisasi, tetapi juga mencakup langkah-langkah strategis lainnya, antara lain:

- Optimalisasi efisiensi penggunaan bahan bakar alat berat melalui pengelolaan *cycle time* dan *fuel ratio*;
- Program peremajaan serta pemeliharaan peralatan guna meningkatkan efisiensi energi;
- Pemanfaatan energi alternatif secara terbatas, seperti penggunaan panel surya dan bio solar B40;
- Pelaksanaan reklamasi dan revegetasi lahan tambang sebagai upaya meningkatkan kapasitas serapan karbon;
- *Monitoring* dan penghitungan emisi GRK secara berkala dengan mengacu pada standar yang berlaku, seperti IPCC dan ISO 14064;
- Peningkatan kesadaran serta kompetensi karyawan terkait pengelolaan emisi dan efisiensi energi.

Pengelolaan Tingkat Kebisingan

Selain pengelolaan emisi GRK, Perseroan juga secara rutin melakukan pemantauan kualitas udara dan tingkat kebisingan di area pertambangan untuk memastikan dampak operasional tetap terkendali. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa parameter emisi dan kebisingan berada di bawah ambang batas baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Dengan penerapan pengendalian emisi dan kebisingan secara konsisten, Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan, menjaga kualitas hidup masyarakat sekitar, serta mendukung komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Commitment to Net Zero Emissions

[ESG E-06, E-07]

Global climate change demands that business players take an active role in reducing GHG emissions and driving the transition to a low-carbon economy. Recognizing this challenge, the Company views emissions management as an integral part of its long-term sustainability and risk management strategy. The commitment to Net Zero Emissions is the Company's strategic direction in balancing operational needs with responsibility to the environment and future generations.

The Company has committed to achieving Net Zero Emission by 2060. As a first step toward this target, a GHG emission reduction roadmap has been developed, targeting a 10–20% reduction by 2030 compared to the 2020 baseline. These efforts will be gradually strengthened until Net Zero Emission is achieved by 2060, with an annual emission reduction target of approximately 4%.

In its implementation, the Company applies various initiatives that focus not only on decarbonization but also include other strategic steps, among others:

- Optimizing the efficiency of heavy equipment fuel use through cycle time and fuel ratio management;
- Equipment rejuvenation and maintenance programs to improve energy efficiency;
- Limited use of alternative energy sources, such as solar panels and B40 biodiesel;
- Implementation of reclamation and revegetation of mining areas to increase carbon absorption capacity;
- Regular monitoring and calculation of GHG emissions in accordance with applicable standards, such as the IPCC and ISO 14064;
- Increasing employee awareness and competency regarding emissions management and energy efficiency.

Noise Level Management

In addition to managing GHG emissions, the Company also routinely monitors air quality and noise levels in the mining area to ensure that operational impacts remain under control. Monitoring results indicate that emission and noise parameters are below the environmental quality standards set by applicable regulations. By consistently implementing emission and noise controls, the Company strives to minimize environmental impacts, maintain the quality of life of surrounding communities, and support its commitment to sustainable environmental management.

Informasi mengenai pengukuran tingkat kebisingan di wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

Information on noise level measurements in the operational areas of the Company and its Subsidiaries is described as follows.

Tingkat Kebisingan dari Kegiatan Operasional Perseroan dan Entitas Anak
Noise Level from the Operational Activities of the Company and Subsidiary

Kategori	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2025	2024	2023	Category
Perseroan Company						
Pemukiman Penduduk	dB	55	**47.15**	32.70	49.36	Residential Settlements
Area Kerja Karyawan	dB	70	**59.00**	25.80	50.39	Employee Work Area
Entitas Anak Subsidiary						
Pemukiman Penduduk	dB	55	**49.70**	48.50	52.00	Residential Settlements
Area Kerja Karyawan	dB	70	**54.60**	45.50	55.00	Employee Work Area



Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan residu berupa limbah dan efluen yang berpotensi memberikan dampak pencemaran terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan limbah dan efluen dilaksanakan secara bertanggung jawab dengan mengacu pada ketentuan peraturan dan standar yang berlaku. Selain itu, sebagian limbah dan efluen dimanfaatkan kembali untuk mendukung kegiatan operasional melalui penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse,* dan *recycle*). Jenis limbah yang timbul kemudian dikategorikan ke dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) serta non-B3.

The Company's operations generate residues in the form of waste and effluent, which have the potential to pollute the environment. Thus, waste and effluent management is conducted responsibly, adhering to applicable regulations and standards. Furthermore, some waste and effluent are reused to support operational activities by applying the 3R principle (reduce, reuse, and recycle). The resulting waste is then categorized into hazardous and toxic materials (B3) and non-B3.

Kegiatan Rutin *Housekeeping*
Routine Housekeeping Activities



Penempelan Stiker Simbol Sesuai Jenis Limbah B3
Attaching Symbol Stickers According to B3 Waste Type



Pengelolaan Limbah Kontraktor
Contractor Waste Management



Perawatan Fasilitas *Emergency* di TPS
Emergency Facility Maintenance at TPS



Perawatan Fasilitas *Emergency* di TPS
Transportation of B3 Waste by Third Parties



***Monitoring* dan Inspeksi TPS Kontraktor**
Monitoring and Inspection of Contractor TPS



Upaya Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.14]
Waste and Effluent Management Efforts

Kategori Category	Upaya Pengelolaan Management Efforts	Pihak yang Mengelola Managing Parties
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste	**Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaatan berizin.** **Sent to licensed collector/utilizer.**	• PT Sinar Bintang Albar • PT Maju Asri Jaya • PT Ilham Jaya Bersama • PT Puramarta Mahakam Lestari
Limbah Padat Non-B3 Non-B3 Solid Waste	**Digunakan kembali dalam kegiatan operasional. Adapun sampah organik dapat dijadikan pupuk kompos.** **Reused in operational activities. Organic waste can be used as compost.**	Perseroan dan Entitas Anak The Company and Subsidiaries
Efluen Effluent	• **Injeksi bahan kimia ke titik penaatan dibuang ke badan air setelah baku mutu tercapai; serta** • **Khusus limbah B3 cair diserahkan kepada pengumpul/pemanfaatan berizin.** • **Chemical injection to arrangement points before discharged into water bodies after meeting the quality standard; and** • **Specifically for liquid B3 waste, it is handed over to licensed collector/utilizer.**	• Perseroan dan Entitas Anak beserta mitra kerja The Company and its Subsidiaries and business partners • PT Sinar Bintang Albar • PT Maju Asri Jaya • PT Ilham Jaya Bersama • PT Puramarta Mahakam Lestari
Overburden	**Digunakan kembali untuk penataan lahan di area disposal.** **Reused for land arrangement in the disposal area.**	• PT Berkat Anugerah Sejahtera • PT RPP Contractors Indonesia

Kami mengupayakan optimalisasi pemanfaatan kembali limbah dengan berbagai cara, antara lain menggunakan ban bekas dari unit operasional sebagai material pada *drop structure* serta mendayagunakan drum bekas untuk pembuatan keramba apung ikan. Limbah organik juga dikelola menjadi pupuk kompos yang bermanfaat bagi kesuburan tanaman. Berbagai upaya tersebut tidak hanya mampu menekan potensi pencemaran, tetapi juga menghasilkan nilai tambah secara ekonomis. Pada tahun 2025, tingkat pemanfaatan limbah mencapai 97,45% dari total limbah yang dihasilkan oleh Perseroan. [ESG E-05]

We strive to optimize waste recycling through various means, including using used tires from operational units as material for drop structures and utilizing used drums to construct floating fish cages. Organic waste is also processed into compost, which is beneficial for plant fertility. These efforts not only reduce potential pollution, but also generate economic added value. In 2025, the waste utilization rate reached 97.45% of the Company's total waste generation. [ESG E-05]

Untuk pengelolaan efluen, kami menyiapkan saluran pemisah antara air buangan tambang dan non-tambang guna memastikan pengelolaan lebih efisien sebelum dialirkan ke badan air. Air buangan tambang kemudian diproses melalui instalasi pengolahan limbah cair dengan bahan kimia dan metode elektrik agar mutu air tetap berada di bawah standar yang ditentukan. Selain itu, kualitas efluen dipantau secara berkesinambungan melalui Sistem Pemantauan *Monitoring Online* (SPARING), sehingga memastikan tidak terjadi pencemaran pada badan air sekitar.

For effluent management, we have installed a separation channel between mining and non-mining wastewater to ensure efficient management before it is discharged into water bodies. The mine wastewater is then processed through a wastewater treatment plant using chemicals and electrical methods to maintain water quality below established standards. Furthermore, effluent quality is continuously monitored through the Online Monitoring System (SPARING), ensuring no contamination of surrounding water bodies.

Limbah yang Dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak [POJK F.13] [ESG E-05]
Waste Produced by the Company and Subsidiary

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Limbah Padat B3	**Ton**	**127.43**	**231.11**	**151.03**	**B3 Solid Waste**
Filter Oli Bekas	Ton	**35.75*****	129.19*****	55.08*****	Used Oil Filter
Majun Bekas	Ton	**27.9*****	23.61*****	16.15*****	Used Duster
Kemasan Terkontaminasi	Ton	**13.85*****	25.00*****	5.00*****	Contaminated Packaging
Aki/Baterai Bekas	Ton	**33.46*****	14.66*****	39.58*****	Used Accumulator/Battery
Hose Bekas	Ton	**16.47*****	38.65*****	35.22*****	Used Hoses
Limbah Padat Non-B3	**Ton**	**45.85**	**33.36**	**11,672.64**	**Non-B3 Solid Waste**
Limbah Organik	Ton	**24.3*****	4.42*****	455.94*****	Organic Waste
Kertas	Ton	**5.05*****	10.95*****	1,739.01*****	Paper
Ban Bekas	Ton	**9.44***	9.26*****	6.40*****	Used Tire
Plastik	Ton	**0.20***	2.86*****	9,467.11*****	Plastic
Karet	Ton	**-**	1.94*****	2.15*****	Rubber
Logam	Ton	**6.86*****	0.62*****	0.17*****	Metal
Drum Plastik Bekas	Ton	**-**	3.31*****	1.86*****	Used Plastic Drum
Efluen	**Ton**	**5,008.82**	**1,690,390.91**	**14,580.85**	**Effluent**
Limbah Air	Ton	**4,130.00***	1,689,435.00*****	13,102.28*****	Wastewater
Oli Bekas	Ton	**878.82*****	955.91*****	1,478.57*****	Used Oil
Overburden	**BCM**	**49,314,317***	**110,840,771**	**119,080,349**	**Overburden**

Keterangan / Remarks:
* AGM
** BSSR
*** BSSR & AGM

Pengelolaan Efluen Perseroan dan Entitas Anak
Effluent Management of the Company and Subsidiary

Kategori	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	2025	2024	2023	Category
Perseroan Company						
Rata-Rata Kandungan Padatan Tersuspensi	TSS	200	**27.98**	56.00	51.51	Average Suspended Solid Content
Rata-Rata Nilai pH	pH	6-9	**6.62**	6.83	7.07	Average pH Value
Cadmium	mg/l	0.05	**N/A**	N/A	N/A	Cadmium
Besi	mg/l	7	**0.77**	0.84	0.25	Iron
Mangan	mg/l	4	**0.61**	0.45	1.35	Manganese
Entitas Anak Subsidiary						
Rata-Rata Kandungan Padatan Tersuspensi	TSS	200	**82.39**	36.00	33.00	Average Suspended Solid Content
Rata-Rata Nilai pH	pH	6-9	**6.94**	6.35	6.72	Average pH Value
Cadmium	mg/l	0.05	**0.005**	0.01	0.03	Cadmium
Besi	mg/l	7	**1.82**	0.30	1.39	Iron
Mangan	mg/l	4	**0.42**	1.30	0.85	Manganese

Pada tahun 2025, volume limbah padat B3 tercatat mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Sebaliknya, produksi limbah non-B3 justru menurun berkat penerapan program *reduce* dan *recycle* yang dijalankan secara konsisten

In 2025, the volume of B3 solid waste was recorded to have increased compared to that of the previous period. On the other hand, non-B3 waste generated actually decreased due to consistent implementation of reduce and recycle program.

Tumpahan [POJK F.15]

Selama tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami insiden tumpahan besar yang melibatkan hidrokarbon maupun bahan kimia lain yang berpotensi mencemari lingkungan, baik di area operasional maupun dalam proses distribusi batubara.

Spill [POJK F.15]

In 2025, the Company and its Subsidiaries did not experience any major spill incidents involving hydrocarbons or other chemicals that have the potential to pollute the environment, either in operational areas or in the coal distribution process.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9, F.10]
Biodiversity

Perseroan menempatkan perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian penting dari strategi pengelolaan lingkungan dalam kegiatan pertambangan. Keanekaragaman hayati mencakup berbagai bentuk kehidupan, mulai dari flora, fauna, mikroorganisme, hingga ekosistem dan proses ekologis yang saling terkait dalam menopang keseimbangan lingkungan. Keberlanjutan keanekaragaman hayati memiliki peran strategis dalam menjaga fungsi ekosistem, mendukung kualitas lingkungan hidup, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan generasi mendatang.

The Company places the protection and preservation of biodiversity as a key component of its environmental management strategy in mining activities. Biodiversity covers various forms of life, from flora and fauna to microorganism, as well as ecosystem and the interconnected ecological process that support environmental balance. Sustainable biodiversity plays a strategic role in maintaining ecosystem function, supporting environmental quality, and providing long-term benefits for communities and future generations.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional pertambangan dilaksanakan di luar kawasan konservasi, area lindung, maupun wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan potensi dampak negatif terhadap habitat alami dan ekosistem sekitar. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati melalui penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab, pemantauan lingkungan secara berkala, serta pelaksanaan upaya rehabilitasi dan reklamasi lahan pascatambang. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyeimbangkan kegiatan operasional dengan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

In line with this commitment, the Company ensures that all mining operations are conducted outside conservation areas, protected areas, and areas with high biodiversity value. This measure is undertaken to minimize potential negative impacts on natural habitats and surrounding ecosystems. Nevertheless, the Company remains committed to playing an active role in maintaining and preserving biodiversity by conducting responsible mining practices, regular environmental monitoring, and post-mining land rehabilitation and reclamation efforts. This approach reflects the Company's commitment to balancing operational activities with sustainable environmental conservation.

Informasi mengenai upaya konservasi keanekaragaman hayati yang direalisasikan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Information on the Company's biodiversity conservation efforts is described as follows.

Kawasan Ekowisata Bekantan
Proboscis Monkey Ecotourism Area

Melalui Entitas Anak, Perseroan membangun Kawasan Ekowisata Bekantan seluas 740.000 m^2 di area operasional AGM, Kabupaten Tapin. Kawasan ini ditetapkan sebagai area konservasi Bekantan (*Nasalis larvatus*) melalui Keputusan Bupati No. 188.45/060/KUM/2014, mengingat satwa endemik Kalimantan tersebut telah masuk dalam daftar merah IUCN. Program konservasi dijalankan bersama sejumlah mitra, termasuk Pemerintah Kabupaten Tapin, Kelompok Peneliti Bekantan (KPB) Laboratorium Ekologi Satwa Liar Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Universitas Lambung Mangkurat, Organisasi Sahabat Bekantan, dan Komunitas Jurnalis Pena Hijau.

Selain menjaga kelestarian satwa, pengembangan kawasan ekowisata juga ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui sektor pariwisata. Hingga akhir tahun 2025, progres pengembangan kawasan ini telah mencapai 74,32% dari segi restorasi habitat bekantan dan 85,00% dari sisi penyediaan infrastruktur.

Through its Subsidiary, the Company built a 740,000 m^2 Proboscis Monkey Ecotourism Area in AGM operational area, Tapin Regency. This area was designated as a Proboscis Monkey (Nasalis larvatus) conservation area through Regent's Decree No. 188.45/060/KUM/2014, considering that this Kalimantan endemic animal has been included in the IUCN red list. The conservation program is carried out in collaboration with a number of partners, including Tapin Regency Government, Proboscis Monkey Research Group (KPB) of Wildlife Ecology Laboratory of the Faculty of Forestry, Institut Pertanian Bogor, Universitas Lambung Mangkurat, Sahabat Bekantan Organization, and Pena Hijau Journalist Community.

In addition to preserving wildlife, the ecotourism areas is developed to improve the well-being of local communities through the tourism sector. Until the end of 2025, the development progress of this area had reached Until the end of 2025, the area's development progress had reached 74.32% in terms of proboscis monkey habitat restoration and 85.00% in terms of infrastructure provision..

Jenis dan Total Bekantan yang Dilindungi
Types and Total Protected Proboscis Monkeys

Nama Ilmiah Scientific Name	Nama Lokal Local Name	Status Perlindungan Protection Status	Satuan Unit	Total Bekantan yang Dilindungi Total Proboscis Monkeys Protected		
				2025	2024	2023
Nasalis Larvatus	Bekantan Proboscis Monkey	Terancam Threatened	Ekor Animal	33	29	27

Monitoring yang dilakukan di Kawasan Ekowisata Bekantan memperlihatkan tingginya keanekaragaman hayati, yakni 79 jenis flora serta 104 jenis fauna yang terdiri dari beberapa spesies, di antaranya 7 mamalia, 52 burung, 11 *herpetofauna*, 11 capung, 13 kupu-kupu, dan 10 ikan. Keberagaman ini menegaskan pentingnya kawasan sebagai sarana konservasi yang berkelanjutan, yang tidak hanya menjaga kelestarian satwa endemik, tetapi juga memberikan manfaat sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitar serta menambah nilai ekonomi daerah melalui pariwisata.

Monitoring conducted in Proboscis Monkey Ecotourism Area revealed high biodiversity, with 79 species of flora and 104 species of fauna, including 7 mammals, 52 birds, 11 herpetofauna, 11 dragonflies, 13 butterflies, and 10 fish. This diversity underscores the area's importance as a sustainable conservation facility, not only preserving endemic wildlife, but also providing socio-economic benefits to the surrounding community and enhancing the regional economy through tourism.

Pengendalian Lingkungan Pascatambang
Post-Mining Environmental Control

Sebagai bagian dari kewajiban pemulihan lingkungan, Perseroan melaksanakan reklamasi pascatambang berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018. Kegiatan reklamasi dilakukan melalui revegetasi di lahan bekas tambang dan fasilitas pendukung. Sampai dengan akhir 2025, telah direvegetasi 1.298,06 ha lahan dengan berbagai tanaman pionir dan lokal, seperti Sengon Laut (*Falcataria moluccana*), Kayu Putih (*Melaleuca cajuputi*), Eucalyptus (*Eucalyptus* spp.), Trembesi (*Samanea saman*), Jabon (*Neolamarckia cadamba*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Blangiran (*Shorea balangeran*), Sungkai (*Peronema canescens*), Halaban (*Vitex pinnata*), Mahoni (*Swietenia macrophylla*), Balsa (*Ochroma pyramidale*), Pulai (*Alstonia scholaris*), Gempol (*Nauclea orientalis*), Meranti Putih (*Shorea* spp.), Mangga (*Mangifera indica*), Langsat (*Lansium domesticum*), Jambu Mete (*Anacardium occidentale*), Mahang (*Macaranga* spp.), serta Durian (*Durio zibethinus*).

As part of its environmental restoration obligations, the Company is implementing post-mining reclamation based on the ESDM Decree No. 1827 K/30/MEM/2018. Reclamation activities are carried out through revegetation of ex-mining areas and supporting facilities. Until the end of 2025, 1,298.06 ha of land has been revegetated with various pioneer and local plants, such as Sengon Laut (*Falcataria moluccana*), Kayu Putih (*Melaleuca cajuputi*), Eucalyptus (*Eucalyptus* spp.), Trembesi (*Samanea saman*), Jabon (*Neolamarckia cadamba*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Blangiran (*Shorea balangeran*), Sungkai (*Peronema canescens*), Halaban (*Vitex pinnata*), Mahogany (*Swietenia macrophylla*), Balsa (*Ochroma pyramidale*), Pulai (*Alstonia scholaris*), Gempol (*Nauclea orientalis*), White Meranti (*Shorea* spp.), Mango (*Mangifera indica*), Langsat (*Lansium domesticum*), Cashew (*Anacardium occidentale*), Mahang (*Macaranga* spp.), and Durian (*Durio zibethinus*).

Luas Lahan Terganggu dan Direhabilitasi oleh Perseroan dan Entitas Anak
Area of Land Disturbed and Rehabilitated by the Company and Subsidiary

Kategori	Satuan Unit	2025	2024	2023	Category
Total Luas Lahan Terganggu di Awal Tahun yang Belum Direhabilitasi	ha	**2,844.22**	3,316.60	1,994.37	Total Disturbed Land Area at the Beginning of Year that Has Not Been Rehabilitated
Total Luas Area Terganggu Akhir Tahun	ha	**3,660,02**	3,286.74	2,956.50	Total Disturbed Area at the End of Year
Total Lahan Direhabilitasi	ha	**1,298.06**	1,214.73	1,021.78	Total Rehabilitated Land in Mining Area
Total Luas Lahan Terganggu di Akhir Tahun yang Belum Direhabilitasi	ha	**3,113.69**	1,482.37	2,469.23	Total Disturbed Land Area at the End of Year that Has Not Been Rehabilitated

Konservasi Keanekaragaman Hayati oleh Perseroan dan Entitas Anak
Biodiversity Conservation by the Company and Subsidiary

Lokasi Konservasi Conservation Location	Upaya Pelestarian Preservation Efforts	Satuan Unit	Total Tanaman yang Ditanam Total Plants Planted		
			2025	2024	2023
Kabupaten Tapin Tapin Regency	Penanaman tanaman pionir dan tanaman lokal Planting pioneer and local plants	Pohon Tree	**97,138**	57,156	75,120
Kabupaten Kutai Kartanegara Kutai Kartanegara Regency	Penanaman tanaman pionir dan tanaman lokal Planting pioneer and local plants	Pohon Tree	**127,125**	193,670	33,894

Selain reklamasi lahan pascatambang, Perseroan juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) di luar area tambang sebagai bagian dari Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan. Pada tahun 2025, kegiatan rehabilitasi telah dilakukan pada area DAS seluas 38,88 ha dengan penanaman berbagai jenis tanaman, antara lain Alpukat (*Persea americana*), Durian (*Durio zibethinus*), Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii*), Jengkol (*Archidendron pauciflorum*), Petai (*Parkia speciosa*), Kemiri (*Aleurites moluccanus*), Karet (*Hevea brasiliensis*), Sungkai (*Peronema canescens*), serta Kopi (*Coffea* spp.).

In addition to post-mining land reclamation, the Company also must rehabilitate watersheds (DAS) outside the mining area as part of the Forest Area Use Agreement. In 2025, rehabilitation activities were carried out in a 38.88-hectare watershed area, planting various types of plants, including avocado (*Persea americana*), durian (*Durio zibethinus*), cinnamon (*Cinnamomum burmannii*), jengkol (*Archidendron pauciflorum*), petai (*Parkia speciosa*), candlenut (*Aleurites moluccanus*), rubber (*Hevea brasiliensis*), sungkai (*Peronema canescens*), and coffee (*Coffea* spp.).

Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

Setiap aktivitas operasional Perseroan dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan hukum dan peraturan lingkungan yang berlaku. Bentuk kepatuhan tersebut salah satunya diwujudkan melalui penyampaian laporan serta dokumen pelaksanaan kegiatan penambangan, yang kemudian dinilai melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai instrumen untuk mengukur kinerja pengelolaan lingkungan Perseroan. Informasi mengenai perolehan PROPER Perseroan dan Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

All of the Company's operations are carried out in compliance with applicable environmental laws and regulations. One form of this compliance is demonstrated through submitting reports and documents on the implementation of mining activities, which are then assessed under the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), as an instrument to measure the Company's environmental management performance. Information on the Company and its Subsidiaries' PROPER achievements is described as follows.

Peringkat PROPER Perseroan dan Entitas Anak
PROPER Rating of the Company and Subsidiary

Kategori	2025	2024	2023	Category
Perseroan Company				
PROPER Nasional	N/A	N/A	Biru / Blue	National PROPER
PROPER Daerah	Hijau / Green	Biru / Blue	Hijau / Green	Regional PROPER
Entitas Anak Subsidiaries				
PROPER Nasional	N/A	Hijau / Green	Hijau / Green	National PROPER
PROPER Daerah	N/A	N/A	Hijau / Green	Regional PROPER

Pencapaian peringkat PROPER yang diraih Perseroan dan AGM mencerminkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan. Komitmen tersebut juga diperkuat dengan kepemilikan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, yang menunjukkan penerapan standar internasional dalam operasional. Sertifikasi ini diberikan kepada AGM oleh Transpacific Certifications Limited untuk periode 20 Juni 2025 hingga 10 Februari 2028.

The PROPER rating achieved by the Company and AGM reflects their level of compliance in environmental management. This commitment is further strengthened by the ISO 14001:2015 certification for Environmental Management System, demonstrating the implementation of international standards in their operations. This certification was granted to AGM by Transpacific Certifications Limited for the period of 20 June 2025 to 10 February 2028.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]
Environmental Management Costs

Perseroan telah mengalokasikan sejumlah dana tahunan membiayai berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan, sebagaimana diuraikan berikut.

The Company has allocated a number of annual funds to finance various environmental management activities, as described below.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup oleh Perseroan dan Entitas Anak
Environmental Management Cost by the Company and Subsidiary

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Kategori	2025	2024	2023	Category
Penaatan Lahan	**20,960**	5,155	7,306	Land Management
Penghijauan	**5,604**	8,973	4,477	Afforestation
Pengelolaan Kualitas Air Permukaan dan Air Tanah	**5,751**	1,249	4,634	Surface and Ground Water Quality Management
Pengelolaan Kualitas Udara	**589**	77	137	Air Quality Management
Pengelolaan Kualitas Tanah	**203**	137	35	Land Quality Management
Pencegahan dan Penanggulangan Air Asam Tambang	**749**	3,093	929	Prevention and Control of Acid Mine Water
Keanekaragaman Hayati	**63**	2	140	Biodiversity
Pekerjaan Sipil dan *Maintenance* Kolam Pengendap	**3,684**	1,545	88	Civil Works and Maintenance of Sedimentary Ponds
Pengelolaan Limbah B3	**162**	222	227	B3 Waste Management
Rehabilitasi DAS	**9,229**	7	65	Watershed Rehabilitation
Total	**46,994**	**20,461**	**18,037**	**Total**



Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan [POJK F.16]
Complaint Channel for Environmental Issue

Sebagai bentuk komitmen pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan membuka sarana pengaduan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Pelapor dapat menyampaikan keluhan melalui kantor pelayanan masyarakat di *site* Perseroan maupun Entitas Anak. Setiap laporan yang masuk akan ditangani secara cepat dan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk melibatkan otoritas berwenang apabila diperlukan.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan pengaduan yang diterima. Hal ini menjadi cerminan positif atas kinerja pengelolaan dampak lingkungan, sekaligus menjadi dorongan bagi Perseroan untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan.

As a commitment to environmental management, the Company has opened a complaint channel for the public and stakeholders. Complaint can be filed through public service offices located at the Company's sites or at its Subsidiaries. All reports will be handled promptly and in line with applicable regulations, including involving the relevant authorities when necessary.

Throughout 2025, no complaints were received. This reflects positively on the Company's environmental impact management performance and encourages it to continue pursuing continuous improvement.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]
Written Verification from Independent Party

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perseroan belum melibatkan pihak penyedia jasa *assurance* eksternal untuk proses verifikasi muatan laporan. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini telah disusun secara akurat, dapat dipertanggungjawabkan, serta mencerminkan kondisi sebenarnya.

In preparing this Sustainability Report, the Company has not engaged any external assurance service providers to verify the report's content. Nevertheless, the Company ensures that all data and information presented in this Sustainability Report has been compiled accurately, is accountable, and reflects the actual conditions.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]
Response to Feedback of the Previous Year's Report

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat tanggapan yang diterima Perseroan terkait Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasikan pada tahun 2024. Walaupun demikian, hal tersebut tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan transparansi serta kualitas pelaporan keberlanjutan pada periode selanjutnya.

Throughout the 2025 financial year, the Company received no response regarding the Sustainability Report published in 2024. However, this does not diminish the Company's commitment to continuously improving the transparency and quality of sustainability reporting in the following period.



Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK

Statement of Responsibility of Board of Commissioners for the 2025 Sustainability Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Sustainability Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

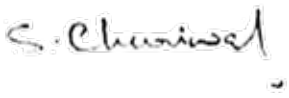
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Badrodin Haiti
Komisaris Utama
President Commissioner



Sanjeev Churiwala
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



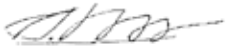
Adikin Basirun
Komisaris
Commissioner



Jinendra Vardhaman Patil
Komisaris
Commissioner



Jeong Woo Yoo
Komisaris
Commissioner



Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
Komisaris Independen
Independent Commissioner



RR. Assistia Semiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Paul Tambunan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK

Statement of Responsibility of Board of Directors for the 2025 Sustainability Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Sustainability Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Direksi
Board of Directors



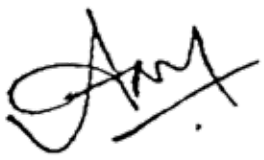
Widada

Direktur Utama
President Director



Kamlesh Kumar

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Arun Viswanathan

Direktur
Director



Deden Ramdhan

Direktur
Director



Wong Liong Tje

Direktur
Director



Sangwon Lee

Direktur
Director



Fareza Deshandi

Direktur
Director

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

Index of Disclosure for Criteria of POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	12
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Aspect Performance Highlights**			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Highlights	16
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Highlights	18
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Highlights	16
Profil Perusahaan **Company Profile**			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	38
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	34
C.3	Skala Perusahaan	Company Scale	35, 40, 46
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities	44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Association	24
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	35
Penjelasan Direksi **Explanation from Board of Directors**			
D.1	Penjelasan Direksi	Explanation from the Board of Directors	26
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**			
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	49
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development related to Sustainable Finance	55
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	56
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders	5
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Problems in Sustainable Finance Implementation	63
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Building a Sustainability Culture	59
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss	67
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Sustainable Finance	68

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		Halaman Page
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**			
Aspek Umum **General Aspect**			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost	109
Aspek Material **Material Aspects**			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Material	93
Aspek Energi **Energy Aspect**			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	95
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	95, 96
Aspek Air **Water Aspects**			
F.8	Penggunaan Air	Water Usage	96
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts from Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	105
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort	105
Aspek Emisi **Emission Aspect**			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	97
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	99
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Generated by Type	104
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	103
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Spill Occurring (if any)	105
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	110
Kinerja Sosial **Social Performance**			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	88

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	73
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	73
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	76
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Working Environment	77
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Capacity Building	74
Aspek Masyarakat **Community Aspects**			
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	81
F.24	Pengaduan Masyarakat	Community Complaints	86
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Environmental Social Responsibility Activities	82
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Sustainable Finance Product/Service Innovation and Development	89
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services with Evaluated Customer Safety	89
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impacts of Products/Services	90
F.29	Total Produk yang Ditarik Kembali	Total Products Recalled	91
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	91
Lain-lain **Others**			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification by An Independent Party (if any)	110
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Form	119
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Report Feedback	110
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017	List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	114

Indeks Pengungkapan ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI
Index of Disclosure for ESG Sector Leaders of IDX KEHATI

No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name		Halaman Page
Kinerja Lingkungan (E) **Environmental Performance (E)**			
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	Greenhouse Gas Emissions Report	97
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	Greenhouse Gas Emission Intensity	97
E-03	Konsumsi Energi Listrik	Electricity Consumption	95
E-04	Konsumsi Air	Water Consumption	96
E-05	Limbah yang Dihasilkan	Waste Generated	103, 104
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission*	Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	100
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	100
Kinerja Sosial (S) **Social Performance (S)**			
S-01	Kesetaraan Gender	Gender Equality	41
S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	Employees by Gender and Age Group	42
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	Employee Turnover Rate	43
S-04	Jumlah Pegawai Sementara	Number of Temporary Employees	43
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	Employee Training and Development	75
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	Number of Occupational Accidents	79
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	Incidents of Human Rights Violations	74
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi	Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	74
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	Human Rights Policy	74
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	Child Labor and/or Forced Labor Policy	73
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan	Policy on Occupational Health, Safety, and Providing a Safe and Decent Working Environment for All Employees	77
S-12	*Corporate Social Responsibility*	Corporate Social Responsibility	83
Kinerja Tata Kelola (G) **Governance Performance (G)**			
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	Management Diversity and Independence	52
G-02	Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat	Total Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Meetings	53
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO	Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	52
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Policy	53
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Board of Directors Training Policy	55
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	Specific Criteria for Board Member Selection	54
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	Code of Conduct and/or Anti-Corruption Policy	60
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	Policy on Fair Treatment of Shareholders	62
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	Prevention of Conflicts of Interest	60

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]
Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Baramulti Suksessarana Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui *fax*/pos.

After reading this Sustainability Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.	☐	☐
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	☐	☐
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	☐	☐
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	☐	☐

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).
Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = unimportant, 4 = very unimportant).

- ☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- ☐ Produk dan Jasa
Products and Services
- ☐ Gratifikasi dan Anti-Korupsi
Gratification and Anti-Corruption
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- ☐ Mutu Produk dan Layanan
Product and Service Quality
- ☐ Kesetaraan Gender
Gender Equality
- ☐ Penggunaan Energi
Energy Consumption
- ☐ Pengurangan Emisi
Emission Reduction
- ☐ Pengelolaan Limbah
Waste Treatment
- ☐ Pengendalian Lingkungan Pasca Tambang
Post Mining Environmental Control
- ☐ Pengembangan Masyarakat
Community Development

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

Profil Anda
Your Profile

Nama
Name : .....

Pekerjaan
Occupation : .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company : .....

Kontak (telepon, *email*)
Contact (phone, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan
Category of Stakeholder

- ☐ Pemerintah / Governance
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Mitra Usaha / Working Partners
- ☐ Media / Media
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ LSM / NGO
- ☐ Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this report to:



Bueno Jurnalis
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat 10130

(021) 6385 3228 / 6385 1134 (021) 6386 4106 corsec@ baramultigroup.co.id www.bssr.co.id

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

baramulti suksessarana

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia
(021) 6385 3228/6385 1134
(021) 6386 4106
corsec@baramultigroup.co.id
www.bssr.co.id